

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI TPQ AR-RAUDHAH
KOTA BENGKULU



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Bidang Bimbingan Konseling Sosial

Oleh :
DEA SARI
NIM. 2223320092

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2026

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI TPQ AR-RAUDHAH
KOTA BENGKULU



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Bidang Bimbingan Konseling Sosial

Oleh :

DEA SARI

NIM. 2223320092

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO-BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

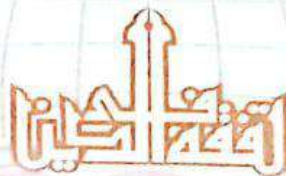
PERSetujuan PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Dea Sari**, NIM: **2223320092** yang berjudul
**"Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management
dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di TPO Ar-Raudhah Kota
Bengkulu"**, Program Studi **Bimbingan Konseling Islam (BKI)** Jurusan
Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah
diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan
pembimbing II. Maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan
disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin,
Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing I

Dr. Sugeng Sejati, MM

NIP. 198206042006041001



Bengkulu, **Maret 2026**

Pembimbing II

Dilla Astarini, M.Pd

NIP. 199001212019032008

Mengetahui
An. Dekan Fuad
Wakil Dekan I

Dr. Nelly Marhayati, M.Si

NIP. 19803082003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama **Dea Sari**, NIM: **2223320092**, dengan judul:
**"Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di TPQ Ar-Raudhah
Kota Bengkulu"**. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang
munaqasyah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan
Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri
(UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 11 Mei 2026

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam.

Bengkulu, Mei 2026

Dekan

Prof. Dr. Suryani, M. Ag.

NIP.19690110199603202002

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Wira Hadikusuma, M.Si

NIP.19860101201101012

Dilla Astarini, M.Pd

NIP.1990012120190322008

Penguji I

Penguji II

Dr. Hermi Pasmawati, M.Pd, Kons

NIP.198705312015032005

Dr. Muhammad Nikman Naser, M.Pd

NIP.199301292023210119

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan ini menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Tpq Ar-Raudhah Kota Bengkulu" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain, selain kutipan yang dirujuk yang disebutkan dalam nama penulis dan dicantumkan pada Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, 30 Januari 2026

Penulis



Dea Sari

Nim: 2223320092

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

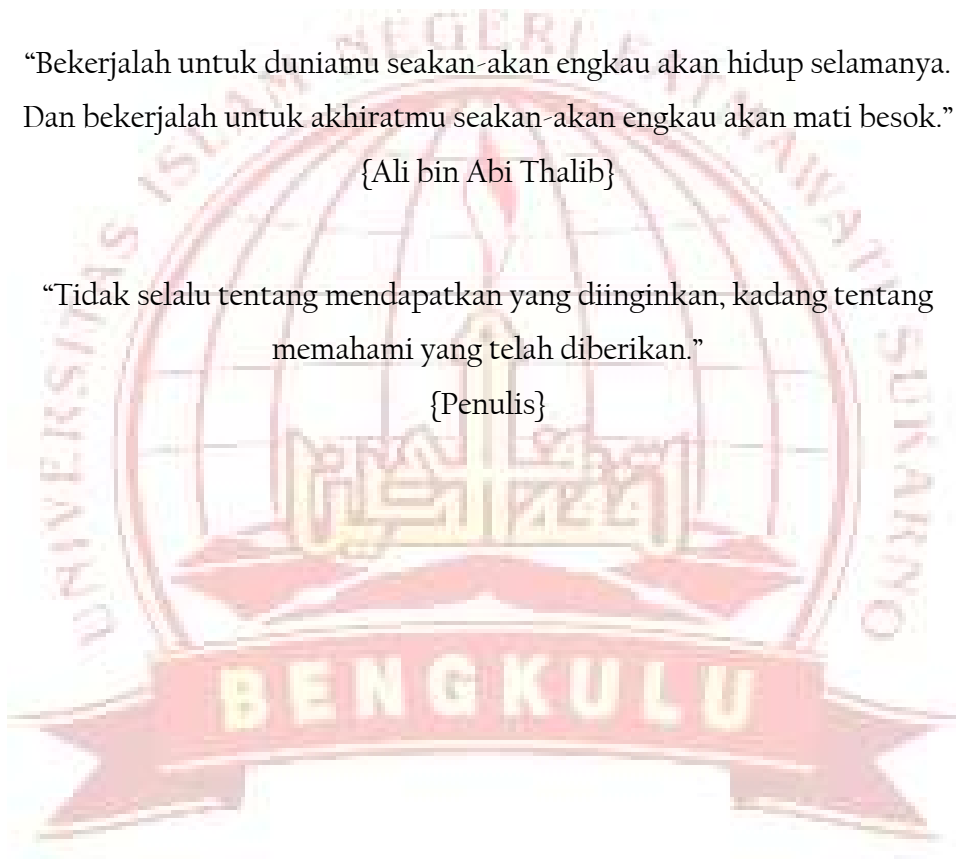
{Q.S. Ar-Ra'd:11}

“Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok.”

{Ali bin Abi Thalib}

“Tidak selalu tentang mendapatkan yang diinginkan, kadang tentang memahami yang telah diberikan.”

{Penulis}



PERSEMBAHAN

Saya bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang memberi pengetahuan, dan rasa tanpa menyerah, dan perlindungan terus- menerus di setiap langkah saya. Tugas akhir ini dapat diselesaikan tentunya dengan bantuan dan doa orang-orang sekitar, maka ucapan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, Ibu Saya Nurhasanah dan Bapak saya Saparudin yang selalu mendoakan, memberi semangat, dan memberi dukungan baik secara materil maupun dukungan emosional juga selalu memberikan semua yang terbaik.
2. Diriku, yang memilih berdiri di atas kaki sendiri. Terima kasih untuk hari-hari yang padat, malam tanpa tidur demi tugas, sulitnya membagi waktu, dan tubuh yang tetap bertahan meski lelah, kamu hebat, tetaplah kuat melangkah.
3. Pembimbing I, Bapak Dr. Sugeng Sejati, M.M dan Pembimbing II, Ibu Dilla Astarini, M.Pd yang telah memberikan membimbingan dan mengarahkan dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga diselesaikan dengan baik.
4. Kakakku dan adikku tersayang terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
5. Jeje dan Fidel teman yang selalu hadir dengan dukungan, semangat, dan motivasi di setiap proses perjuanganku.

6. Keluargaku tersayang, dukungan, dan kasih sayang yang selalu diberikan.
7. Teman kuliah seperjuanganku *seven girls* dan angkatan 2022 Bimbingan dan Konseling Islam.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.



ABSTRAK

Dea Sari, 2223320092. Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self Management* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal (sebelum diberikan perlakuan) dan kondisi akhir (setelah diberikan perlakuan) motivasi belajar siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa diberikan perlakuan dengan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dan melihat Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif *Pre-Experimental Design* dengan metode *One Group Pretest and Posttest Design*. Populasi yang diteliti adalah siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu, yang berjumlah 25 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang menghasilkan sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket (*pre-test* dan *post-test*) dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis uji normalitas dan uji *paired sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi awal motivasi belajar siswa masih rendah diperoleh hasil rata-rata 75% (6 responden), dan 25% (2 responden) dari santri memiliki kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* diperoleh hasil rata-rata 88% (7 responden) dengan kategori tinggi dan 12% (1 responden) dengan kategori sedang. Hasil uji normalitas menunjukkan signifikansi $0,060 > 0,05$ dan hasil uji *paired sampel t test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$ dan menghasilkan nilai *t* hitung 13,306. Pada taraf signifikan 0,05 atau 0,025, dengan *df* sebesar 7, nilai *t* tabel adalah 2,365. Karena nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan *self management* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, *Self Management*, Motivasi Belajar, TPQ

ABSTRACT

Dea Sari, 2223320092. The Effectiveness of Group Guidance Using Self-Management Techniques in Improving Student Learning Motivation at Ar-Raudhah Islamic Boarding School (TPQ) in Bengkulu City

This study aims to determine the initial (before treatment) and final (after treatment) conditions of student learning motivation, as well as to improve student learning motivation through group guidance using self-management techniques. The effectiveness of group guidance using self-management techniques in improving student learning motivation at Ar-Raudhah (TPQ) in Bengkulu City. The research method used was a quantitative pre-experimental design with a one-group pretest and posttest design. The population studied was 25 students at Ar-Rudhah. The sampling technique used in this study was purposive sampling, resulting in a sample of 8 students. Data collection techniques used questionnaires (pre-test and post-test) and documentation. The results of the study showed that the initial condition of student learning motivation was still low, with an average result of 75% (6 respondents), and 25% (2 respondents) of the students had a medium category. After being, an average result of 88% (7 respondents) the high category and 12% (1 respondent) the medium category. The normality test showed a significance of $0.060 > 0.05$ and the results of the paired sample t test showed a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.005$ and produced a calculated t value of 13.306. At a significance level of 0.05 or 0.025, with a df of 7, the t table value is 2.365. Because the calculated t value is greater than the t table, H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that group guidance with self-management is effective in increasing student learning motivation at TPQ Ar-Raudhah, Bengkulu City.

Keywords: *Group Guidance, Self Management, Learning Motivation, TPQ*

KATA PENGANTAR

Allah yang maha pengasih yang kasih-Nya tak pernah pilih kasih, skripsi yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self Management* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu”. Dapat terselesaikan. Shalawat tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak mendapatkan pertolongan di akhir zaman.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairuddin, M.Ag, Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Prof. Dr. Suryani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Dr. Muhammad Nikman Naser, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Dr. Sugeng Sejati, M.M dosen pembimbing I yang telah memberi bimbingan, dan arahan selama proses pengerjaan skripsi, sehingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Dilla Astarini, M.Pd, selaku pembimbing II, atas arahan dan nasehat yang diberikan di sela-sela kesibukan waktunya, sehingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga kemudahan dan keberkahan selalu menyertai beliau dan keluarganya.

6. Seluruh Ibu dan bapak dosen Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang memberikan pengajaran yang begitu berdampak pada peneliti untuk masa depan.
7. Seluruh elemen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi
8. Keluarga besarku yang selalu bekerja keras serta memberikan dukungan motivasi kesuksesan.
9. Staf dan Karyawan perpustakaan yang mendukung dengan penuh semangat dan membantu memenuhi referensi skripsi.
10. Responden penelitian yaitu lembaga TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Karya ilmiah ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, isi, penyajian dan lainnya. Dengan demikian, kritik dan saran sangat diperlukan.

Bengkulu, 2 Mei 2026

Dea Sari
NIM.2223320092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Layanan Bimbingan Kelompok.....	17
1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	17
2. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	18
3. Asas-asas Bimbingan Kelompok.....	19
4. Jenis-jenis Bimbingan Kelompok.....	20
5. Peranan Anggota dan Pemimpin Kelompok.....	22
6. Tahapan-tahapan Bimbingan Kelompok.....	23
B. <i>Self Management</i> (Pengelolaan Diri).....	24
1. Pengertian <i>Self Management</i>	24
2. Tujuan <i>Self Management</i>	25
3. Tahapan-tahapan <i>Self Management</i>	27
4. Strategi <i>Self Management</i>	28
5. Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Self Management</i>	29

C. Motivasi Belajar	30
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	30
2. Teori Koneksionisme Thorndike.....	32
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	34
4. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	35
5. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	35
6. Manfaat dan Pentingnya Motivasi dalam Proses Belajar	37
D. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	39
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).....	39
2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).....	40
3. Metode Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode	41
E. Kerangka Berpikir	44
F. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Variabel dan Desain Penelitian	47
C. Definisi Operasional Variabel.....	48
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	50
E. Sumber Data Penelitian.....	50
F. Populasi dan Sampel.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Instrumen Penelitian	54
I. Teknik Analisis Data	55
1. Prasyarat Uji Hipotesis.....	55
2. Deskripsi Data.....	56
3. Uji Hipotesis Penelitian	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	61
B. Hasil Penelitian.....	74
1. Motivasi Belajar Siswa Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Posttest).	74
a. Data Deskripsi <i>Pretest</i>	74
b. Data Deskripsi <i>Posttest</i>	76
2. Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Self Management</i>	81
a. Analisis Pelaksanaan Penelitian	81

b. Uji Hipotesis.....	90
C. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rumus <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	31
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	51
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	52
Tabel 3.4 Tabel <i>Skoring</i>	53
Tabel 3.5 Skala Motivasi belajar	54
Tabel 3.6 Kriteria Motivasi Belajar	57
Tabel 4.1 Data Pengurus Dan Pengajar TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu	64
Tabel 4.2 Jumlah Santri TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu	64
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TPQ Ar-Rudhah Kota Bengkulu	73
Tabel 4.4 Daftar Identitas Informan	74
Tabel 4.5 Hasil <i>Pretest</i>	75
Tabel 4.6 Hasil <i>Posttest</i>	77
Tabel 4.7 Tabel Per-aspek.....	78
Tabel 4.8 Data <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan Gain Skor.....	79
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	91
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Paired Sample t Test</i>	93
Tabel 4.11 Uji <i>Paired Sample t Test</i>	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.....	63
Gambar 4.2 Hasil <i>Pretest</i>	76
Gambar 4.3 Hasil <i>Posttest</i>	78
Gambar 4.4 Data <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan Gain Skor.....	80
Gambar 4.5 Diagram Normalitas Data	90
Gambar 4.6 <i>Plot Standar Regresional Standar Residual Data</i>	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berperan dalam pembinaan karakter spiritual anak. TPQ lembaga yang bertujuan menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan membentuk akhlak Islami sejak dini. Berdasarkan penelitian oleh Eli dan Salva, TPQ tidak hanya menjadi tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki kontribusi besar dalam pembentukan moral dan spiritual anak. Namun demikian, efektivitas lembaga ini sangat bergantung pada berbagai faktor, seperti kompetensi tenaga pendidik, keterlibatan orang tua, serta kemampuan lembaga dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.¹

Motivasi belajar merupakan komponen penting dalam keberhasilan pendidikan. Nur dkk. menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam atau luar diri seseorang yang memengaruhi kemauan dalam melakukan suatu aktivitas, termasuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, konsisten, dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar, untuk rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada rendahnya pemahaman materi serta pencapaian hasil belajar yang kurang optimal.²

¹ Eli Masnawati and Salva Nur Fitria, "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Pengembangan Akhlak Anak," *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4, no. 2 (2024): hlm. 218.

² Nur Azizah, Fatimah Saguni, and Adam Adam, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peserta Didik Yang Memiliki Motivasi Rendah Dalam Pembelajaran," *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)* 3, no. 3 (2024): hlm. 352.

Penelitian yang dilakukan oleh Dawolo dkk. menguatkan pentingnya motivasi belajar dalam menentukan hasil pembelajaran. Siswa yang termotivasi menunjukkan hasil belajar yang lebih baik secara konsisten. Artinya, untuk mencapai peningkatan hasil belajar, perlu ada intervensi khusus yang mampu membangkitkan motivasi belajar dari dalam diri siswa.³

Berdasarkan penelitian oleh Deti dkk. juga menegaskan bahwa tanpa motivasi yang memadai siswa akan mengalami penurunan minat serta keterlibatan aktif dalam proses belajar. Hal ini menuntut para pendidik untuk mampu menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa agar belajar dengan penuh kesadaran dan semangat. Dalam konteks TPQ, pendekatan semacam ini menjadi sangat relevan mengingat karakteristik peserta didik yang masih berkembang dan mudah terdistraksi.⁴

Dalam praktiknya, TPQ sering menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Salah satunya adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa peserta didik TPQ kerap menunjukkan gejala kurang semangat belajar, seperti mudah bosan, tidak fokus saat kegiatan berlangsung, serta bergantung pada dorongan eksternal untuk belajar. Penelitian Harise dan Muharofah menemukan bahwa kondisi ini umumnya disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton, kurang variatif, serta kurangnya peran

³ Zatulo Dawolo et al., "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas Vlll SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2024): hlm. 298.

⁴ Deti Kurnia et al., "Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2024): hlm. 343.

guru dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menumbuhkan rasa ingin tahu.⁵

Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung menghasilkan prestasi yang kurang optimal karena kurangnya dorongan internal untuk berusaha dan bertahan dalam proses belajar. Menurut Asrori, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi siswa dengan motivasi belajar rendah, yaitu minimnya perhatian terhadap materi pelajaran, rendahnya semangat juang dalam menyelesaikan tugas, serta munculnya perasaan terbebani saat diberikan tugas. Selain itu, siswa juga sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas secara mandiri dan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap bantuan orang lain, siswa baru mampu menyelesaikan tugas apabila ada paksaan atau dorongan yang kuat, serta menunjukkan tingkat konsentrasi yang lemah, di mana secara fisik berada di kelas tetapi secara mental tidak fokus. Siswa dengan motivasi rendah juga cenderung menciptakan gangguan atau keributan di kelas, serta mudah merasa putus asa, mengeluh, dan bersikap pesimis ketika menghadapi tantangan pembelajaran. Indikator-indikator tersebut menggambarkan bahwa rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada sikap, perilaku, dan hasil belajar siswa.⁶

Pada tanggal 20 April 2025, peneliti melakukan observasi terhadap lima siswa: SS (11 tahun, belajar 5 tahun), BD (10 tahun, belajar 4 tahun), AMJ (12 tahun, 6 tahun), RR (13 tahun, 6 tahun),

⁵ Nor Harise and Safitri. Muharofa, "Strategi Guru TPQ Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Nurut Taqwa Grujugan Cermee Bondowoso Tahun 2024 Nor," *Edukasi: Jurnal Mahasiswa Kependidikan Islam* 3, no. 1 (2024): hlm.19.

⁶ Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), hlm.57-58.

dan ZF (9 tahun, 4 tahun). Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh siswa menampilkan ciri-ciri motivasi belajar yang rendah, seperti kurang perhatian saat belajar, semangat rendah, merasa terbebani dengan tugas, hanya mau mengerjakan jika dipaksa, dan sulit berkonsentrasi. Beberapa siswa juga kesulitan menyelesaikan tugas sendiri, sering bergantung pada bantuan orang lain, membuat gangguan di kelas, dan mudah menyerah saat mengalami kesulitan. Temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran di TPQ Ar-Raudhah.⁷

Peneliti juga telah melakukan wawancara sederhana yang dilakukan pada tanggal 20 April 2025 kepada salah satu siswa dan pengajar di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu yang menggunakan metode qira'ati dalam proses pembelajarannya. Siswa SS, yang telah belajar selama 5 tahun, menyatakan rasa bosan terhadap rutinitas pembelajaran, menunggu giliran setoran hafalan dan mengaji, yang membuatnya lebih memilih untuk bermain *handphone* di rumah.⁸

Pengajar berinisial NH mengatakan ada beberapa anak-anak yang belum mencapai targetnya, didapatkan 15 murid yang telah belajar kurang lebih 3-7 tahun belum bisa mencapai target kelulusan standar metode qira'ati. Dampak dari kondisi ini adalah tingkat kelulusan yang sangat rendah, di mana hanya satu siswa yang berhasil lulus. Mereka lebih sering bermain *handphone*, baik untuk sekedar melihat sosial media atau bermain game. kadang mereka hanya di dalam rumah sambil bermain *handphone*. Siswa sekarang tidak memiliki batasan dalam bermain *handphone*. Bahkan anak yang baru

⁷ Observasi motivasi belajar yang rendah kepada 5 orang siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu, tanggal 20 April 2025.

⁸ Wawancara dengan SS, Siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu, tanggal 20 April 2025

berusia dua tahun sudah bisa bermain handphone. Pengajar membenarkan adanya siswa yang motivasi belajar yang berkurang, tidak hanya satu atau dua siswa namun setengah dari keseluruhan siswa mengalami penurunan motivasi belajar di TPQ.⁹

Salah satu pendekatan yang diyakini mampu mengatasi permasalahan ini adalah layanan **bimbingan kelompok**. Menurut Prayitno, bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk memberikan dukungan dan dorongan psikologis kepada peserta. Keadaan suasana kelompok yang suportif, siswa dapat saling memotivasi, saling belajar, serta meningkatkan keterampilan sosial dan emosional.¹⁰

Nurdjana Alamari menyebut bahwa pemilihan teknik yang tepat dalam layanan bimbingan bukan hanya soal prosedur, melainkan juga berkaitan erat dengan karakteristik individu yang dilayani dan kebutuhan yang dihadapi. Untuk mendukung efektivitas bimbingan kelompok, teknik *self-management* (pengelolaan diri) dapat diterapkan. Teknik ini membantu individu untuk secara sadar mengatur, mengevaluasi, dan mengubah perilaku yang kurang mendukung aktivitas belajarnya.¹¹

Self-management merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri, mulai dari menetapkan tujuan belajar, memantau kemajuan, hingga memberikan penguatan diri. Melalui

⁹ Wawancara dengan NH, Pengajar di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu, tanggal 20 April 2025

¹⁰ Prayitno and Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h. 307.

¹¹ Nurdjana Alamri, "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah (Studi Pada Siswa Kelas X SMA 1 Gebog Tahun 2014/2015)," *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, no. 1 (2015):hlm.7.

penerapan teknik ini, siswa dilatih untuk belajar secara mandiri, mengatasi rasa malas, dan mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap proses belajarnya. Ini sangat sesuai dengan kebutuhan siswa TPQ, yang seringkali membutuhkan dorongan internal untuk tetap konsisten dalam pembelajaran agama. Dalam penerapannya, teknik *self-management* dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti pemantauan diri, pencatatan perilaku belajar, analisis, serta evaluasi. Tujuan akhirnya adalah membantu siswa mengenali kekuatan dan kelemahan diri, serta membangun kebiasaan belajar yang positif. Apabila diterapkan dalam dinamika bimbingan kelompok, teknik ini dapat menjadi strategi yang efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar yang berkelanjutan. Bimbingan kelompok dengan penerapan teknik *self management* merupakan suatu lingkungan yang kondusif, yang memberikan peluang bagi setiap anggota untuk meningkatkan penerimaan terhadap diri sendiri maupun orang lain, mengekspresikan ide dan perasaan, serta memperoleh dukungan dalam bentuk alternatif pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang tepat.¹²

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Syafrizal menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada teknik yang digunakan. Penelitian Syafrizal tidak menggunakan teknik khusus dalam pelaksanaan layanan, sedangkan penelitian ini menerapkan teknik *self management*

¹² Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, and Karsih, *Teori Dan Teknik Konseling* (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2011), hlm.180.

sebagai pendekatan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.¹³

Meskipun layanan bimbingan kelompok berpotensi cukup besar, namun hingga saat ini belum banyak penelitian yang mengkaji efektivitas kombinasi antara **bimbingan kelompok** dan *self-management* dalam meningkatkan motivasi belajar khususnya di pendidikan non-formal seperti TPQ, padahal karakteristik siswa TPQ yang masih berada dalam tahap perkembangan sangat membutuhkan pendekatan yang menyentuh aspek emosional dan perilaku mereka. Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *selfmanagement* di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu?
2. Apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu?

C. Batasan Masalah

¹³ Syafrizal, “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2019), hlm.56.

Untuk memfokuskan penelitian peneliti membatasi batas masalah. Adapun batasan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu sampel yang digunakan yaitu siswa yang berada di kelas/jilid tinggi yaitu jilid Gharib, Tajwid, Al-qur'an.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.
2. untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *self management* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membagi dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengembangan dalam kajian Bimbingan dan konseling islam maupun ilmu dakwah, terutama pada mata kuliah bimbingan kelompok.
- b. Sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dan menjadi referensi bagi setiap orang yang membutuhkan terutama tentang efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan masukan bagi instansi, bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi instansi.
- b. Bagi siswa dan lembaga, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadi masukan untuk membuat kebijakan terkait penanganan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Sebagai kritikan, saran, masukan dan referensi baik kepada lembaga akademik maupun bagi pembaca.
- d. Sebagai bahan dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan pemecahan masalah serta menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mengenai referensi bagi setiap orang yang membutuhkan terutama tentang efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menggunakannya untuk mereproduksi teori dan memvalidasi penelitian yang telah dilakukan. Peneliti telah menggunakan beberapa penelitian sebagai referensi atau sumber untuk memperkaya bahan penelitiannya. Studi sebelumnya yang terkait dengan studi ini, yaitu :

Pertama Skripsi yang ditulis oleh Syafrizal (2019) yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siswa dan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan desain penelitiannya menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

Hasil penelitian menunjukan peningkatan terhadap motivasi belajar setelah diberikan layanan dengan nilai rata-rata sebesar 20,3 %, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan layanan bimbingan kelompok secara efektif.¹⁴

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Syafrizal, yaitu sama-sama menggunakan layanan bimbingan kelompok dan berfokus pada peningkatan motivasi belajar, dan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-eksperimen one group pre-test post-test design*. Perbedaannya, penelitian Syafrizal dilakukan di MTs Budi Agung (pendidikan formal) tanpa teknik khusus, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di TPQ Ar-Raudhah (pendidikan non-formal) dengan penerapan teknik *self management*. Teknik ini menjadi pembeda utama sekaligus kontribusi baru dalam pengembangan layanan bimbingan kelompok.

Kedua Skripsi yang dibuat oleh Anggraini (2020) yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self management Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik self management terhadap peningkatan konsep diri positif pada siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pra eksperimen (*pre-experimental desigs*) dengan model

¹⁴ Syafrizal, “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2019), hlm.59.

one-group pretest-posttest design. Subjek penelitian dipilih secara *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* efektif terhadap peningkatan konsep diri positif siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis Uji Paired Sample T-Test pada yang diberi perlakuan dengan probabilitas nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, terdapat perbedaan skor rata-rata angket konsep diri sebelum dan sesudah perlakuan pada siswa sebesar 12.4%. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* efektif untuk meningkatkan konsep diri positif siswa.¹⁵

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management*, dan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-eksperimen one group pre-test post-test design*. Perbedaannya, penelitian ini variabel fokus pada peningkatan motivasi belajar, serta dilakukan di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu. Sementara penelitian terdahulu variabel fokus pada pengembangan konsep diri positif.

Ketiga Skripsi oleh Siti (2020) yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self management untuk Mengatasi Perilaku Agresif di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Hilir” Penelitian ini bertujuan untuk untuk menggambarkan bagaimana perilaku agresif siswa sebelum dan sesudah di berikan layanan

¹⁵ Anggraini Dina Aisya, “Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif (Penelitian Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang Yang Memiliki Konsep Diri Negatif)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Maelang, 2020), hlm.63.

bimbingan kelompok dengan teknik *self management*. Jenis peneliti ini *pre-ekperimen* dengan *one group pre-test post-test desaign*.

Hasil penelitian ini diperoleh dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan Perilaku agresif siswa sebelum diberikan perlakuan kategori tinggi dengan rata-rata 111,4. Dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* mengalami penurunan kategori sedang dengan rata-rata 79,1. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk mengatasi perilaku agresif siswa SMAN 2 Tapung Hilir dapat dilihat dari signifikansi 0,005 ($<0,05$) jadi disimpulkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* efektif mengatasi perilaku agresif siswa SMAN 2 Tapung Hilir.¹⁶

Persamaan Sama-sama menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*, serta membahas motivasi atau perilaku siswa sebagai variabel utama dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-eksperimen one group pre-test post-test desaign*. Perbedaan variabel fokus pada perilaku agresif di sekolah formal. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel fokus pada motivasi belajar siswa di lingkungan nonformal (TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu).

¹⁶ Siti Nabila, "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengatasi Perilaku Agresif Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Hilir" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasm Riau, 2020), hlm.52.

Keempat Skripsi oleh Iskhak (2019) yang berjudul “Efektifitas *Konseling Kelompok dengan Teknik Self management untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MM 2 SMK Salaman Kabupaten Magelang*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas XI Multimedia 2 SMK Muhammadiyah Salaman. Jenis peneliti ini *pre-ekperimen* dengan *one group Pre-Test Post-test desingn*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah memperoleh konseling kelompok dengan rata-rata 14% dan hasil analisis uji Paired Samples T-test, sign menunjukan $p=0,004$. Hasil probabilitas menunjukan kurang dari 0,05 maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas XI Multimedia 2 di SMK Muhammadiyah Salaman.¹⁷

¹⁷ Iskhak Bagas Suryana, “Efektifitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas XI MM 2 SMK Salaman Kabupaten Magelang)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), hlm. 74.

Persamaan kedua penelitian sama-sama menggunakan teknik *self management* dan variabel meningkatkan motivasi belajar siswa dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-eksperimen one group pre-test post-test design*. Perbedaan penelitian terdahulu dilakukan di SMK dengan layanan konseling kelompok, sedangkan penelitian ini dilakukan di TPQ dengan layanan bimbingan kelompok, dalam lingkungan pendidikan nonformal keagamaan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika disusun untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini, dengan pembahasan yang diatur sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, membahas teori-teori yang menjadi acuan dalam penelitian, mencakup layanan bimbingan kelompok meliputi pengertian, tujuan, asas, jenis-jenis, peran, dan tahapan pelaksanaannya. Kemudian dibahas teori *self-management* yang mencakup pengertian, tujuan, strategi, serta tahapan pelaksanaannya dalam membantu peserta didik mengelola perilaku belajarnya. Selanjutnya, dibahas

teori motivasi belajar yang meliputi pengertian, indikator, faktor yang memengaruhi, jenis, fungsi, dan pentingnya motivasi dalam pembelajaran. Landasan teori juga menguraikan pengertian dan peran (TPQ). Di bagian akhir memuat kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, menyajikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi dan subjek penelitian, hasil *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa, uji hipotesis, serta pembahasan hasil temuan. Indikator motivasi belajar dianalisis untuk melihat efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran untuk responden, prodi bimbingan dan konseling islam dan penulis karya tulis ilmiah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Layanan Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu kata “*Guidance*” berasal dari kata kerja “*to guidance*” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu, sesuai dengan istilahnya, maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan, ada juga yang menerjemahkan kata “*Guidance*” dengan arti pertolongan. Berdasarkan arti ini, secara etimologis, bimbingan berarti bantuan, tuntunan atau pertolongan, tetapi tidak semua bantuan, tuntunan atau pertolongan berarti konteksnya bimbingan.¹

Bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah konseli, secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok, memperoleh bahan-bahan dari narasumber tertentu (terutama dari konselor), membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk mencegah masalah, menunjang pemahaman dan kehidupan mereka sehari-hari, dan atau untuk pengembangan pribadi, baik sebagai individu maupun kelompok.²

Dengan kata lain Menurut Siti Hartinah (di dalam Hadi), bimbingan kelompok merupakan suatu proses interaksi yang terjadi dalam sebuah kelompok dengan tujuan untuk membantu

¹ Henni Nasution and Abdillah, *Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm.1.

² Prayitno, *Konseling Profesional yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Pendukung* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.133.

individu mencapai perkembangan pribadi dan sosial secara optimal. Dalam konteks ini, bimbingan kelompok berperan sebagai media yang efektif dalam upaya pemecahan masalah secara kolektif serta sebagai wadah untuk saling memberikan dukungan antar anggota kelompok.³

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk layanan dalam bimbingan dan konseling yang dipimpin oleh pemimpin kelompok. Layanan ini membahas topik-topik yang relevan dan aktual, atau permasalahan yang diangkat dari anggota kelompok itu sendiri sebagai upaya pemecahan atau pengentasan masalah. Melalui proses bimbingan kelompok, diharapkan peserta didik mampu mengemukakan dengan lugas pendapat dan masalah yang dihadapinya terutama tentang rendahnya motivasi belajar. Selain itu juga melalui bimbingan kelompok ini peserta didik bisa melatih diri berbicara di depan umum.

2. Tujuan Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok memiliki sejumlah tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaannya. Menurut Winkel dan Hastuti (di dalam Hasanah, dkk) menyatakan tujuan utama dari bimbingan kelompok adalah mendukung perkembangan pribadi dan sosial setiap anggota kelompok. Selain itu, layanan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja sama antar anggota dalam mencapai berbagai tujuan yang bernilai dan bermanfaat bagi seluruh partisipan.⁴

³ Hadi Pranoto, *Evolusi Bimbingan dan Konseling Kelompok* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hlm.2.

⁴ Iswatun Hasanah et al., *Bimbingan Kelompok Teori dan Praktik* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2022), hlm.6.

Menurut Prayitno tujuan bimbingan kelompok dibagi menjadi dua, yaitu tujuan khusus dan tujuan umum⁵ yaitu:

- a) Tujuan Umum bimbingan kelompok adalah untuk membantu individu dalam mengembangkan keterampilan bersosialisasi. Selain itu, kondisi kejenuhan, kebuntuan, atau kekakuan dalam berpikir dapat diatasi melalui dinamika kelompok yang memberikan berbagai masukan dan tanggapan. Persepsi yang kurang tepat atau wawasan yang terbatas dapat diperbaiki dan diperluas melalui proses pencairan pikiran, penyadaran, dan pemberian penjelasan.
- b) Tujuan khusus bimbingan kelompok adalah membahas isu-isu aktual yang relevan bagi peserta, guna mengembangkan perasaan, pikiran, wawasan, dan sikap yang mendukung perilaku efektif dan bertanggung jawab, serta meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal.

Jadi dapat disimpulkan tujuan bimbingan kelompok adalah untuk mendukung perkembangan pribadi dan sosial anggota, meningkatkan kualitas kerjasama, mengembangkan keterampilan bersosialisasi mengatasi kejenuhan dan kebuntuan berpikir, memperluas wawasan, serta bertanggung jawab, dan meningkatkan kemampuan komunikasi.

3. Asas-asas Bimbingan Kelompok

Pemenuhan asas-asas bimbingan itu akan memperlancar pelaksanaan dan lebih menjamin keberhasilan kegiatan. Menurut Prayitno asas-asas dalam bimbingan kelompok⁶ meliputi:

⁵ Prayitno, *Konseling Profesional yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Pendukung* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.135.

⁶ Prayitno, *Konseling Profesional yang Berhasil Layanan Dan Kegiatan Pendukung* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.137.

a) Asas Kerahasiaan

Dalam layanan bimbingan dan konseling, konselor memiliki kewajiban untuk menjaga seluruh informasi pribadi dan data klien secara rahasia.

b) Asas Kesukarelaan

Layanan diberikan atas dasar kesediaan klien, bukan karena paksaan. Ketika klien merasa yakin bahwa informasi pribadinya aman, maka ia akan lebih terbuka dan bersedia secara sukarela untuk mengungkapkan permasalahannya.

c) Asas Kegiatan

Klien harus aktif terlibat dalam proses bimbingan. Perubahan atau hasil yang diharapkan tidak akan tercapai tanpa partisipasi langsung dari individu yang dibimbing. Oleh karena itu, kegiatan aktif menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan layanan.

d) Asas Keterbukaan

Proses bimbingan hanya dapat berjalan efektif apabila terdapat keterbukaan dari kedua belah pihak, baik konselor maupun klien. Keduanya diharapkan mampu saling menerima masukan serta terbuka dalam menyampaikan pikiran dan perasaan demi pemecahan masalah yang lebih mendalam.

4. Jenis-jenis Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terdapat dua jenis bentuk kelompok yang digunakan⁷, yaitu **kelompok tugas** dan **kelompok bebas**.

⁷ Prayitno, *Konseling Profesional yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Pendukung* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.139.

- a.) **Kelompok tugas** adalah kelompok yang membahas topik tertentu yang ditentukan langsung oleh pemimpin kelompok (guru pembimbing), kemudian seluruh anggota kelompok diminta untuk mendiskusikannya secara bersama.
- b.) **Kelompok bebas** adalah kelompok di mana anggota diberikan kebebasan untuk mengemukakan permasalahan yang mereka anggap penting dan perlu dibahas bersama, kemudian masalah-masalah tersebut didiskusikan satu per satu.

5. Peranan Anggota dan Pemimpin Kelompok

Menurut Prayitno, agar dinamika dalam bimbingan kelompok dapat berkembang secara optimal, setiap anggota kelompok memiliki peran yang penting untuk dijalankan, dan peran pemimpin kelompok⁸ peran-peran tersebut meliputi:

- a) **Peranan Anggota Kelompok**
 - a. Menciptakan dan menjaga suasana akrab guna membangun hubungan yang harmonis antaranggota kelompok.
 - b. Terlibat secara emosional dan aktif dalam setiap kegiatan kelompok.
 - c. Mencurahkan perhatian dan perasaan sepenuhnya dalam proses interaksi kelompok.
 - d. Bertindak dengan tujuan untuk mendukung tercapainya sasaran bersama dalam kelompok.
 - e. Berpartisipasi dalam penyusunan aturan kelompok dan berkomitmen untuk mematuhi.
 - f. Mengambil bagian secara aktif dan efektif dalam seluruh rangkaian kegiatan kelompok.

⁸ Prayitno, *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan Dan Kegiatan Pendukung* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.136&140.

- g. Menjalani komunikasi yang terbuka, jujur, dan konstruktif dengan anggota lainnya.
- h. Bersedia membantu anggota lain yang membutuhkan dukungan.
- i. Memberikan kesempatan kepada anggota lain untuk menjalankan peran mereka dalam kelompok.
- j. Memiliki kesadaran akan pentingnya kegiatan kelompok bagi pengembangan diri dan kebersamaan.

b) Peranan Pembimbing Kelompok

- 1) Pemimpin kelompok perlu memberikan tanggapan atau umpan balik tentang berbagai hal yang terjadi dalam kelompok, baik yang bersifat isi maupun proses kegiatan kelompok.
- 2) Pemimpin kelompok dapat memberikan bantuan, pengarahan atau campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok.
- 3) Pemimpin kelompok memusatkan perhatian pada suasana perasaan yang berkembang dalam kelompok, baik perasaan anggota tertentu maupun keseluruhan kelompok.
- 4) Pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang dimaksudkan, agar kegiatan kelompok berjalan sesuai apa yang diharapkan.
- 5) Pemimpin kelompok diharapkan mampu mengatur lalu lintas kegiatan kelompok, memegang aturan permainan (menjadi wasit), pendamai dan pendorong kerjasama serta suasana kebersamaan.
- 6) Sifat kerahasiaan dari kelompok itu dengan segenap isi dan kejadian- kejadian yang timbul didalamnya juga menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok.

6. Tahapan-tahapan Bimbingan Kelompok

Pelaksanaan bimbingan kelompok, terdapat lima tahapan utama yang perlu dilalui untuk membentuk dinamika kelompok yang efektif⁹ yaitu:

a. Tahap Pembentukan

Merupakan tahap awal yang bertujuan untuk menyatukan individu-individu menjadi satu kelompok yang siap bekerja sama dalam mengembangkan dinamika kelompok guna mencapai tujuan bersama.

b. Tahap Peralihan

Tahap ini merupakan proses transisi yang mengarahkan kelompok dari fase pembentukan menuju kegiatan inti. Fokus utamanya adalah menciptakan kesiapan anggota dalam mengikuti aktivitas yang lebih terstruktur dan berorientasi pada tujuan kelompok.

c. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini, kelompok mulai melaksanakan inti dari kegiatan bimbingan, yaitu membahas topik-topik tertentu yang telah ditentukan atau disepakati bersama, dengan bimbingan dari pemimpin kelompok.

d. Tahap Penyimpulan

Tahap ini dilakukan untuk merangkum dan mengevaluasi seluruh proses serta hasil yang telah dicapai selama kegiatan. Anggota kelompok diajak untuk melakukan refleksi terhadap pengalaman dan pemahaman yang diperoleh.

⁹ Agus Kumara, *Bimbingan Kelompok* (Jogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2017, hlm.7-8).

e. Tahap Penutup

Merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap ini, kelompok merencanakan tindak lanjut atakegiatan selanjutnya, sekaligus menutup pertemuan dengan ucapan perpisahan dalam suasana hangat dan kekeluargaan.

B. *Self management* (Pengelolaan Diri)

1. Pengertian *Self management*

Self-management (Pengelolaan Diri) dapat dipahami sebagai sebuah prosedur yang memungkinkan individu secara sadar mengelola dan mengarahkan perilakunya sendiri. Ini berarti bahwa *self-management* adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menginisiasi perubahan dalam tingkah lakunya, termasuk bagaimana mengelola potensi diri untuk mengatur perilaku belajarnya. Konsep ini sejalan dengan pendekatan dalam konseling perilaku (*behavioral counseling*), yang memandang *self-management* sebagai metode penting untuk mengubah perilaku maladaptif menjadi adaptif, dengan fokus pada pembentukan kebiasaan dan respons yang lebih positif.¹⁰

Masalah-masalah yang dapat ditangani dengan menggunakan teknik *self managemet* adalah perilaku yang berkaitan dengan orang lain tetapi mengganggu orang lain dan diri sendiri, perilaku yang

¹⁰ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, and Karsih, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2011), hlm. 180.

sering muncul tanpa diprediksi kemunculannya, sehingga kontrol dari orang lain kurang efektif.¹¹

Dalam menggunakan teknik *self-management* untuk mengubah perilaku, peserta didik diarahkan untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara memadukan aspek-aspek lingkungan dan mengelola konsekuensi dari perilaku belajarnya. Melalui strategi ini, peserta didik tidak hanya mampu meningkatkan motivasi belajar yang sebelumnya rendah, tetapi juga mengembangkan potensi dalam mengelola diri secara mandiri dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

2. Tujuan *Self management*

Tujuan dari *self management* ini adalah supaya konseli bisa menempatkan diri dalam situasi yang menghambat perilakunya dan mencegah timbulnya perilaku ataupun permasalahan yang tidak diinginkan.¹² Konseli juga diharapkan dapat mengelola pikiran, perasaan, dan perbuatan sehingga mendorong terhadap peningkatan hal-hal yang baik dan benar. Sesuai dengan firman Allah dalam Al- Quran surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

¹¹Muhammad Satriadi Muratama, "Layanan Konseling Behavioral Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sekolah," *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri* 5, no. 1 (2018): hlm.9.

¹² Bima Putra Pratama, Kusbandiami Kusbandiami, and Maghfiroatul Lathifah, "Konseling Kelompok Strategi Self Management Efektif Mengembangkan Pengelolaan Diri dalam Belajar Siswa," *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 2 (2020): hlm.280.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr:18)¹³

Berdasarkan ayat di atas, individu pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengontrol dirinya. Individu mengatur dan mengarahkan dan tindakan mereka dengan membuat tujuan yang bernilai dapat menciptakan keadaan yang baik kemudian menggerakkan kemampuan dan usaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Adapun tujuan dari *self management* yang lainnya adalah memberikan peran yang lebih aktif terhadap proses konseling, ini bisa dilakukan ketika konselor menyarankan perilaku yang baik, kemudian konseli melaksanakan apa saja yang disarankan oleh konselor. Kemudian keterampilan konseli ini tidak hanya bertahan dalam proses konseling saja akan tetapi setelah proses konseling berakhir keterampilan tersebut masih dilakukan. Selanjutnya adanya perubahan yang tepat dan bertahan dengan prosedur konseling yang benar, dari hasil proses konseling yang telah dilakukan, perubahan perilaku yang baik bisa terus bertahan dan tidak ditinggalkan.

Kemudian menciptakan keterampilan yang baru dalam belajar, ini bisa dilakukan dengan mengajarkan model belajar yang menyenangkan, dengan begitu keterampilan akan terus ada pada diri konseli. Selanjutnya konseli bisa mengatur pola perilaku,

¹³ Alfatih Qur'an, *The Holy Qur'an Al-Fatih* (Jakarta Timur: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm.548.

pikiran, dan perasaan yang diinginkan, konseli bisa mengatur sendiri pelaksanaan pola perilaku atau kegiatan yang harus dilakukan untuk dirubah menjadi lebih baik.

3. Tahapan-tahapan *Self management*

Self management terdiri dari tiga tahapan utama, tahap monitoring diri, evaluasi diri, dan pemberian penguatan, penghapusan atau pemberian hukuman berikut:

a) Tahap Monitoring Diri (*Self-Monitoring*)

Pada tahap ini, individu secara sadar mengamati dan mencatat perilakunya sendiri secara sistematis. Pencatatan dapat dilakukan melalui checklist atau catatan observasi kualitatif. Aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pencatatan perilaku meliputi frekuensi kemunculan, intensitas, serta durasi dari perilaku tersebut.

b) Tahap Evaluasi Diri

Tahap ini merupakan proses di mana individu membandingkan hasil pencatatan perilaku dengan target atau standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menilai tingkat keberhasilan program perubahan perilaku yang dijalankan. Jika hasil tidak sesuai harapan, maka perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap target, kesesuaian perilaku yang ingin diubah, maupun efektivitas bentuk penguatan yang digunakan.

c) Tahap Pemberian penguatan, penghapusan, atau hukuman

Dalam tahap ini, individu mengambil tindakan untuk memperkuat perilaku positif, menghapus perilaku yang tidak diinginkan, atau memberikan hukuman terhadap perilaku

yang menyimpang. Tahap ini memerlukan komitmen dan kedisiplinan tinggi karena pelaksanaannya harus konsisten dan dilakukan secara berkelanjutan agar program *self management* dapat berjalan secara efektif.¹⁴

4. Strategi Teknik *Self management*

Menurut Nursalim, ada tiga macam strategi dalam *self management*,¹⁵ yaitu:

- a) Konseli melakukan proses observasi, pemantauan terhadap diri sendiri, serta pencatatan perilaku yang muncul. Pemantauan diri merupakan tahapan krusial dalam proses perubahan perilaku, karena melalui tahapan ini individu dapat mengidentifikasi perilaku bermasalah sekaligus menelusuri faktor penyebabnya. Tahapan ini sesuai dengan karakteristik siswa TPQ yang berada pada usia remaja awal, di mana mereka mulai mampu memahami dan merefleksikan perilaku mereka sendiri secara sadar.
- b) Merancang atau merencanakan kondisi lingkungan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mendorong terjadinya perilaku tertentu. Lingkungan di sini berperan sebagai stimulus atau isyarat yang dapat memicu respons yang diharapkan. Dengan kata lain, *stimulus control* merupakan prasyarat yang mendukung munculnya perilaku yang diinginkan atau menekan perilaku yang tidak diinginkan. Strategi ini relevan diterapkan di lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ, yang memiliki

¹⁴ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, and Karsih, *Teori Dan Teknik Konseling* (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2011), hlm.182.

¹⁵ Mochamad Nursalim, *Strategi dan Intervensi Konseling* (Jakarta Barat: Akademik Permata, 2014), hlm.150.

suasana belajar yang cenderung sederhana dan membutuhkan penyesuaian lingkungan yang kondusif untuk mendorong keterlibatan belajar peserta didik.

- c) Pemberian penguatan untuk meningkatkan respons yang diharapkan. Setelah individu berhasil melakukan perubahan perilaku, ia berhak memperoleh bentuk penghargaan yang dipilih sendiri sebagai bentuk penguatan terhadap pencapaian tersebut, hal ini penting untuk siswa TPQ yang cenderung lebih responsif terhadap penghargaan konkret sebagai pemicu semangat belajar mereka.

5. Kelebihan dan Kekurangan Teknik *Self Management*

a) Kelebihan Teknik *Self Management*

Cormier (di dalam Gantina, dkk) menyatakan bahwa penerapan teknik *self management* memiliki sejumlah kelebihan,¹⁶ yaitu:

- 1) Strategi pengelolaan diri mampu meningkatkan kemampuan individu dalam mengamati dan mengendalikan lingkungannya, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap konselor maupun pihak lain.
- 2) Strategi ini merupakan pendekatan yang ekonomis dan praktis.
- 3) Teknik ini relatif mudah untuk diterapkan.
- 4) Strategi pengelolaan diri turut mendukung proses pembelajaran secara umum, baik dalam situasi yang bermasalah maupun tidak, khususnya dalam menjalin relasi dengan lingkungan.

¹⁶ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, and Karsih, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2011), hlm.187.

b) Kekurangan Teknik *Self Management*

Menurut Fauzan (di dalam Faiqotul) mengemukakan bahwa penggunaan teknik *self management* juga memiliki sejumlah keterbatasan, yaitu:

- 1) Individu terkadang tidak memiliki motivasi dan komitmen yang kuat.
- 2) Sasaran perilaku yang ingin dicapai seringkali bersifat pribadi dan dipengaruhi oleh persepsi subjektif, sehingga menyulitkan konselor dalam proses monitoring dan evaluasi.
- 3) Faktor lingkungan dan kondisi individu di masa mendatang cenderung tidak dapat dikendalikan maupun diprediksi, dan kompleks
- 4) Individu cenderung bersifat mandiri dan tidak bergantung pada pihak lain.
- 5) Konselor kadangkala menerapkan program secara sepihak kepada klien.
- 6) Kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar dapat menjadi hambatan dalam keberhasilan penerapan teknik ini.¹⁷

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Secara etimologis, istilah motivasi berasal dari kata *motif* yang berarti dorongan, keinginan, alasan, atau kemauan. Dengan demikian, motivasi dapat dipahami sebagai kekuatan-kekuatan yang membangkitkan serta mengarahkan perilaku seseorang. Motivasi bukan merupakan perilaku itu sendiri, melainkan merupakan suatu kondisi internal yang kompleks dan tidak

¹⁷ Faiqotul Isnaini and Taufik, "Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar," *Jurnal Penelitian Humaniora* 16, no. 2 (2015): hlm.38.

tampak secara langsung, namun memiliki pengaruh terhadap perilaku. Pemahaman terhadap motivasi diperoleh melalui penafsiran perilaku, baik yang diungkapkan secara verbal maupun nonverbal.¹⁸

Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin *movere*, yang berarti dorongan atau kekuatan untuk bergerak. Secara umum, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan batin yang membuat seseorang terdorong untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan. Tanpa adanya motivasi, individu cenderung pasif dan tidak terdorong untuk berbuat apa pun, sebab motivasi merupakan faktor kunci yang menggerakkan seseorang untuk bertindak. Oleh karena itu, motivasi memiliki peran yang sangat vital dalam setiap upaya, karena hanya dengan adanya motivasi seseorang memiliki semangat untuk berusaha dan berkembang.

Menurut T. Hani Handoko dalam Elisa, motivasi adalah kondisi dalam diri seseorang yang memunculkan dorongan untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu guna meraih tujuan yang diinginkan. Motivasi berfungsi sebagai energi pendorong yang mengarahkan individu untuk bertindak dengan cara yang diyakini dapat memberikan kepuasan.¹⁹

Menurut Bimo Walgito dalam Erjati Abbas, motivasi dapat dimaknai sebagai dorongan atau gerakan yang mengarahkan seseorang untuk bertindak. Motivasi merupakan kekuatan internal yang berasal dari dalam diri individu dan mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan. Sementara itu, Siagian dalam

¹⁸ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo: CV. Wade group, 2016), hlm.151.

¹⁹ Elisa Maharani, Sumanti, and Hariki Fitrah, *Motivasi Belajar dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hlm.13.

Erjati Abbas, mengungkapkan bahwa motivasi adalah energi pendorong yang membuat seseorang dalam suatu organisasi bersedia dan ikhlas mengerahkan seluruh kemampuannya, baik berupa keahlian, keterampilan, tenaga, maupun waktu, untuk melaksanakan berbagai tugas yang menjadi tanggung jawabnya serta menunaikan kewajiban guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁰

2. Teori Koneksionisme Thorndike

Menurut Thorndike dasar dari belajar adalah adanya peristiwa terbentuknya hubungan dari adanya stimulus (S) dengan respon (R), antara aksi dan reaksi. Stimulus dan respon akan menjadi hubungan yang baik apabila sering diulang secara terus menerus yang akan menjadi terbiasa, otomatis. Stimulus adalah perangsang organisme untuk bereaksi atau berbuat dari perubahan lingkungan eksternal, sedangkan respon adalah tingkah laku yang dimunculkan karena adanya perangsang. Hukum-hukum mengenai hubungan stimulus dan respon:

- a. Hukum Kesiapan Tingkat kepuasan individu akan semakin kuat apabila suatu organisme siap untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Asosiasi diperkuat apabila organisme siap menerima suatu perubahan tingkah laku.
- b. Hukum Latihan Asosiasi akan semakin kuat apabila suatu tingkah laku sering diulang/dilatih (digunakan).

²⁰ Erjati Abbas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hlm.80.

- c. Hukum Akibat Hubungan stimulus dan respon akan diperkuat jika akibatnya menyenangkan dan diperlemah jika akibatnya tidak memuaskan.²¹

Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya motivasi, siswa terdorong untuk lebih aktif, memiliki inisiatif, serta mampu mempertahankan ketekunan dalam menjalani kegiatan belajar. Menurut Sardiman yang dikutip dalam Herwati dkk, indikator motivasi belajar yang bersumber dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) meliputi beberapa aspek berikut:

- a. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas, yaitu kemampuan siswa untuk bekerja secara konsisten dalam jangka waktu yang relatif panjang tanpa menyerah sebelum tugas tersebut tuntas. Hal ini ditunjukkan melalui perilaku seperti mengerjakan tugas tepat waktu, mencari referensi tambahan, tidak mudah menyerah, serta melakukan pengecekan terhadap kelengkapan tugas yang telah dikerjakan.
- b. Ketangguhan dalam menghadapi kesulitan, yang mencerminkan sikap pantang menyerah saat menghadapi hambatan dalam proses belajar. Dalam konteks ini, siswa menunjukkan tanggung jawab penuh terhadap pencapaian hasil belajar dan pelaksanaan aktivitas pembelajaran.
- c. Adanya ketertarikan terhadap berbagai permasalahan, yang tercermin dari keberanian siswa dalam menghadapi persoalan

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.92-95.

serta kesungguhannya dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.²²

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimyat (di dalam Novi, dkk) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

- a. **Cita-cita atau aspirasi** mendorong siswa untuk belajar dengan lebih giat, karena keinginan yang diperkuat melalui hadiah atau hukuman dapat berkembang menjadi kemauan dan cita-cita.
- b. **Kemampuan siswa**, di mana keinginan perlu diimbangi dengan keterampilan yang memadai; latihan berperan penting dalam mengasah kemampuan tersebut.
- c. **Kondisi fisik dan psikis** siswa sangat menentukan; keadaan sakit, lapar, atau emosi negatif dapat menghambat konsentrasi, sementara kondisi tubuh yang sehat dan suasana hati yang baik mendukung fokus belajar.
- d. **Lingkungan belajar**, termasuk tempat tinggal, teman sebaya, dan iklim sekolah; lingkungan yang positif akan mendorong motivasi, sedangkan lingkungan negatif justru menghambat.
- e. **Faktor internal** dalam proses belajar, seperti perhatian, ingatan, dan kemauan yang terus berkembang melalui pengalaman, dan
- f. **Peran guru** sangat penting, di mana interaksi yang positif serta pemberian apresiasi dari guru dapat meningkatkan semangat belajar siswa.²³

²² Herwati et al., *Motivasi dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup Perumahan, 2023), hlm.20.

²³ Novi Mayasari and Johan Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023), hlm.58.

4. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald (di dalam Herwati, dkk) motivasi belajar terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu dan dapat berfungsi secara otomatis tanpa rangsangan eksternal. Seseorang dengan motivasi intrinsik akan belajar secara sadar, memiliki semangat untuk terus berkembang, serta memahami bahwa apa yang dipelajari akan bermanfaat di masa depan.
- b. Motivasi ekstrinsik muncul karena adanya pengaruh dari luar diri, seperti penghargaan, hukuman, atau dorongan sosial. Motivasi ini terjadi ketika peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar konteks proses belajar itu sendiri. Untuk menumbuhkan motivasi jenis ini, diperlukan berbagai strategi yang mampu merangsang minat siswa dari faktor eksternal. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini siswa bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa

5. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Motivasi memiliki keterkaitan yang erat dengan pencapaian tujuan tertentu. Dalam konteks ini, motivasi berperan sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi keterlibatan individu dalam suatu aktivitas. Berkaitan dengan proses pembelajaran, motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Sardiman dikutip dalam Herwati dkk, menyatakan bahwa motivasi memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

- a. Memberikan dorongan kepada individu untuk bertindak, sehingga motivasi dapat diibaratkan sebagai mesin penggerak yang mengaktifkan energi seseorang untuk berbuat;
- b. Mengarahkan tindakan individu menuju tujuan tertentu, yang berarti motivasi membantu menentukan arah kegiatan agar sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai; dan
- c. Melakukan seleksi terhadap perilaku, yaitu membantu individu untuk memilih tindakan yang relevan dengan tujuan dan mengeliminasi aktivitas yang tidak mendukung pencapaian tersebut.²⁴

Selanjutnya, menurut Purwanto dikutip dalam Muhammedi dkk, setiap dorongan atau motif yang dimiliki individu sangat erat kaitannya dengan tujuan serta harapan yang ingin diwujudkan. Semakin tinggi nilai atau makna tujuan tersebut bagi individu, maka semakin kuat pula motif yang terbentuk, sehingga motif tersebut dapat memengaruhi perilaku dan tindakan seseorang. Fungsi dari motif-motif tersebut antara lain:

- a. Motif menjadi pemicu tindakan atau aktivitas seseorang, berperan sebagai sumber energi yang mendorong individu untuk menyelesaikan suatu tugas;
- b. Motif menetapkan arah tindakan, yaitu berfungsi dalam menjaga konsistensi individu dalam mencapai cita-cita atau tujuan yang ditetapkan serta mencegah terjadinya penyimpangan dari jalur tersebut; dan
- c. Motif melakukan penyaringan terhadap tindakan yang akan dilakukan, yaitu dengan memilih tindakan yang sesuai dan

²⁴ Herwati et al., *Motivasi dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup Perumahan, 2023), hlm.35-36.

bermanfaat bagi pencapaian tujuan, serta menghindari perilaku yang tidak relevan.²⁵

Berdasarkan analisis terhadap pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama dari motivasi dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai kekuatan pendorong dan pengarah bagi peserta didik dalam melaksanakan aktivitas yang berorientasi pada pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan.

6. Manfaat dan Pentingnya Motivasi dalam Proses Belajar

Motivasi belajar memegang peranan krusial dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai pendorong utama yang memengaruhi keberhasilan siswa. Tanpa adanya motivasi, proses belajar dapat menjadi kurang efektif dan hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Menurut Sunarti Rahman dalam prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Gorontalo, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal.²⁶ Lebih lanjut, dalam jurnal Israfani, dkk, dijelaskan bahwa motivasi belajar sangat diperlukan dalam suatu proses pembelajaran agar

²⁵ Muhammedi et al., *Psikologi Belajar* (Medan: LARISPA Indonesia, 2017, hlm.75-76.

²⁶ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021), hlm. 299.

siswa memiliki semangat dalam mencapai tujuan pendidikan. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.²⁷

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, motivasi belajar yang dimiliki peserta didik memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas peran guru dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa manfaat utama yang dapat diperoleh guru melalui pemahaman terhadap motivasi belajar siswa.

- a. Motivasi berperan dalam membangkitkan, meningkatkan, serta mempertahankan semangat belajar siswa hingga mencapai keberhasilan akademik.
- b. Menyadari bahwa motivasi belajar siswa sangat beragam, guru dapat merancang dan menerapkan berbagai pendekatan atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa di kelas.
- c. Pemahaman terhadap motivasi siswa juga mendorong guru untuk lebih reflektif dalam menentukan peran yang tepat dalam pembelajaran, baik sebagai fasilitator, konselor, instruktur, rekan diskusi, penyemangat, pemberi apresiasi, maupun sebagai pendidik secara holistik, yang menyesuaikan dengan karakteristik siswa.
- d. Motivasi siswa memberi ruang bagi guru untuk mengimplementasikan rekayasa pedagogis secara kreatif, dengan tujuan mendorong seluruh siswa agar mampu mencapai

²⁷ Israfani Lagili, Sarson Pomalato, and Abd Pakaya, "Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 3 Gorontalo," *Jurnal Normalita* 9, no. 1 (2021): hlm.5.

hasil belajar yang optimal, termasuk membangkitkan minat dan semangat belajar bagi siswa yang sebelumnya menunjukkan ketidakantusiasan dalam mengikuti kegiatan belajar.²⁸

Motivasi belajar merupakan salah satu komponen yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Menurut Nur dkk, Motivasi merupakan dorongan yang memengaruhi kemauan individu dalam menjalankan aktivitas, baik yang bersumber dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Kuatnya motivasi berperan penting dalam menentukan kualitas perilaku, termasuk dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal.²⁹

Penelitian-penelitian tersebut menegaskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an Taman

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu lembaga pendidikan non-formal yang berorientasi keagamaan dan berperan penting dalam memberikan pembelajaran membaca, menghafal, serta memahami isi Al-Qur'an kepada anak-anak. Selain itu, TPQ juga bertujuan menanamkan nilai-nilai dasar keislaman sejak dini. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai

²⁸Novi Mayasari and Johan Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023), hlm.68.

²⁹ Nur Azizah, Fatimah Saguni, and Adam Adam, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peserta Didik Yang Memiliki Motivasi Rendah Dalam Pembelajaran," *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)* 3, no. 3 (2024): hlm.352.

lembaga yang tumbuh dari masyarakat, TPQ memiliki fungsi strategis dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an, sekaligus menjadi media pembinaan karakter islami bagi generasi muda melalui pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.³⁰

Dengan demikian, TPQ dapat disimpulkan sebagai institusi pendidikan non-formal yang hadir di tengah masyarakat guna memperkenalkan ajaran Islam kepada anak-anak serta membekali mereka dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an secara bertahap dan berkelanjutan.

2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Terdapat beberapa tujuan utama dari penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), di antaranya sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan lahirnya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan dalam bersikap, pedoman hidup, serta rujukan dalam menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan.
- b. Membentuk peserta didik menjadi pribadi muslim yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, memiliki komitmen terhadap isi kandungannya, serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.
- c. Menanamkan kemampuan untuk mengamalkan ajaran Al-Qur'an secara menyeluruh (kaffah) dalam kehidupan sehari-hari.

³⁰ Shifaul Jannah, "Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015," *AVATARA: E-Journal Pendidikan Sejarah* 10, no. 2 (2021): hlm.8.

- d. Mengarahkan perkembangan potensi anak secara optimal menuju pembentukan sikap, pengetahuan, dan praktik keagamaan yang utuh melalui pendekatan yang relevan dengan lingkungan dan tahap perkembangan anak, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.³¹

3. Metode Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode

Metode pengajaran merupakan pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik atau santri. Karena pelaksanaan penyampaian ini terjadi secara langsung dalam bentuk interaksi edukatif, maka metode tersebut juga mencerminkan cara guru membangun hubungan dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, metode pengajaran berperan sebagai sarana untuk mendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar.³²

a. Metode Iqra'

Metode Iqra' merupakan pendekatan pembelajaran membaca yang dirancang secara bertahap, dimulai dari tingkat paling dasar menuju kemampuan membaca yang lebih kompleks hingga mencapai kefasihan. Dalam penerapannya, metode ini menitikberatkan pada pengenalan visual huruf secara berulang agar tertanam dalam ingatan peserta didik, tanpa harus mengandalkan hafalan. Diperkenalkan pertama kali oleh seorang ulama bernama As'ad Humam di Yogyakarta pada tahun 1990, metode ini telah menyebar luas dan menjadi

³¹ Tim Pena Cendekia, *Panduan Mengajar TPQ/TPA* (Surakarta: Gazza Media, 2012), hlm.12.

³² Munzier Suparta and Hery Noer, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Amissco, 2008), hlm.159.

standar dalam berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an di Indonesia hingga saat ini.³³

b. Metode Baghdadiyah

Metode yang dimaksud sering disebut sebagai metode “Eja” dan memiliki akar sejarah dari Baghdad pada masa kekuasaan khalifah dari Dinasti Abbasiyah. Hingga saat ini, belum diketahui secara pasti siapa pencetus metode tersebut. Meski demikian, metode ini telah tersebar dan digunakan secara luas di Indonesia selama lebih dari satu abad. Dari sisi pendekatan pembelajaran (khusus), urutan materi dalam metode ini disusun secara sistematis, dimulai dari konsep yang bersifat konkret menuju abstrak, dari yang sederhana ke kompleks, serta dari pengetahuan umum ke hal-hal yang lebih spesifik dan terperinci.

Secara struktural, Qoidah Baghdadiyah terdiri dari 17 tahapan. Pada tiap tahapannya, 30 huruf hijaiyah selalu diperkenalkan secara menyeluruh, seakan-akan jumlah tersebut menjadi inti dari pelajaran yang kemudian dikembangkan dengan berbagai variasi penyajian. Variasi-variasi tersebut menimbulkan daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena irama dan sajaknya menyenangkan untuk didengar serta menarik secara visual karena keseragaman dalam penulisan huruf. Metode ini dapat diterapkan baik dalam pembelajaran kelompok (klasikal) maupun secara perorangan (privat).

Tidak semua pendekatan pengajaran cocok diterapkan pada setiap interaksi edukatif. Oleh karena itu, penting bagi

³³ As'ad Humam, *Cara Cepat Balajar Al-Qur'an* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), hlm.2.

seorang pendidik untuk mempertimbangkan secara cermat jenis metode yang paling relevan digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini mengingat adanya berbagai macam metode dengan bentuk dan cara penerapan yang beragam. Dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, seorang guru perlu memperhatikan beberapa faktor penting, antara lain:

- (1) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,
- (2) Karakteristik dan kondisi peserta didik atau santri,
- (3) Isi atau materi yang akan diajarkan,
- (4) Situasi dan dinamika kelas saat pembelajaran berlangsung,
- (5) Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang, serta
- (6) Kompetensi dan profesionalitas guru itu sendiri.³⁴

c. Metode Qira'ati

Metode Qiro'ati dikembangkan oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963 dan diterbitkan oleh Yayasan Pendidikan Al-Quran Roudlotul Mujawwidin yang berlokasi di Semarang. Buku ini merupakan hasil dari evaluasi serta pengembangan kaidah Baghdadiyah. Secara umum, metode Qiro'ati bertujuan agar para peserta didik dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan aturan tajwid.

Istilah Qiro'ati sendiri berasal dari kata bahasa Arab "qara'a" yang merupakan bentuk perintah (fi'il amr) dan bermakna membaca. Keunggulan metode ini adalah proses pembelajarannya yang lebih terstruktur dan efisien, sebab untuk menjadi guru Qiro'ati seseorang harus memperoleh syahadah dari lembaga pusat Qiro'ati yang mengesahkan bahwa

³⁴ Munzier Suparta and Hery Noer, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Amissco, 2008), hlm.161.

individu tersebut ahli dalam Al-Quran dan berhak mengajar. Namun, kekurangannya adalah jika seseorang sudah menggunakan metode Qiro'ati, maka tidak diperkenankan untuk memakai metode lain dalam membaca Al-Quran.³⁵

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menurut Sugiyono merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan berbagai teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Kerangka berpikir disusun sebagai dasar logis untuk merumuskan hipotesis dan sebagai pijakan dalam proses penelitian.³⁶

Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah rendahnya motivasi belajar siswa, yang ditandai dengan kurangnya semangat, tanggung jawab, dan disiplin dalam proses belajar, untuk mengatasi permasalahan tersebut, digunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebagai intervensi, hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X: Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self Management*
2. Variabel Y : Motivasi Belajar Siswa

Adapun alur kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

³⁵ Imam Murjito, *Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al-Qur'an Qiro'ati* (Semarang: Raudhatul Mujawwidin, 2000), hlm.9.

³⁶ Sugiyono and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), hlm.121.



Kerangka Berpikir Penelitian BKP dengan Teknik *Self Management*

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁷ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Bimbingan kelompok melalui teknik self management tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

H_a : Bimbingan kelompok melalui teknik self management efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

³⁷ Sugiyono and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), hlm.134.

Sedangkan hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_0$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_0$$

Keterangan:

μ_0 : Rata-rata motivasi belajar sebelum perlakuan.

μ_1 : Rata-rata motivasi belajar setelah perlakuan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, di mana proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dalam pendekatan ini bersifat kuantitatif atau menggunakan teknik statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Disebut sebagai pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka atau informasi yang dapat dikonversi ke dalam bentuk numerik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimen*, penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok studi tanpa menggunakan kelompok kontrol, serta pengambilan responden yang tidak dilakukan secara random. Pada penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test post-test design*. Desain tersebut merupakan desain eksperimen yang dilakukan dengan cara melakukan satu kali pengukuran di awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), kemudian melakukan pengukuran di akhir (*post-test*).¹

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian yaitu bebas dan variabel terikat. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebagai variabel bebas atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm.176.

yang memberi pengaruh (*independent variable*) dan Motivasi belajar sebagai variabel terikat atau yang memberi pengaruh (*dependent variable*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*, peneliti melakukan dua kali pengukuran pada suatu objek di depan (*pre-test*) sebelum adanya pelaku (*treatment*) tertentu, setelah diberikan *treatment* diberikan *test* yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah *treatment*.²

Berikut merupakan rumus *Pre-eksperimen one group pre-test post-test design*:

Tabel 3.1
Rumus *Pre-test* dan *Post-test*

<i>Pre-Test</i>	Variabel Terikat	<i>Post-Test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X = Adanya perlakuan dengan menggunakan Bimbingan Kelompok dengan teknik *Self Management*.

O₁ = Kondisi motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.

O₂ = Kondisi akhir motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari bimbingan kelompok dengan teknik *self management* variabel

² Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm.179.

independent dan motivasi belajar variabel dependent, maka adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Bimbingan kelompok dengan teknik *self management*

- a. Pemantauan diri, merupakan suatu proses konseli mengamati dan mencatat segala sesuatu tentang dirinya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.
- b. Tahap perencanaan, suatu kegiatan proses konseli mencatat dan mengamati diri sendiri yang ingin dimodifikasi.
- c. Tahap Evaluasi Diri, merupakan suatu kegiatan konseli mengevaluasi diri dari hasil catatan yang sebelumnya dibuat
- d. *Self reward* dan *self kontrak*, suatu proses konseli memberikan penghargaan pada dirinya.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Menurut Thorndike dasar dari belajar adalah adanya peristiwa terbentuknya hubungan dari adanya stimulus (S) dengan respon (R), antara aksi dan reaksi. Hukum-hukum mengenai hubungan stimulus dan respon:

- a. Hukum Kesiapan Tingkat kepuasan individu akan semakin kuat apabila suatu organisme siap untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Asosiasi diperkuat apabila organisme siap menerima suatu perubahan tingkah laku. Indikator berupa adanya kesiapan belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

- b. Hukum Latihan Asosiasi akan semakin kuat apabila suatu tingkah laku sering diulang/dilatih digunakan. Indikator berupa adanya dorongan kebutuhan, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya hasrat ingin berhasil, adanya kegiatan.
- c. Hukum Akibat Hubungan stimulus dan respon akan diperkuat jika akibatnya menyenangkan dan diperlemah jika akibatnya tidak memuaskan. Indikatornya berupa adanya penghargaan dalam belajar.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini selama 1 bulan mulai dari tanggal 12 September sampai 12 Oktober 2025. Berdasarkan tempat Penelitian atau sumber data, penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah siswa Taman

Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

2. Sumber data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua melalui pengumpulan data yang bersifat dokumentasi. Adapun

bentuk datanya seperti dokumen pribadi, laporan, tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi yang akan diteliti.³

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu yang jumlah 25 siswa.

Tabel 3.2:
Populasi Penelitian

No.	Kelas/Jilid	Lama Belajar di TPQ	Usia Siswa	Jumlah Siswa
1.	Dasar (Jilid 1-2)	1-2 Tahun	5- 7 Tahun	7 Siswa
2.	Menengah (Jilid 3-4)	3-4 Tahun	8-10 Tahun	8 Siswa
3.	Atas (Jilid 5, Al-Qur'an, Gharib, dan Tajwid.)	5-7 Tahun	11- 15 Tahun	10 Siswa
Jumlah				25 Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm.179.

⁴ Riska Yulianti et al., *Metode Penelitian Eksperimen* (Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2024), hlm.32.

besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan pada tenaga dan juga waktu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu).⁵

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 8 siswa, dengan kriteria 8 siswa yang motivasi belajar rendah. Alasan memilih siswa untuk dijadikan sampel karena siswa-siswi tersebut memiliki motivasi belajar yang rendah, hal tersebut disampaikan guru pengajar dan dilihat dari data lama belajar 5-7 tahun, dan karena usia mereka mulai dari umur 11-13 tahun adalah usia yang sudah bisa menerapkan *self management*. Penelitian terdahulu, yaitu penelitian Ratri Kusumawardhani dengan judul “*Self-Management Untuk Mengurangi Kecenderungan Misbehavior Pada Siswa Sekolah Dasar*” menerapkan *self managemen* pada anak sekolah dasar usia 10-11 tahun.⁶

Tabel 3.3:
Sampel Penelitian

No	Kelas/Jilid	Lama Belajar	Usia Siswa	Sampel
1.	Dasar (Jilid 1-2)	1-2 Tahun	5- 7 Tahun	-
2.	Menengah (Jilid 3-4)	3-4 Tahun	8-10 Tahun	-

⁵ Sugiyono and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), hlm.174.

⁶Ratri Kusumawardhani, “*Self-Management Untuk Mengurangi Kecenderungan Misbehavior Pada Siswa Sekolah Dasar*” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm.45.

3.	Atas (Jilid 5, Al-Qur'an, Gharib, dan Tajwid.)	5-7 Tahun	11- 15 Tahun	8 Siswa
Jumlah				8 Siswa

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu *skala likert*. Menurut Sugiyono, *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.⁷ Model *skala likert* yang digunakan dengan teknik berupa angket, peneliti akan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kemudian diprint, yang nantinya digunakan untuk memperoleh informasi atau respon dari siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar-Raudhah Kota Bengkulu, sehingga informasi tersebut akan dijadikan data untuk penelitian. Pemberian skor dari skala penelitian ini, jawaban yang bersifat *favorable* (mendukung variabel) dengan *unfavorable* (tidak mendukung variabel). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Tabel *Skoring*

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 134.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Dalam penelitian ini instrumen motivasi belajar, adapun aspek-aspek yang mengindikasikan variabel dilihat dari hukum kesiapan, hukum latihan, dan hukum akibat menurut Teori Thorndike dan di adopsi dari angket yang sudah divalidasi oleh Panji dalam penelitiannya dengan nilai *Reliability Statistics* (*Cronbach's Alpha* 0,917) yang berjumlah 31 item pernyataan.⁸

Tabel 3.5

Skala Motivasi belajar Teori Thorndike yang diadopsi dari skripsi Panji

Dimensi Penelitian	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Hukum Kesiapan	Adanya kesiapan belajar.	3, 12, 23, 28		4
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	29, 30, 31		3
Hukum Latihan	Adanya dorongan kebutuhan.	1, 6, 11, 13	7, 8	6
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	9, 10, 16, 17, 24		5
	Adanya hasrat ingin	2, 4, 14, 15,	5	6

⁸ Panji Wicaksono, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mengaji Di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes" (Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri, 2021).

	berhasil Adanya kegiatan.	18		
	yang menarik dalam belajar.	21, 22, 25, 27	26	5
Hukum Akibat	Adanya Penghargaan dalam belajar.	19, 20		2
Total				31

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persentase peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu. Peneliti menggunakan rumus kategorisasi dan melakukan perhitungan awal dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Selanjutnya, untuk menganalisis data secara lebih mendalam serta membuktikan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu”, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Prasyarat Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan prasyarat utama dalam penerapan analisis statistik parametrik. Ketika peneliti menggunakan teknik seperti uji perbedaan dua rata-rata, analisis varians satu arah, korelasi, regresi, dan bentuk analisis

parametrik lainnya, maka pemeriksaan normalitas perlu dilakukan terlebih dahulu. Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Keberadaan data yang berdistribusi normal sangat penting karena kondisi tersebut menunjukkan bahwa data dapat dianggap merepresentasikan populasi secara tepat.⁹

Data dikatakan normal jika signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas instrument dalam penelitian ini menggunakan SPSS 23 for windows dengan menggunakan uji Shapiro-wilk karena sampel < 200 .

2. Deskripsi Data

Kondisi motivasi belajar pada siswa akan diuraikan melalui 4 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Kategorisasi ini dilakukan untuk menempatkan setiap individu ke dalam kelompok yang tersusun secara berjenjang pada suatu kontinum sesuai dengan atribut yang diukur.

Menurut Riduwan dalam aturan pemberian skor dan klarifikasi hasil penilaian sebagai berikut :

- a. Skor pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan yang positif;
- b. Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan;
- c. Skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh : skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval;
- d. Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian. Artinya jika penilaian menggunakan skala 4, hasil penilaian diklarifikasikan menjadi 4 kelas interval dan;

⁹ Amiruddin Tawe and Basri Bado, *Analisis Statistik Parametrik* (Makassar: Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri, 2022), hlm.29.

e. Penentuan jarak interval (i) diperoleh dengan rumus, sebagai berikut:¹⁰

$$i = \frac{DT-DR}{4}$$

Keterangan:

i = interval

DT = Data Tertinggi

DR = Data terendah

K = Jumlah kelas

Perhitungan dalam menentukan rentang skor atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$i = \frac{DT-DR}{4}$$

$$i = \frac{124-31}{4}$$

$$i = \frac{93}{4} = 23,25$$

$$i = 23$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 23. Selanjutnya peneliti menentukan kategorisasi untuk perilaku motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kategori Motivasi Belajar

Interval	Kategori
101 - 124	Sangat tinggi
78 - 100	tinggi
55 - 77	sedang

¹⁰ Riduwan and Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 37.

31 - 54	rendah
---------	--------

3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji *paired sample t test* merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif. Data yang digunakan dalam uji *paired sample t test* berupa skala rasio. Uji *paired sample t test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata – rata dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji *paired sample t test* adalah sebagai berikut:¹¹

1. Ho : Data ditolak apabila nilai sig. > 0.05.
2. Ha : Data diterima apabila nilai sig. < 0.05.

4. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (*kuesioner*) dalam memastikan tingkat ketepatan suatu alat ukur. Maksudnya yaitu untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut mendapatkan pengukuran yang tepat atau valid terhadap penilaian dalam *kuesioner*.¹² Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas untuk *kuesioner* motivasi belajar. Karena peneliti

¹¹ Johanes Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), hlm. 30.

¹² Johanes Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), hlm.35.

mengadopsi kuesioner motivasi belajar dari Panji dalam penelitiannya dengan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli dengan hasil 31 *kuesioner* dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memahami suatu kuesioner yang merupakan indikator pada masing-masing variabel. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menghasilkan hasil yang konsisten.¹³ Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas untuk kuesioner motivasi belajar. Karena peneliti mengadopsi kuesioner motivasi belajar dari Panji, untuk mengetahui *koefisien reliabilitas* penelitiannya menggunakan teknik analisis *koefisien reliabilitas alpha* dari *cronbach*. Dari analisis Panji item yang di uji reabilitas yang lolos yaitu 31 item kuesioner motivasi belajar. Hasil uji reliabilitas tersebut yaitu dengan mengkolerasikan skor tiap item total dengan hasil analisis reliabilitas sebesar 0,917.

¹³ Johanes Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), hlm.35.

Berdasarkan hasil analisis Panji hasil uji *reliabilitas kuesioner* sudah *reliable* karena r hitung $>$ r tabel yang mana r tabel bernilai 0,917. Menurut Johanes jika nilai *reliabilitas* $>$ 0,6, maka *kuesioner* telah dikatakan valid. Sehingga tidak dilakukan uji reliabilitas kembali.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu

Taman pendidikan Qur'an Ar Raudhah merupakan pendidikan non formal yang berdiri pada tahun 2021. TPQ Ar-Raudhah berada di Jalan Giok Bumi Ayu 1 RT 01, RW 01, Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. TPQ Ar-Raudhah berada dibawah naungan suatu lembaga pendidikan yaitu Yayasan Markaz As Salamah.

Sebelum TPQ Ar-Raudhah didirikan anak-anak mengaji di masjid atau musholla, akhirnya pada tahun 2021 didirikanlah sebuah TPQ dengan harapan bisa menghasilkan anak-anak yang pandai mengaji. Awal mula TPQ ini hanya mengandalkan ruang tamu sebagai tempat belajar mengaji dengan jumlah anak didik yang masih sedikit. Kemudian awal bulan february tahun 2021 anak-anak semakin banyak sehingga didirikanlah ruangan khusus untuk anak-anak belajar mengaji. Dengan didirikannya TPQ Ar-Raudhah berharap dapat mencetak anak-anak yang bisa mengaji dan anak-anak yang mengerti membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar sehingga membentuk insan yang Qur'ani.¹

2. Visi dan Misi TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu

a) Visi TPQ Ar-Raudhah yaitu:

“Suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca sesuai Makhraj Ilmu Tajwid”

b) Misi TPQ Ar-Raudhah yaitu:

¹ Profil TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu 2025

“Mengajarkan Al-Qur’an dengan Tartil, Menyebarkan ilmu dengan memakai buku Qiro’ati, dan Mengadakan atau menjadikan sarana TPQ untuk menjaga dari segi bacaan yang tartil”²

3. Struktur Organisasi Pengurus Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Ar- Raudhah Kota Bengkulu

Adapun struktur organisasi TPQ Ar-Roudhoh Kota Bengkulu Tahun 2025 sebagai berikut:³

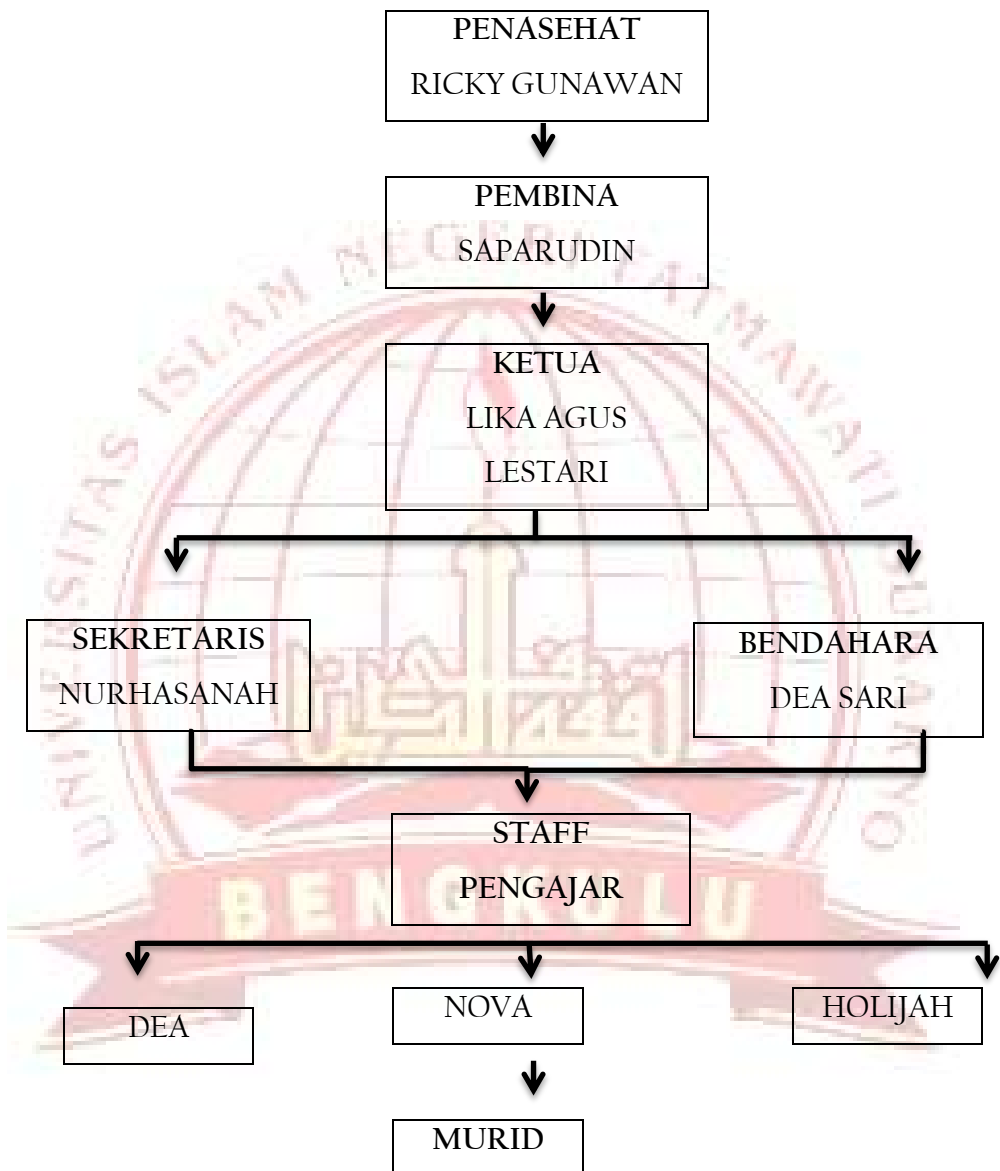


² Dokumentasi TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu, 2025

³ Dokumentasi TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu, 2025

Gambar 4.1

Struktur Organisasi TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu



4. Pengurus dan Pengajar serta Data Santri di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu

Adapun pengurus dan pengajar serta data santri TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu,⁴ dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Data Pengurus Dan Pengajar TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1	Ricky Gunawan	L	Penasehat
2	Saparudin	L	Pembina
3	Lika Agus Lestari	P	Ketua
4	Nurhasanah	P	Sekretaris
5	Dea Sari	P	Bendahara sekaligus pengajar
6	Nova Hairani	P	Pengajar
7	Siti Holijah	P	Pengajar

Tabel 4.2

Jumlah Santri TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu

No	Nama	Jilid	Usia	P/L
1	Sella Khairani	Tajwid	11 tahun	P
2	Anindita Miftahul Jannah	Tajwid	12 tahun	P
3	Syakirah Shahnas	Tajwid	12 Tahun	P
4	Annisa Firdha	Gharib	11 tahun	P
5	Mumut Mutiara	Gharib	11 tahun	P
6	Afiqah Putri Kaisa	Gharib	12 Tahun	P

⁴ Dokumentasi TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu, 2025

7	Ratu Mikaella S	Al- Qur'an	13 tahun	P
8	Nabilla Zahra Azkiya	Al- Qur'an	13 tahun	P
9	Zahiyah Fitri Yusi	Al- Qur'an	15 tahun	P
10	Raisa Sabrina	Jilid 5	15 tahun	P
11	Muhammad Sultan S.	Jilid 4	10 Tahun	L
12	Adam Pratama Harahap	Jilid 4	10 tahun	L
13	Aprio Rizki Guntara	Jilid 4	9 tahun	L
14	Arimbi Najah Rinjani	Jilid 4	10 Tahun	P
15	Afifah Nur Zahra	Jilid 3	9 Tahun	P
16	Muhammad Albi Razaqki	Jilid 3	9 tahun	L
17	Muhammad Zaka Firdaus	Jilid 3	9 tahun	L
18	Syakirah Salsabila	Jilid 3	8 tahun	P
19	Abinaya Azqa Abqari	Jilid 2	7 tahun	L
20	Alfin Harahap	Jilid 2	7 Tahun	L
21	Ahmad Salman Alfarisi	Jilid 1	7 Tahun	L
22	Anindita Khesia Sopandi	Jilid 1	6 Tahun	P
23	Muhammad Arsyah Alfattah	Jilid 1	7 tahun	L
24	Afiza Ghania	Jilid 1	7 Tahun	P
25	Amar Harahap	Jilid 1	5 Tahun	L
JUMLAH		P	15	25
		L	10	

Sumber Data: Dokumen TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu Tahun 2025

5. Program Pembelajaran TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu

Setiap pembelajaran tentunya mempunyai target yang harus dicapai oleh para santri, demikian halnya dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan di TPQ Ar-Raudhah dengan menggunakan Metode Qiroati. Target dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati berbeda antara jilid yang satu dengan yang lainnya. Secara umum target yang diharapkan dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku Qiroati dimana para santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah Tajwid seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW. Petunjuk cara mengajar buku Qiroati atau metode Qiroati dari jilid satu sampai dengan jilid enam adalah sebagai berikut:⁵

a. Petunjuk Pengajaran Kelas Pra TK

Dalam mengajar Qiroati kelas Pra TK guru selalu berusaha agar setiap santri mampu membaca dengan lancar, tanpa memanjangkan suara huruf yang pertama, maupun huruf yang kedua dan ketiga. Agar dapat membaca, bisa dibantu dengan irama ketukan tongkat kecil (tuding), adapun cara mengajar kelas Pra TK adalah:

- 1) Anak berlatih dengan menggunakan peraga huruf besar atau kecil, sesuai dengan pokok yang akan dipelajari.

⁵ Dokumentasi TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu, 2025

- 2) Setelah anak terampil membaca dengan peraga huruf, siswa berlatih membaca buku Qiroati Pra TK sehingga benar-benar lancar membaca.

b. Petunjuk Pengajaran Untuk Jilid Satu

Guru menjelaskan pokok pelajaran dilanjutkan memberikan contoh membaca sekedar satu atau dua baris tanpa di urai (Alif fathah A, Ba fathah BA). Huruf yang ber harakat langsung dibaca tanpa mengeja, yaitu langsung dibaca dua-dua/ tiga-tiga huruf dengan cepat dan tidak memanjangkan suatu huruf yang pertama atau huruf yang terakhir, supaya di baca sama pendeknya setiap huruf nya.

- 1) Dalam mengajar dilarang menuntun, murid harus mampu baca sendiri sejak jilid satu sampai membaca Al-Qur'an.
- 2) Pelajaran dalam kotak baris paling bawah, (huruf hijaiyah) dibaca menurut kelompok huruf (ALIF, BA, TA, TSA) jangan dipisah-pisah. ALIF, BA, TA, TSA.

c. Petunjuk Pengajaran Untuk Jilid Dua

- 1) Huruf Hidup (ber harakat) langsung dibaca tanpa diurai.
- 2) Setelah guru menjelaskan pokok pelajaran, peserta didik baca sendiri.
- 3) Setiap tulisan dalam kotak baris bawah, termasuk pelajaran yang harus di baca oleh murid.
- 4) Supaya murid mengerti nama-nama harakat, maka guru seharusnya sering menanyakan nama harakat.
- 5) Pelajaran angka arab tidak harus berbahasa arab, terserah guru mengajarkan.
- 6) Guru supaya berusaha agar setiap murid dapat membaca lancar tanpa salah.

- 7) Halaman 25 sampai terakhir, pelajaran MAD (Mad dengan ALIF, YA, WAWU). Dan setiap murid membaca MAD, supaya jelas panjang dan pendeknya.

d. Petunjuk Pengajaran Untuk Jilid Tiga

- 1) Metode mengajar jilid tiga ini seperti mengajar jilid-jilid sebelumnya yaitu dibaca langsung, tidak diurai dan guru tidak menuntun, membaca, murid membaca sendiri setiap halaman, setelah guru menjelaskan pokok pelajaran dan memberikan contoh membaca sekedar satu baris.
- 2) Jangan dipindah halaman berikutnya jika murid belum dapat membaca lancar tanpa banyak salah membaca.
- 3) Buku ini terdiri dari 13 pokok bahasan/ dan guru jangan memindahkan ke pokok pelajaran berikutnya jika murid belum lancar membaca dan banyak salah baca.

e. Petunjuk Pengajaran Untuk Jilid Empat

- 1) Mengenalkan huruf NUN sukun langsung dengan tajwid (setiap huruf NUN sukun harus dibaca dengung).
- 2) Mengenalkan setiap TANWIN harus dibaca dengung sebab, suara TANWIN sama dengan suara NUN sukun.
- 3) Mengenalkan bacaan MAD wajib/jaiz. Supaya dibaca panjang yang nyata.
- 4) Pelajaran makhraj SIN dan SYIN, HA (cha) KHO (cho). Setiap guru supaya berusaha agar murid dapat membaca dengan makhraj sebaik mungkin.
- 5) Mengenalkan setiap huruf NUN dan MIM bertasydid, supaya dibaca GHUNNAH nyata.
- 6) Mengenalkan semua huruf-huruf bertasydid, supaya ditekan membacanya. Termasuk bacaan-bacaan Syamsiah.

- 7) Mengenalkan huruf WAWU yang tidak dibaca sebab tidak ada tanda harakat.
- 8) Setiap MIM sukun tidak boleh dibaca dengung, kecuali MIM sukun berhadapan dengan huruf MIM harus dengung.
- 9) Setiap huruf NUN sukun jika berhadapan dengan huruf MIM, suara NUN sukun hilang ditukar dengan suara MIM.
- 10) Setiap NUN sukun/tanwin jika berhadapan dengan huruf LAM/RA suara NUN sukun/tanwin hilang ditukar dengan huruf LAM/RA sukun.
- 11) Pelajaran dalam kotak baris paling bawah harus dibaca oleh setiap murid.
- 12) Murid tidak dibenarkan pindah ke jilid berikutnya jika belum dapat membaca lancar tanpa salah baca.
- 13) Ketelitian dan kewaspadaan guru setiap murid sedang membaca pelajaran sangat diperlukan

f. Petunjuk Pengajaran Untuk Jilid Lima

- 1) Guru mengenalkan cara membaca NUN sukun atau tanwin ketika bertemu huruf WAWU, YA, dan BA.
- 2) Setiap fathatain/ fathah berdiri, waqafnya dibaca panjang, selain fathatain waqafnya dibaca sukun.
- 3) Guru berusaha agar murid dapat membaca HA, TSA, GHAIN, dengan makhraj sebaik mungkin.
- 4) Guru menjelaskan dan memberikan contoh bacaan TARQIQ atau TAFKHIM pada lafadz Allah ketika dibaca.
- 5) Guru menjelaskan cara membaca dan memberikan contoh bacaan Qalqalah.

g. Petunjuk Pengajaran Untuk Jilid Enam

Petunjuk di jilid ini khusus IDZHAR HALQI dan mulai belajar membaca Al-Qur'an juz satu.

Adapun cara mengajar jilid enam adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajar jilid enam sebaiknya klasikal. Guru menjelaskan pokok pelajaran, selanjutnya seluruh murid membaca bersama halaman yang telah diterangkan oleh guru dilanjutkan setiap murid membaca dua baris di halaman satu, halaman dua, halaman tiga, sampai halaman empat.
- 2) Jika setiap murid dalam membaca dua baris tidak pernah salah baca dalam bacaan tajwid nya pada hari berikutnya dilanjutkan ke halaman lima. Namun jika ada yang salah baca, supaya mengulang dari halaman pertama lagi.
- 3) Cara mengajar diawal seluruh murid membaca bersama, dilanjutkan setiap murid membaca satu ayat sampai selesai satu halaman. Jika masih ada waktu sebaiknya di lanjut ke halaman berikutnya.
- 4) Setelah selesai jilid enam, pindah khusus pelajaran AlQur'an diajarkan pula bacaan Musykilat/Gharib. Materinya mencakup bacaan-bacaan asing yang harus berhati-hati dalam mempelajarinya. Cara mengajarnya satu halaman satu hari.

h. Al-Qur'an

Kelas Al-Qur'an di bagi menjadi tiga tingkatan yaitu tingkatan tadarus (1-10 juz), Gharib (11-20 juz) dan tajwid (21-30 juz). Adapun pelaksanaan pembelajaran ini di bagi menjadi 4 tahap yaitu:

- 1) Guru mengajarkan santri dengan cara membaca peraga Gharib bersama-sama, kemudian di uraikan.
- 2) Santri membaca Al-Qur'an secara bersama-sama beberapa ayat, guru menyimak, kemudian santri di suruh membaca satu persatu ayat dengan di simak guru.
- 3) Santri maju ke depan dengan membawa jilid dan prestasi untuk ngaji dengan guru secara bergantian, sementara santri yang lain belajar untuk persiapan ngaji sambil menunggu teman yang sedang maju.
- 4) Setelah selesai ngaji semua, guru mengajarkan santri peraga yang kedua kalinya, kemudian guru dan santri membaca doa selesai belajar setelah berdoa guru memberi nasehat pada santri

i. Gharib/Musykilat

- 1) Buku bacaan Gharib/Musykilat dan bacaan yang perlu hati-hati ini dapat diajarkan di TK/TP Al-Qur'an, di tempat pengajian Al-Qur'an dan untuk setiap orang yang belum memahaminya.
- 2) Untuk mengajar di TK/TP Al-Qur'an, sebaiknya diajarkan secara klasikal sekedar satu halaman sekali mengajar. Dan sebaiknya diajarkan bersama mengajar Al-Qur'an
- 3) Cara mengajarkannya untuk TK/TP Al-Qur'an:
 - a. Guru menjelaskan pokok pelajaran .
 - b. Seluruh murid membaca bersama satu halaman, termasuk membaca tulisan, termasuk membaca tulisan dalam kotak.
 - c. Sekali waktu salah seorang murid bergantian membaca pelajaran yang telah lewat (pelajaran yang telah diajarkan)

- d. Setelah pelajaran Gharib selesai dilanjutkan pelajaran membaca Al- Qur'an.
- 4) Cara mengajar untuk tempat pengajian dan orang dewasa, sebaiknya secara individu atau perorangan.
- 5) Perlu diketahui, dengan membaca pelajaran di dalam kotak di setiap halaman, murid nantinya insya Allah akan mahir, bahkan kemungkinan hafal tanpa menghafal.
- 6) Urut-urutan mengajar: dapat membaca Al-Qur'an secara tartil, belajar bacaan Gharib/Musykilat, terakhir belajar Ilmu Tajwid.

j. Tajwid

Juz I sampai Juz VI mempunyai target yang harus dicapai sehingga disini guru harus lebih sering melatih peserta didik agar target-target itu tercapai. Santri/ anak didik dapat naik kelas/ jilid berikutnya dengan syarat.

k. *Finishing*

Kelas Finishing terdiri dari santri yang sudah mengkhataamkan Al-Qur'an sampai 30 Juz yang sudah menguasai materi Gharib, tajwid dan materi penunjang. Kegiatan pembelajaran kelas finishing ini sifatnya serba teliti, terutama dalam bacaan Al-Qur'an nya dan materi- materinya, supaya santri tidak lupa untuk persiapan ujian akhir.

6. Program Pengembangan Santri

Kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh TPQ Ar-Raudhah yaitu hafalan surah-surah pendek yang dilaksanakan setiap hari Jum'at, belajar gerakan shalat serta bacaan shalat, belajar doa-doa pendek seperti doa makan, doa masuk masjid, doa sebelum tidur dan lain sebagainya. Selain itu juga ada pembinaan yang dilakukan

oleh ustadzah yaitu memberikan jadwal piket setiap harinya dimana para santri yang piket harus menyiapkan perlengkapan seperti menyusun meja, membenteng tikar dan menyusunnya kembali pada saat kegiatan mengaji selesai.

7. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana prasarana yang ada di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana TPQ Ar-Rudhah Kota Bengkulu

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Buku Qiro'ati	30	Baik
2	Meja	30	Baik
3	Lemari	1	Baik
4	Tikar	3	Baik
5	Papan Tulis	1	Baik
6	Ruangan Belajar	1	Baik
7	Kipas Angin	3	Baik
8	Wc dan Tempat Wudhu	1	Baik

8. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang merupakan siswa yang berada di jilid Al-Qur'an-Tajwid yang telah belajar 5-7 Tahun. Berikut adalah daftar 8 orang informan penelitian.

Tabel 4.4
Daftar Identitas Informan

No	Nama	Jilid	Usia	Lama Belajar
1	Sella Khairani	Tajwid	11 tahun	5 Tahun
2	Anindita Miftahul Jannah	Tajwid	12 tahun	6 Tahun
3	Syakirah Shahnas	Tajwid	12 Tahun	6 Tahun
4	Annisa Firdha	Gharib	11 tahun	5 Tahun
5	Mumut Mutiara	Gharib	11 tahun	5 Tahun
6	Afiqah Putri Kaisa	Gharib	12 Tahun	6 Tahun
7	Ratu Mikaella S	Al-Qur'an	13 tahun	7 Tahun
8	Nabilla Zahra Azkiya	Al-Qur'an	13 tahun	7 Tahun

B. Hasil Penelitian

1. Motivasi Belajar Siswa Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah (*Posttest*)

a. Data Deskripsi Sebelum (*Pretest*)

Penelitian dengan judul "Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu" telah dilaksanakan pada bulan September-Oktober tahun 2025. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah belajar selama 5-7 tahun di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu, menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru pengajar di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu, guna untuk mengetahui apakah peserta didik di TPQ

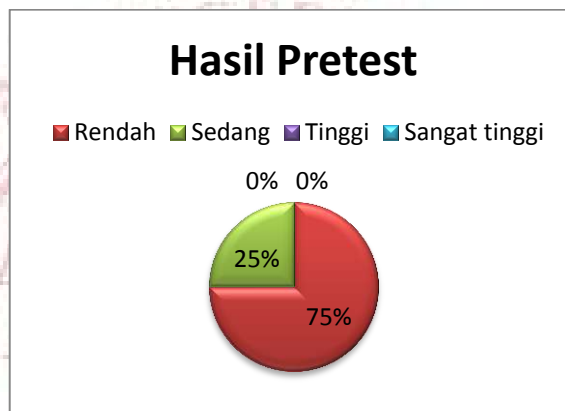
Ar-Raudhah Kota Bengkulu memiliki motivasi belajar yang rendah. Setelah itu, peneliti melakukan observasi kepada 5 orang siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu. Pelaksanaan observasi dilakukan untuk mendapat gambaran awal tentang motivasi belajar siswa. Setelah itu, Peneliti melakukan *pretest* atau penyebaran instrumen berupa angket motivasi belajar di TPQ yang berjumlah 31 item dilakukan hanya siswa yang telah di pilih untuk menjadi responden yang berjumlah 8 orang dari 25 orang yang merupakan siswa yang berada di kelas atas dan telah belajar selama 5-7 tahun TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu. Pelaksanaan *Pretest* bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal tingkat motivasi belajar siswa. Selanjutnya, diberi perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik *self management*. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa yang dilakukan terhadap 8 responden sebagai gambaran awal sehingga diperoleh karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil *Pretest*

No	Responden	Hasil <i>Pretest</i>	Kriteria
1.	Sella Khairani	47	Rendah
2.	Annisa Firdha Salsabila	52	Rendah
3.	Mumut Mutiara	64	Sedang
4.	Syakirah Shahnas	48	Rendah
5.	Anindita Miftahul Jannah	48	Rendah
6.	Afiqah Putri Kaisa	64	Sedang
7.	Nabilla Zahra Azkiya	44	Rendah
8.	Ratu Mikaella S.	52	Rendah

Berdasarkan tabel 4.5 sebelum diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* pada siswa, diperoleh kriteria rendah dan sedang yang sesuai dengan kriteria motivasi belajar siswa. Dari hasil tabel diatas secara keseluruhan jumlah siswa yang mengikuti kelas eksperimen berjumlah 8 orang.



Gambar 4.2 Hasil Pretest

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran motivasi belajar sebelum diberikan perlakuan pada siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu terdapat 75% (6 responden) dalam kategori rendah, 25% (2 responden) dalam kategori sedang, dan 0% (0 responden) dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Maka rata rata motivasi belajar pada siswa di TPQ Ar-Raudhah kota Bengkulu berada pada tingkat rendah dengan 75% (6 responden).

b. Data Deskripsi Sesudah (*Posttest*)

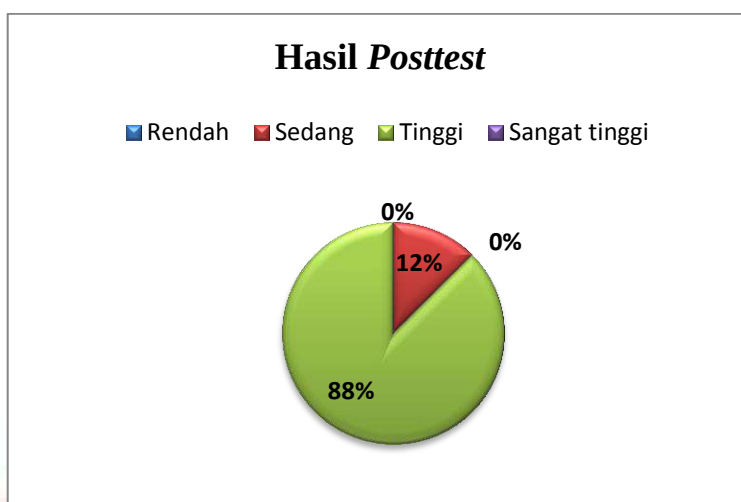
Berdasarkan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* yang dilakukan 6 kali pertemuan. Setelah dilakukan *pretest* peneliti melakukan *treatment* atau perlakuan

berupa bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk melihat perubahan motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu. Berikut hasil *posttest* kelompok eksperimen:

Tabel 4.6
Hasil *Posttest*

No	Responden	Hasil <i>Posttest</i>	Kriteria
1.	Sella Khairani	89	Tinggi
2.	Annisa Firdha Salsabila	81	Tinggi
3.	Mumut Mutiara	85	Tinggi
4.	Syakirah Shahnas	79	Tinggi
5.	Anindita Miftahul Jannah	80	Tinggi
6.	Afiqah Putri Kaisa	90	Tinggi
7.	Nabilla Zahra Azkiya	75	Sedang
8.	Ratu Mikaella S.	90	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui ada 8 peserta didik yang telah diberikan *treatment* atau perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* peserta didik mengalami perubahan. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil angket *posttest* motivasi belajar diatas dan bisa dilihat dari kategori yang sudah ditetapkan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Secara keseluruhan peserta didik dari kelas eksperimen memiliki hasil *posttest* motivasi belajar 5 orang sedang, 2 orang tinggi dan 1 orang rendah.



Gambar 4.3 Hasil *Posttest*

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran motivasi belajar setelah diberikan perlakuan pada siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu terdapat 88% (7 responden) dalam kategori tinggi, 12% (1 responden) dalam kategori sedang, dan 0% (0 responden) dalam kategori rendah dan sangat tinggi. Maka rata rata motivasi belajar pada siswa di TPQ Ar-Raudhah kota Bengkulu setelah diberikan perlakuan berada pada tingkat tinggi dengan 88% (7 responden). Berikut ditunjukan tabel peraspek untuk variabel motivasi belajar:

Tabel 4.7

Tabel Per-aspek

Dimensi Penelitian	Indikator	Jumlah Pretest	Jumlah Posttest	Gain Skor	%
Hukum Kesiapan	Adanya kesiapan belajar.	60	106	46	23%
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	61	86	25	
Hukum	Adanya dorongan kebutuhan.	102	153	51	70%

Latihan	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	88	137	49	
	Adanya hasrat ingin berhasil	96	168	72	
	Adanya kegiatan.				
	Adanya yang menarik dalam belajar.	83	129	46	
Hukum Akibat	Adanya Penghargaan dalam belajar.	29	50	21	7%

Berdasarkan tabel 4.7 dimensi-dimensi motivasi belajar, yaitu hukum kesiapan, hukum latihan, dan hukum akibat data diketahui bahwa adanya peningkatan yang sangat signifikan dari sebelum dan sesudah diberikan *treatment* pada kelas eksperimen. Hukum latihan menjadi hukum yang paling dominan dari hukum lainnya yaitu 70%, dari hukum lainnya.

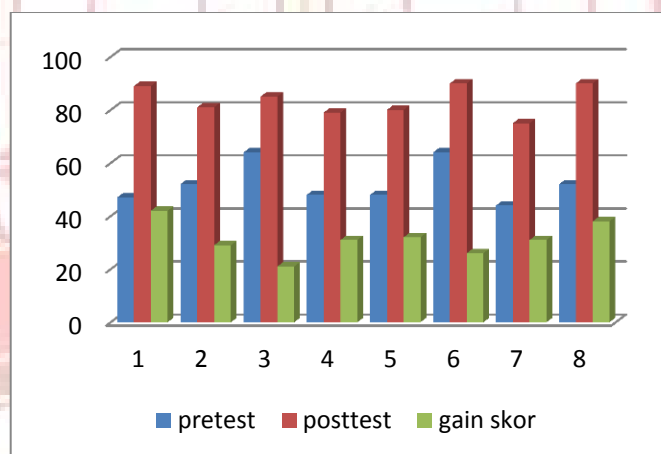
Tabel 4.8

Data Pretest, Posttest, dan Gain Skor

No	Nama	Hasil <i>Pretest</i>	Hasil <i>Posttest</i>	Gain Skor
1.	Sella Khairani	47	89	42
2.	Annisa Firdha Salsabila	52	81	29
3.	Mumut Mutiara	64	85	21
4.	Syakirah Shahnas	48	79	31
5.	Anindita Miftahul Jannah	48	80	32
6.	Afiqah Putri Kaisa	64	90	26

7.	Nabilla Zahra Azkiya	44	75	31
8.	Ratu Mikaella S.	52	90	38
Jumlah		419	669	250
Rata-Rata		52	84	32

Berdasarkan tabel 4.7 data diketahui bahwa adanya peningkatan yang sangat signifikan dari sebelum dan sesudah diberikan *treatment* pada kelas eksperimen. Rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen adalah 52 (termasuk kategori rendah) > rata-rata *posttest* kelompok eksperimen adalah 84 (termasuk dalam kategori tinggi) maka terlihat bahwa peningkatan pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan *treatment* peningkatan ini dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar 4.4 Data *Pretest*, *Posttest*, dan Gain Skor

2. Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self*

Management

a. Analisis Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang ditandai dengan secara berurutan mulai dari pertama sampai dengan sesi yang keenam.

1) Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama, peneliti melaksanakan pemberian angket awal (pretest) kepada siswa TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu pada tanggal 20 September 2025 sebelum layanan bimbingan kelompok diberikan. Kegiatan ini bertujuan mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Selama kegiatan berlangsung, siswa mengikuti pengisian angket dengan cukup antusias dan kooperatif.

Beberapa siswa menunjukkan interaksi selama pengisian angket. Sella Khairani bertanya mengenai cara memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi dirinya. Annisa Firdha Salsabila terlihat teliti membaca setiap pernyataan dan beberapa kali meminta penjelasan kepada peneliti. Mumut Mutiara sempat berbicara dengan temannya sehingga peneliti mengingatkan agar fokus mengerjakan secara mandiri. Syakirah Shahnas membantu temannya yang kesulitan memahami instruksi pengisian angket. Anindita Miftahul Jannah terlihat tenang dan langsung mengisi angket setelah penjelasan diberikan. Afiqah Putri Kaisa beberapa kali ragu memilih jawaban dan bertanya apakah jawaban boleh disesuaikan dengan keadaan sebenarnya. Nabilla Zahra

Azkiya menyelesaikan angket lebih cepat dibandingkan siswa lainnya, sedangkan Ratu Mikaella S. membaca kembali jawabannya sebelum mengumpulkan angket.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 75% atau 6 siswa berada pada kategori motivasi belajar rendah, sedangkan 25% atau 2 siswa berada pada kategori sedang. Tidak ada siswa yang berada pada kategori tinggi maupun sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah sehingga diperlukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self-management untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

2) Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua, peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self-management sebagai tindak lanjut dari hasil pretest dan kegiatan pada pertemuan pertama. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 24 September 2025, dengan materi motivasi belajar, alokasi waktu 45 menit, bertempat di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Pembimbing Kelompok (PK) melalui salam dan doa bersama. Setelah itu, PK melakukan pengabsenan dan memberikan apresiasi kepada seluruh siswa yang hadir. PK kemudian menjelaskan pengertian bimbingan kelompok beserta asas-asasnya, seperti kerahasiaan, keterbukaan, kesukarelaan, dan kekompakan. Saat PK menjelaskan tujuan kegiatan, Sella Khairani bertanya, “Kalau kita malas belajar terus, apa bisa diperbaiki lewat

kegiatan ini, Kak?” PK menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui latihan dan pengelolaan diri yang baik.

Pada tahap peralihan, PK mengajak siswa bermain “Go-Back-Stay”. Seluruh siswa membentuk lingkaran sambil memegang bahu teman di depannya. Suasana terlihat lebih santai dan siswa tampak antusias mengikuti arahan PK. Ketika permainan berlangsung, Ratu Mikaella S. beberapa kali tertawa karena salah mengikuti aba-aba, sehingga membuat siswa lain ikut bersemangat. Setelah permainan selesai, PK menanyakan kesiapan siswa untuk memasuki kegiatan inti dan seluruh siswa menjawab siap.

Pada kegiatan inti, PK mengajak siswa berdiskusi mengenai pengertian motivasi belajar. Annisa Firdha Salsabila menyampaikan bahwa motivasi belajar adalah semangat untuk mencapai tujuan. Selanjutnya PK menayangkan video tentang pentingnya belajar Al-Qur'an dan manfaat memiliki motivasi belajar. Setelah menonton video, Mumut Mutiara mengatakan bahwa ia sering merasa malas belajar ketika terlalu lama bermain handphone. Syakirah Shahnas juga mengungkapkan bahwa ia terkadang mengantuk saat mengaji karena tidur terlalu malam. PK kemudian memberikan penguatan dan mengajak siswa mencari solusi bersama.

Selanjutnya, siswa diminta melakukan refleksi diri dan menuliskan perilaku yang menurunkan motivasi belajar dalam jurnal self-management. Nabilla Zahra Azkiya menuliskan bahwa ia sering menunda belajar, sedangkan Anindita Miftahul Jannah menulis bahwa ia lebih sering bermain

daripada mengulang pelajaran. Kegiatan diakhiri dengan penyimpulan hasil diskusi, pemberian apresiasi kepada siswa, penyampaian kesan terhadap kegiatan, serta doa dan salam penutup.

3) Pertemuan 3

Pada pertemuan ketiga, peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self-management dengan fokus materi Self-Management Waktu Belajar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 29 September 2025, pukul 15.00 WIB selama 45 menit di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu. Kegiatan diikuti oleh Sella Khairani, Annisa Firdha Salsabila, Mumut Mutiara, Syakirah Shahnas, Anindita Miftahul Jannah, Afiqah Putri Kaisa, Nabilla Zahra Azkiya, dan Ratu Mikaella S.

Kegiatan diawali dengan salam, doa bersama, pengabsenan, dan pemberian apresiasi kepada siswa yang hadir tepat waktu. Peneliti kemudian membangun suasana yang nyaman dengan mengajak siswa berbincang mengenai kebiasaan belajar mereka di rumah. Anindita Miftahul Jannah mengatakan bahwa ia sering belajar sambil bermain handphone sehingga kurang fokus. Mumut Mutiara menyampaikan bahwa ia terkadang lupa belajar karena terlalu asyik bermain dengan teman. Sementara itu, Annisa Firdha Salsabila mengaku sering menunda mengulang hafalan ketika sudah menonton video di laptop.

Pada tahap peralihan, peneliti mengajak siswa bermain “Sakit-Sikut-Sekat-Sikat” untuk mencairkan suasana. Permainan berlangsung meriah dan membuat siswa lebih

aktif. Nabilla Zahra Azkiya beberapa kali salah melakukan gerakan sehingga membuat teman-temannya tertawa. Setelah permainan selesai, siswa terlihat lebih rileks dan siap mengikuti kegiatan inti.

Pada tahap inti, peneliti menjelaskan pengertian self-management waktu belajar dan pentingnya mengatur waktu belajar dengan baik. Ratu Mikaella S. mengatakan bahwa belajar perlu memiliki jadwal agar tugas dan hafalan tidak menumpuk. Afiqah Putri Kaisa menambahkan bahwa belajar teratur membuatnya lebih mudah memahami pelajaran. Peneliti kemudian menayangkan video tentang pentingnya mengatur waktu belajar. Setelah video selesai, Sella Khairani mengatakan bahwa video tersebut membuatnya sadar pentingnya membagi waktu bermain dan belajar. Syakirah Shahnas juga menyampaikan bahwa terlalu lama bermain handphone membuat hafalannya tertunda.

Selanjutnya, siswa diarahkan menuliskan jurnal self-management yang berisi aktivitas harian, jadwal belajar, dan target yang ingin dicapai. Seluruh siswa terlihat serius mengerjakan tugas tersebut. Kegiatan diakhiri dengan penyimpulan hasil diskusi, pemberian motivasi dan apresiasi kepada siswa, serta doa dan salam penutup. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu mengatur waktu belajar secara lebih disiplin dan terarah.

4) Pertemuan 4

Pada pertemuan keempat, peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self-management dengan materi Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Oktober 2025, pukul 15.00 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit, bertempat di ruang kelas TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu. Kegiatan diawali dengan salam, doa bersama, pengabsenan, serta pemberian apresiasi kepada seluruh siswa yang hadir tepat waktu. Pembimbing Kelompok (PK) kemudian menjelaskan tujuan layanan dan materi yang akan dibahas mengenai strategi meningkatkan motivasi belajar.

Pada tahap peralihan, PK mengajak siswa mengikuti permainan “Gerak Tangan Semangat” untuk meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar. Seluruh siswa terlihat aktif mengikuti permainan. Mumut Mutiara tampak tertawa ketika salah mengikuti gerakan dan suasana kelompok menjadi lebih hangat. Setelah permainan selesai, PK menanyakan perasaan siswa. Annisa Firdha Salsabila mengatakan bahwa dirinya merasa lebih semangat dan tidak mengantuk setelah mengikuti permainan tersebut.

Pada kegiatan inti, PK membuka diskusi dengan pertanyaan mengenai hal-hal yang dapat meningkatkan maupun menurunkan motivasi belajar. Sella Khairani menyampaikan bahwa dirinya lebih semangat belajar ketika mendapat pujian dari ustazah dan orang tua setelah berhasil menyelesaikan hafalan. Nabilla Zahra Azkiya menambahkan bahwa dirinya sering kehilangan semangat belajar karena terlalu lama bermain handphone sehingga tugas hafalan tertunda. Syakirah Shahnas juga mengatakan bahwa dirinya lebih termotivasi belajar jika belajar bersama teman-teman karena suasana menjadi lebih menyenangkan.

PK kemudian menjelaskan pengertian strategi meningkatkan motivasi belajar serta manfaatnya, seperti belajar lebih terarah, lebih percaya diri, dan hafalan lebih cepat selesai. Saat PK menjelaskan pentingnya menentukan tujuan belajar, Anindita Miftahul Jannah bertanya bagaimana cara tetap semangat ketika merasa bosan belajar. PK menjelaskan bahwa siswa dapat membuat jadwal belajar sederhana, belajar secara bertahap, serta memberikan penghargaan kecil kepada diri sendiri setelah mencapai target hafalan. Afiqah Putri Kaisa kemudian menanggapi bahwa dirinya ingin mencoba mengurangi bermain handphone dan belajar setelah salat Magrib agar lebih fokus. Ratu Mikaella S. juga menyampaikan bahwa dirinya ingin mulai mencatat target hafalan harian agar lebih disiplin. Kegiatan diakhiri dengan penyimpulan hasil diskusi, pemberian penguatan positif, doa bersama, dan salam penutup.

5) Pertemuan 5

Pada pertemuan keempat, peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* dengan materi Pemberian Penguatan (*Reward*) dan Penghapusan Kebiasaan Negatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 9 Oktober 2025, pukul 15.00 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit, bertempat di Ruang kelas TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

Kegiatan diawali dengan pembukaan berupa salam dan doa bersama, dilanjutkan dengan pengabsenan serta apresiasi terhadap kehadiran siswa. Pembimbing Kelompok (PK)

membina suasana yang hangat dan kondusif agar siswa merasa aman dan nyaman selama mengikuti kegiatan. PK kemudian menyampaikan tujuan layanan serta topik yang akan dibahas pada pertemuan keempat. Pada tahap peralihan, PK mengajak siswa melakukan kegiatan ringan untuk meningkatkan fokus dan kesiapan sebelum memasuki kegiatan inti. Setelah suasana kelas kondusif, PK menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan inti layanan bimbingan kelompok.

Pada kegiatan inti, PK mengajak siswa berdiskusi mengenai kebiasaan belajar yang sering mereka lakukan, baik kebiasaan positif maupun kebiasaan negatif yang dapat memengaruhi motivasi belajar. Siswa diminta mengemukakan contoh kebiasaan negatif yang sering muncul, seperti menunda hafalan, malas muroja'ah, dan kurang fokus saat belajar. PK kemudian menjelaskan pentingnya *reward* sebagai bentuk penguatan perilaku positif, seperti memberikan pujian kepada diri sendiri, merasa bangga atas usaha yang dilakukan, atau memberikan waktu istirahat setelah menyelesaikan tugas belajar.

Selanjutnya, PK mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi kebiasaan negatif yang perlu dikurangi atau dihilangkan serta menggantinya dengan perilaku yang lebih positif. Siswa melakukan refleksi diri dan menuliskan hasilnya dalam jurnal *self-management* sebagai bentuk latihan pengelolaan diri dalam mempertahankan motivasi belajar.

Kegiatan diakhiri dengan penyimpulan hasil diskusi bersama, pemberian penguatan positif dan apresiasi atas partisipasi siswa, menanyakan kesan siswa terhadap kegiatan,

serta doa dan salam penutup. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu mempertahankan perilaku belajar yang positif dan meningkatkan motivasi belajar secara berkelanjutan.

6) Pertemuan 6

Pada pertemuan terakhir, peneliti melaksanakan kegiatan posttest sebagai tahap akhir dari rangkaian layanan bimbingan kelompok dengan teknik self-management. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat motivasi belajar siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian layanan yang telah diberikan. Posttest dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Oktober 2025, pukul 15.00 WIB di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu dengan suasana yang tertib dan kondusif.

Kegiatan diawali dengan salam dan doa bersama. Pembimbing Kelompok (PK) kemudian menjelaskan tujuan pelaksanaan posttest serta tata cara pengisian angket motivasi belajar kepada seluruh siswa. Saat penjelasan berlangsung, Syakirah Shahnas bertanya mengenai cara memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi dirinya sehari-hari. PK lalu menjelaskan kembali bahwa setiap jawaban harus disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Annisa Firdha Salsabila terlihat memperhatikan penjelasan dengan serius dan beberapa kali mengingatkan teman di sampingnya agar mengerjakan dengan tenang.

Sella Khairani tampak lebih aktif dibandingkan pertemuan sebelumnya dan langsung mulai mengerjakan angket tanpa perlu diarahkan kembali. Mumut Mutiara terlihat membaca setiap pernyataan dengan teliti sebelum

memilih jawaban. Anindita Miftahul Jannah menunjukkan sikap lebih fokus dan mandiri selama kegiatan berlangsung. Afiqah Putri Kaisa juga terlihat antusias dan mampu menyelesaikan angket dengan tertib. Selain itu, Nabilla Zahra Azkiya membantu membagikan alat tulis kepada teman yang belum membawa perlengkapan, sedangkan Ratu Mikaella S. terlihat lebih percaya diri dan tidak malu lagi bertanya ketika ada pernyataan yang kurang dipahami.

Berdasarkan hasil pengolahan data posttest, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self-management. Sebanyak 7 siswa atau 88% berada pada kategori motivasi belajar tinggi, sedangkan 1 siswa atau 12% berada pada kategori sedang. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori rendah maupun sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami perkembangan dalam perhatian belajar, semangat mengikuti kegiatan, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas selama proses pembelajaran di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Normalitas

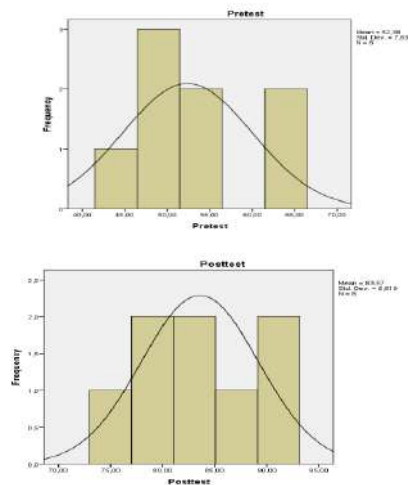
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan adalah data pre-test dan post-test kelompok eksperimen. Data ini diuji menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dilakukan dengan program aplikasi SPSS 22. Kriteria yang digunakan yaitu diperoleh data yang

berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Dalam melakukan perhitungan, peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan memasukkan data secara langsung pada lembar kerja yang memiliki tampilan pada aplikasi *Microsoft Excel* yang terdapat pada komputer. Menentukan uji normalitas, maka rumus yang digunakan adalah rumus *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas
Tests of Normality

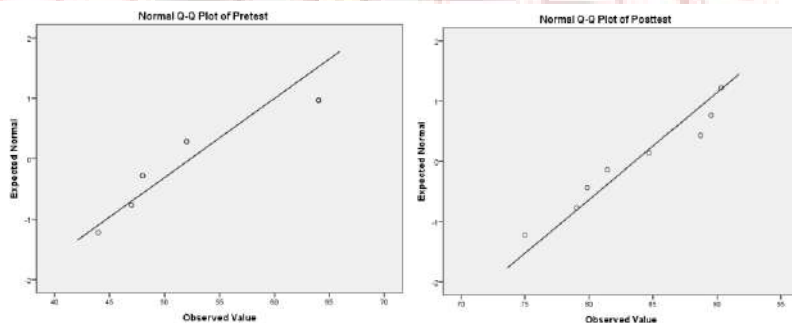
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,270	8	,090	,830	8	,060
Posttest	,195	8	,200*	,928	8	,499

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen pada *Shapiro-Wilk* diketahui signifikansi $0,060 > 0,05$ pada data *pre-test* dan $0,499 > 0,05$ data *post-test*, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji normalitas data berdasarkan *Shapiro-Wilk* dapat peneliti gambarkan kurva normal dan plot menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.5 Diagram Normalitas Data

Berdasarkan histogram uji normalitas data menunjukkan bahwa *regression standardized residual* bersifat normal.



Gambar 4.6 Plot Standar Regresional Standar Residual

Data

Berdasarkan *plot of regression standardized residual* menunjukkan sebaran data dalam bentuk titik-titik hampir merapat dengan garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran tersebut dinyatakan berdistribusi normal hal ini sesuai dengan indikator yang telah diuji dalam uji normalitas.

2) *Paired Sample T Test*

Paired Sample T-Test merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil uji paired sampel t test dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Paired Sample T Test
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	52,3750	8	7,63334	2,69879
Posttest	83,5685	8	5,61939	1,98675

Berdasarkan pada tabel 4.10 output terlihat ringkasan hasil statistik deskriptif dari nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *Pretest* diperoleh rata-rata motivasi belajar sebesar 52,3750. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 83,5685 dengan N berjumlah 8. Karena nilai rata-rata motivasi belajar pada *pretest* 52,3750 < *posttest* 83,5685, maka artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata motivasi belajar antara *pretest* dengan *posttest*.

Tabel 4.11

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	31,1935	6,63054	2,34425	36,73682	25,65028	13,306	7	,000

Uji Paired Sampel T Test

Berdasarkan tabel 4.11 output paired sample t test di atas, diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Supaya lebih akurat lagi dapat dilakukan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun pedoman keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil uji paired sample t test, nilai t hitung sebesar -13,306. t hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil *pretest* lebih rendah dari pada rata-rata hasil *posttest*. Maka nilai t hitung negative dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung menjadi 13,306. untuk mencari t tabel dengan melihat nilai df (derajat keabsahan) dan nilai Sig ($\alpha/2$). Nilai df diatas sebesar 7 dan nilai 0,05/2 sama dengan 0,025. nilai ini menjadi acuan untuk mencari t_{tabel} pada distribusi nilai t tabel statistik. Maka nilai t tabel sebesar 2,365.

Dengan demikian, nilai t_{hitung} 13,306 > t_{tabel} 2,365, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat peningkatan motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

C. Pembahasan

1. Motivasi Belajar Siswa Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah (*Posttest*)

Berdasarkan temuan penelitian didapatkan gambaran motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu sebelum (*Pretest*) diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik *self management* berada pada kategori rendah, yaitu 75% (6 responden). Artinya kondisi awal rata-rata siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Sesudah (*Posttest*) diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik *self management* didapatkan gambaran motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu berada pada kategori tinggi, yaitu 88% (7 responden). Artinya kondisi setelah diberikan perlakuan rata-rata siswa

memiliki motivasi belajar yang tinggi. Berikut tampilan peraspek variabel motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dimensi **Kesiapan** menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management*. Peningkatan ini terlihat pada indikator kesiapan belajar dan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut peneliti kondisi ini terjadi karena siswa mulai mampu mempersiapkan diri sebelum belajar, baik secara mental, maupun pengaturan waktu belajar. Teknik *self-management* melatih siswa untuk mengenali kondisi dirinya sehingga lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Thorndike (didalam Muhibbin) yang menyatakan bahwa kesiapan merupakan salah satu hokum dasar belajar, di mana individu akan lebih mudah belajar apabila berada dalam kondisi siap secara fisik dan mental.⁶

Pada dimensi **Hukum Latihan**, peningkatan motivasi belajar terlihat paling dominan dibandingkan dimensi lainnya, khususnya pada indikator adanya dorongan kebutuhan, harapan dan cita-cita masa depan, hasrat ingin berhasil, serta adanya hal yang menarik dalam belajar. Menurut peneliti, tingginya peningkatan pada dimensi ini disebabkan karena teknik *self-management* mendorong siswa untuk aktif mengatur, memantau, dan mengevaluasi perilaku belajarnya secara berulang. Proses latihan yang dilakukan secara konsisten membuat siswa menyadari bahwa belajar merupakan kebutuhan penting untuk mencapai cita-cita di masa depan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang dikutip

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.92.

dalam Herwati dkk yang menyatakan bahwa motivasi belajar yang bersumber dari dalam diri individu akan lebih kuat dan bertahan lama karena didorong oleh kebutuhan dan tujuan pribadi.⁷ Selain itu, T Hani Handoko (di dalam Elisa) juga menjelaskan bahwa adanya harapan dan cita-cita masa depan dapat menjadi pendorong utama munculnya motivasi belajar, karena individu memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam belajar.⁸

Sementara itu, pada dimensi **Hukum Akibat**, indikator adanya penghargaan dalam belajar menunjukkan peningkatan meskipun tidak sebesar dimensi lainnya. Menurut peneliti, hal ini disebabkan karena bentuk penghargaan yang diterima siswa masih terbatas dan belum diterapkan secara konsisten. Namun demikian, peningkatan skor menunjukkan bahwa siswa mulai memahami bahwa setiap usaha dan keberhasilan dalam belajar perlu diapresiasi, baik melalui pujian, pengakuan, maupun rasa bangga terhadap diri sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Skinner (di dalam Muhibbin Syah) yang menyatakan bahwa penghargaan atau penguatan positif dapat memperkuat perilaku yang diharapkan dan meningkatkan kemungkinan perilaku tersebut muncul kembali.⁹ Dengan adanya penghargaan, siswa akan terdorong untuk mempertahankan perilaku belajar yang positif.

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan motivasi belajar siswa sebelum diberikan

⁷ Herwati et al., *Motivasi Dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup Perumahan, 2023), hlm.20.

⁸ Elisa Maharani, Sumanti, and Hariki Fitrah, *Motivasi Belajar dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hlm.19.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.92.

perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik *self management*.

2. Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self Management*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kondisi awal motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu tergolong rendah. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebanyak 75% siswa berada pada kategori motivasi belajar rendah dan 25% berada pada kategori sedang, dengan rata-rata skor motivasi belajar sebesar 52 yang termasuk dalam kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management*, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa 88% siswa berada pada kategori tinggi dan 12% pada kategori sedang, dengan rata-rata skor motivasi belajar meningkat menjadi 82 yang termasuk dalam kategori tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* mampu membantu siswa dalam mengembangkan kesadaran diri, tanggung jawab, serta komitmen terhadap kegiatan belajar Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan sebelum dan

sesudah diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang dikutip dalam Herwati dkk Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, dengan adanya motivasi, siswa terdorong untuk lebih aktif, memiliki inisiatif, serta mampu mempertahankan ketekunan dalam menjalani kegiatan belajar.¹⁰ Tanpa motivasi yang memadai, proses pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal. Jadi, dianjurkan untuk mengajarkan al-qur'an kepada anak-anak sesuai dengan hadits Nabi SAW. Sebagai berikut:

عَلَيْ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
 "عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ ثَلَاثَ خِصَالٍ: حُبُّ نَبِيِّكُمْ وَأَهْلِ بَيْتِهِ، وَتِلَاوَةُ الْقُرْآنِ، فَإِنَّ مَنْ
 يَحْمِلُ الْقُرْآنَ يَكُونُ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ

Dari Ali ra. ia berkata: Rasulullah bersabda: "Didiklah anak-anak kalian dengan tiga macam perkara, yaitu; mencintai Nabi kalian dan keluarganya serta tilawah Al-Qur'an, karena sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al-Qur'an akan berada di bawah perlindungan Allah, di waktu tidak ada perlindungan selain perlindungan-Nya bersama para Nabi dan kekasihNya". (H.R Ad-Dailami)

Hadis tersebut menunjukkan adanya anjuran untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak serta memuliakan Al-Qur'an. Namun, pada kenyataannya motivasi belajar Al-Qur'an pada anak usia 11-14 tahun masih relatif rendah. Anak-anak pada usia ini

¹⁰ Herwati et al., *Motivasi Dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup Perumahan, 2023), hlm.20.

cenderung lebih tertarik untuk bermain bersama teman sebaya dan menggunakan gawai, seperti bermain game, sosial media, sehingga waktu belajar Al-Qur'an sering terabaikan. Padahal, pada usia tersebut anak masih berada pada tahap perkembangan kognitif yang sangat membutuhkan pembiasaan positif dalam belajar.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut anak untuk memiliki kemampuan pengelolaan diri yang baik. Penelitian Kosmas Sobon dan Jelvi M Mangundap menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* secara berlebihan dapat menurunkan fokus, perhatian, dan motivasi belajar siswa. Apabila anak tidak mampu mengelola dirinya dengan baik, maka penggunaan HP akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar, termasuk motivasi belajar Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan layanan bimbingan yang dapat membantu siswa mengelola perilaku belajarnya secara mandiri.¹¹

Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an anak, layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* sebagai upaya meningkatkan kembali motivasi belajar Al-Qur'an. Menurut Bimo Walgito dalam buku Jahju mengemukakan tujuan dari bimbingan kelompok sendiri adalah dari dinamika kelompok untuk membiasakan hidup bergaul dengan teman-teman karena dalam kelompok akan membiasakan siswa untuk saling mengungkapkan pendapat dan menerima pendapat dari orang lain, belajar untuk hidup bersama agar tidak adanya rasa canggung, serta memupuk rasa saling gotong royong.¹²

¹¹ Kosmas Sobon and Jelvi M Mangundap, "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019):hlm.99.

¹² Jahju Hartanti, *Bimbingan Kelompok* (Surabaya: UD Duta Sablon, 2022),hlm.34.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Syafrizal dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung” meneliti tentang motivasi belajar pada siswa MTs. Syafrizal menjelaskan bahwa bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa, dengan menerapkan tahapan-tahapan bimbingan kelompok dan menciptakan dinamika antar kelompok.¹³ Hal ini ditunjukkan dari hasil peningkatan yang signifikan pada rata-rata skor motivasi belajar pada siswa sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan.

Ketika anak berinteraksi dalam kelompok, siswa mampu menjalin kedekatan dengan sesama anggota sehingga tercipta sikap saling terbuka. Keterbukaan menjadi prinsip yang sangat penting dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, karena tanpa adanya sikap terbuka antar anggota, kegiatan bimbingan kelompok tidak akan berlangsung secara optimal serta tidak mampu membangun dinamika kelompok yang positif dan efektif. Bukan hanya bimbingan kelompok, teknik *self management* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Gantina bahwa *self management* merupakan prosedur pada individu untuk mengatur perilakunya sendiri. *Self management* merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri dan individu dituntut untuk mengelola potensi yang dimilikinya untuk mengatur perilakunya dalam belajar.¹⁴

¹³ Syafrizal, “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung.” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2019), hlm. 59.

¹⁴ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, and Karsih, *Teori Dan Teknik Konseling* (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2011), hlm.182.

Penelitian yang dilakukan Iskhak Bagas Suryana, menjelaskan bahwa Konseling kelompok dengan teknik *self management* dapat meningkatkan motivasi belajar prosesnya dengan menggunakan prinsip-prinsip dinamika kelompok (*group dynamic*) membutuhkan bantuan yang bermuara pada terselesaikannya masalah yang sedang dihadapi oleh segenap anggota kelompok dan pada prosesnya klien diberi kesempatan untuk mengatur dan mengubah perilakunya sendiri ke arah yang lebih baik dengan tahap *self monitoring*, *self control* dan *self reward*.¹⁵ Maka dapat disimpulkan dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan dan teknik yang dapat digunakan untuk membantu individu mengatasi meningkatkan motivasi belajar. Layanan-layanan tersebut antara lain, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan teknik *self management*.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bawah responden dapat meningkatkan motivasi belajar, klien diberi kesempatan untuk mengatur dan mengubah perilakunya sendiri ke arah yang lebih dengan tahap *self management* yang isi *self monitoring*, *self control* dan *self reward*. Dapat dilihat dari penjelasan di atas, responden melakukan pengelolaan diri (*self management*) adalah prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri, mampu mengerti dan menyadari akan dirinya sendiri baik kekurangan dan kelebihan atau potensi yang pada dirinya, mampu memperbaiki kekurangan, selalu berintrospeksi diri dan mengembangkan serta mengimplementasikan kelebihan atau potensi yang dimiliki baik di sekolah ataupun kehidupannya baik sekarang dan masa depan. Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, hal tersebut akan berdampak baik untuk siswa sehingga motivasi belajar meningkat.

¹⁵ Suryana, "Efektifitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" (Skripsi, Penelitian Pada Siswa Kelas XI MM 2 SMK Salaman Kabupaten Magelang). hlm.57.

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bagian IV dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik *self management* berada pada kategori rendah yaitu 75% (6 responden), dan sedang yaitu 25% (2 responden). Maka rata-rata motivasi belajar pada siswa di TPQ Ar-Raudhah kota Bengkulu berada pada tingkat rendah dengan 75% (6 responden). Kemudian motivasi belajar sesudah diberi perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* berada pada kategori tinggi yaitu 88% (7 responden) dan sedang yaitu 12% (1 responden). Maka rata rata motivasi belajar pada siswa di TPQ Ar-Raudhah kota Bengkulu berada pada tingkat tinggi dengan 88% (7 responden).

Pada uji *paired sample test* sebesar t_{hitung} 13,306 sementara nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau 0,025, dengan df: 7 sebesar 2,365, dengan keputusan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Karena nilai t_{hitung} yang didapat sebesar 13,306 $> t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 atau 0,025 sebesar 2,365, maka hipotesis efektivitas bimbingan kelompok dengan *self management* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, efektif terdapat peningkatan yang signifikan motivasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian, H_a yang menyatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu diterima.

C. Saran

1. Bagi Lembaga TPQ Ar-Raudhah

Manfaat penelitian bagi lembaga adalah sebagai salah satu bahan acuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta sebagai bahan referensi dalam pembuatan program pembelajaran di TPQ, metode dan lainnya.

2. Bagi Siswa

Sebagai salah satu acuan bagi santri dalam meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam mengatur waktu belajar, membangun kebiasaan belajar yang baik, dan melatih tanggung jawab terhadap diri sendiri melalui penerapan teknik *self-management*.

3. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kajian keilmuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, khususnya yang berkaitan dengan bimbingan kelompok, teknik *self-management*, serta layanan konseling di lembaga pendidikan keagamaan nonformal seperti TPQ.

4. Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan variabel lain yang berkaitan dengan motivasi belajar, seperti disiplin belajar, kemandirian belajar, serta bukan hanya menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimen* tetapi adanya kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Aisya, Anggraini Dina. 2020. "Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif (Penelitian Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang Yang Memiliki Konsep Diri Negatif)." Magelang: Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Alamri, Nurdjana. "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah (Studi Pada Siswa Kelas X SMA 1 Gebog Tahun 2014/2015)." *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, no. 1 (2015): 1-12. <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.259>.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Azizah, Nur, Fatimah Saguni, and Adam Adam. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peserta Didik Yang Memiliki Motivasi Rendah Dalam Pembelajaran." *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)* 3, no. 3 (2024): 350-54. <https://doi.org/18.176/ig.v1i1.741>.
- Cendekia, Tim Pena. 2012. *Panduan Mengajar TPQ/TPA*. Surakarta: Gazza Media.
- Dawolo, Zatulo, Asali Lase, Yearning Harefa, and Eka Septianti Laoli. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas Vlll SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024." *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2024): 295-303.
- Djamarah, Syaiful, and Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Harise, Nor, and Safitri. Muharofa. "Strategi Guru TPQ Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Nurut Taqwa Grujugan Cermee Bondowoso Tahun 2024 Nor." *Edukasi*:

- Jurnal Mahasiswa Kependidikan Islam* 3, no. 1 (2024): 11–23.
<https://doi.org/10.17/ig67738>.
- Hartanti, Jahju. 2022. *Bimbingan Kelompok*. Surabaya: UD Duta Sablon.
- Hasanah, Iswatun, Ishiakhatus Sa'idah, Diana Fakhriyani, and Anna Aisa. 2022. *Bimbingan Kelompok Teori Dan Praktik*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Herwati, Moh Arifin, Tri Rahayu, and Arsyil Waritsman Waritsman. 2023. *Motivasi Dalam Pendidikan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup Perumahan.
- Humam, As'ad. 2000. *Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Isnaini, Faiqotul, and Taufik. "Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar." *Jurnal Penelitian Humaniora* 16, no. 2 (2015): 33–42. <https://doi.org/10.29407/nor.v5359>.
- Jannah, Shifaul. "Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015." *AVATARA: E-Journal Pendidikan Sejarah* 10, no. 2 (2021): 1–15. <https://doi.org/10.110/jdep.1.6>.
- Komalasari, Gantina, Eka Wahyuni, and Karsih. *Teori Dan Teknik Konseling*. 2011. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Kumara, Agus. 2017. *Bimbingan Kelompok*. Jogjakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Kurnia, Deti, Meilina Silvi Imanika, Tatin Suhertin, Fauzan Dhiyahulhaq, Doni Ilyas, Cahyadi, and Imas Masitoh. "Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2024): 342–47. <https://doi.org/10.596/cendib.v>.
- Kusumawardhani, Ratri. 2018. "Self-Management Untuk Mengurangi Kecenderungan Misbehavior Pada Siswa Sekolah Dasar." Malang: Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lagili, Israfani, Sarson Pomalato, and Abd Pakaya. "Hubungan Kecerdasan

- Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 3 Gorontalo.” *Jurnal Normalita* 9, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.59174/mqs.v2i01.24>.
- Maharani, Elisa, Sumanti, and Hariki Fitrah. 2024. *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Masnawati, Eli, and Salva Nur Fitria. “Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Dalam Pengembangan Akhlak Anak.” *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4, no. 2 (2024): 213–24. <https://doi.org/80407/ser.v5i19>.
- Mayasari, Novi, and Johan Alimuddin. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 2023. Jawa Tengah: CV. Rizquna.
- Muhammedi, Elfidayati, Kamaliah, Zaini Dahlan, Latifah Hanum, Faisal Asdani, Meyniar ALbina, and Syukri Azwar Lubis. 2017. *Psikologi Belajar*. Medan: LARISPA Indonesia.
- Muratama, Muhammad Satriadi. “Layanan Konseling Behavioral Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sekolah.” *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri* 5, no. 1 (2018): 1–8. <https://doi.org/10.29407/nor.v5i1.11793>.
- Murjito, Imam. 2000. *Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al-Qur’an Qiro’ati*. Semarang: Raudhatul Mujawwidin.
- Nabila, Siti. 2020. “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengatasi Perilaku Agresif Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Hilir.” Riau: Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasm Riau.
- Nasution, Henni, and Abdillah. 2019. *Bimbingan Konseling Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: CV. Wade group.
- Nursalim, Mochamad. 2014. *Strategi Dan Intervensi Konseling*. Jakarta Barat: Akademik Permata.

Pranoto, Hadi. 2024. *Evolusi Bimbingan Dan Konseling Kelompok*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Pratama, Bima Putra, Kusbandiami Kusbandiami, and Maghfirotul Lathifah. "Konseling Kelompok Strategi Self Management Efektif Mengembangkan Pengelolaan Diri Dalam Belajar Siswa." *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 2 (2020): 278–84. <https://doi.org/10.26539/teraputik.42444>.

Prayitno. 2018. *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan Dan Kegiatan Pendukung*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Prayitno, and Erman Amti. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7911. <https://doi.org/10.14710/jdep.7911.15>.

Qur'an, Alfatih. 2012. *The Holy Qur'an Al-Fatih*. Jakarta Timur: PT Insan Media Pustaka.

Rahman, Sunarti. 2021. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289–302. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.

Riduwan, and Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sobon, Kosmas, and Jelvi M Mangundap. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 92–101. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.3.3>.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, dan Puji Lestari. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suparta, Munzier, and Hery Noer. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amissco.

Supranto, Johanes. 2016. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gelora

Aksara Pratama.

Suryana, Iskhak Bagas. 2019. "Efektifitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas XI MM 2 SMKM Salaman Kabupaten Magelang)." Magelang: Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Magelang.

Syafrizal. 2019. "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung." Sumatra Utara: Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Tawe, Amiruddin, and Basri Bado. 2022. *Analisis Statistik Parametrik*. Makassar: Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri.

Wicaksono, Panji. 2021. "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mengaji Di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes." Banyumas: Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri.

Yulianti, Riska, Wara Syukrilla, Effendi, Titin Febriyanti, Dea Rahayu, and Bertolomeus Agung. 2024. *Metode Penelitian Eksperimen*. Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital.



PERENCANAAN PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Persiapan penelitian

- a. Mengajukan judul penelitian dan melanjutkan dengan penyusunan serta pengajuan proposal kepada dosen pembimbing
- b. Memohon izin kepada pihak TPQ untuk menjadikan lembaga tersebut sebagai lokasi penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa angket/adopsi angket motivasi siswa di TPQ
- d. Menyusun pedoman pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik self-management.
- e. Menyusun satuan layanan bimbingan kelompok sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan

A. Pelaksanaan *Pretest*

- a. *Pretest* dilakukan dengan menyebarkan angket kepada kelompok eksperimen untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di TPQ.
- b. Sebelum angket dibagikan, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari pelaksanaan *pretest*. Selanjutnya, angket diberikan kepada siswa di salah satu kelas TPQ. Hasil pengisian angket tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.

B. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Pelaksanaan *treatment* dilakukan berdasarkan pedoman bimbingan kelompok dengan teknik self-management yang telah disusun peneliti. Sebelum memulai layanan, peneliti membuat kesepakatan jadwal dengan 6 anggota kelompok yang telah dipilih

untuk menjadi kelompok eksperimen. Penelitian dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan, yang mencakup kegiatan *pretest*, sesi layanan bimbingan kelompok, serta *posttest*.

C. Pelaksanaan Posttest

- Posttest diberikan dengan tujuan membandingkan hasil yang diperoleh antara *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat diketahui sejauh mana efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di TPQ.
- Sebelum pelaksanaan *posttest*, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan ini kepada siswa.
- Sepelah pengisian angket, hasil *posttest* dianalisis dan diinterpretasikan oleh peneliti untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan skor motivasi belajar siswa dibandingkan dengan hasil *pretest*.

Tahapan Pelaksanaan Penelitian

No.	Tema	Tujuan	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pengenalan diri dan pemberian <i>Pre-test</i> .	- Siswa yang menjadi kelompok eksperimen dikumpulkan untuk saling mengenal satu sama lain sehingga tercipta suasana kebersamaan dan kenyamanan. - Dilakukan <i>pre-test</i> untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di TPQ.	Diskusi dan <i>pre-test</i>	Pertemuan 1 Selama 45 menit

2.	Motivasi Belajar dengan Teknik <i>Self Management</i>	1. Siswa diarahkan untuk memahami tujuan bimbingan kelompok serta penjelasan mengenai teknik <i>self-management</i>. 2. Siswa mengungkapkan pengalaman dan kendala yang mereka hadapi terkait motivasi belajar.	Diskusi	Pertemuan 2 Selama 45 menit
3.	<i>Self Management</i> Waktu Belajar	1. Siswa diberikan penjelasan mengenai waktu belajar. 2. Siswa mengetahui <i>self management</i> waktu belajar baik bagi kehidupan sehari-hari maupun masa depan.	Diskusi	Pertemuan 3 Selama 45 menit
4.	Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar	1. Siswa diajak memahami pentingnya meningkatkan motivasi belajar siswa, mengatur waktu antara belajar Al-Qur'an, sekolah, dan bermain. 2. Siswa dilatih untuk membuat jadwal belajar Al-Qur'an secara teratur agar lebih disiplin.	Diskusi	Pertemuan 4 Selama 45 menit
5.	Pemberian penguatan (Reward) dan Penghapusan kebiasaan negatif, dalam meningkatkan	1. Siswa diajarkan bagaimana cara pemberian penguatan (Reward) dan menerapkan dalam proses pembelajaran. 2. Siswa diajarkan bagaimana cara	Diskusi	Pertemuan 5 Selama 45 menit

	motivasi belajar.	penghapusan kebiasaan negatif dan menerapkan dalam proses pembelajaran.		
6.	Pemberian Post-Test dan evaluasi	1. Siswa diberikan post-test untuk melihat perkembangan motivasi belajar Al-Qur'an setelah mengikuti bimbingan kelompok. 2. Siswa diajak melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap usaha yang sudah dilakukan serta menentukan langkah perbaikan ke depan.	Diskusi	Pertemuan 6. Selama 45 menit



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

TOPIK: MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

➤ PERTEMUAN KE-2

A SPESIFIKASI		
1	Tempat	TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu
2	Kelas	Eksperimen (8 orang)
3	Tanggal/Waktu	24 September 2023/ 45 Menit
4	Materi Layanan	Motivasi Belajar dengan Teknik Self Management
5	Bidang Bimbingan	Belajar

B IDENTIFIKASI		
1	Kesiapan Murid	a. Pengetahuan Awal: Murid memiliki pengetahuan awal yang beragam ada yang belum siap, ada yang cukup siap. b. Kebutuhan Belajar: • Metode yang variatif • Media yang menarik • Aktivitas yang menyenangkan
2	Karakteristik Materi Layanan	a. Jenis Pengetahuan : • Faktual (Definisi, contoh menunjukkan motivasi belajar). • Konseptual (Manfaat memiliki motivasi belajar). • Prosedural (Langkah-langkah mengetahui motivasi belajar). • Meta kognitif (memilih perilaku yang menunjukkan motivasi belajar) b. Relevansi dengan kehidupan nyata: Murid setiap hari di hadapkan pada tugas-tugas belajar

		antara sekolah dan TPQ, sehingga perlu motivasi belajar di TPQ untuk melalui tugas-tugas di TPQ dengan baik.
C DESAIN LAYANAN (PEMBELAJARAN)		
1	Topik Layanan Kontekstual	1. Manfaat memiliki motivasi belajar 2. Memilih perilaku yang menunjukkan motivasi belajar
2	Lintas Disiplin Ilmu	1. Pendidikan Agama tentang Daya juang 2. Informatika tentang penggunaan konten digital
3	Tujuan Layanan	a. Pengenalan (C) a) Murid mampu mengetahui apa itu motivasi belajar dengan diskusi kelompok. b) Murid mampu merinci manfaat memiliki motivasi belajar minimal 3 buah dengan diskusi kelompok. b. Akomodasi (A) Murid mampu memilih perilaku yang menunjukkan motivasi belajar c. Tindakan (P) Murid mampu menyebutkan perilaku motivasi belajar dan penyebab jika motivasi rendah.
5	Kerangka Layanan	a. Praktik Pedagogik 1. Model Layanan (Pembelajaran) : Experiental Learning 2. Metode : Curah pendapat, tanya jawab, diskusi, dan penugasan b. Kemitraan pembelajaran : Bimbingan kelompok sebagai rekanan dalam memberi motivasi belajar c. Lingkungan Pembelajaran • Lingkungan Fisik : Ruang kelas TPQ dalam setting kelompok Ekspresimen dengan perangkat audio visual dan media cetak (jurnal) • Ruang virtual : Video • Budaya Belajar : Kolaboratif dan interaktif d. Pemanfaatan Digital Video dan sosial media

D LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK		
1	Tahap Pembentukan	a. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa b. Menanyakan kegiatan sebelumnya dan kesehatan atau kondisi murid c. Mengabsen dan Mengapresiasikan kehadiran. d. Guru menyampaikan pengertian bimbingan kelompok e. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan kelompok f. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan bimbingan kelompok g. Guru menyampaikan asas-asas bimbingan kelompok.
2	Tahap Peralihan	a. Memotivasi murid dengan <i>ice breaking</i> permainan (menyenangkan/<i>Joyfull</i>) yaitu permainan Go-Back-Stay (Go: maju, Backmundur, Stay: berputar), siswa membuat lingkaran memegang bahu temannya, dan mengikuti instruksi dari pembimbing kelompok b. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok
3	Tahap Kegiatan	
	Memahami	1. Pengalaman Konkrit (<i>Concrete Experience</i>) • Guru menanyakan apa itu motivasi belajar, dan menanyakan apakah pernah mengaplikasikannya. • Curah pendapat kondisi motivasi belajar siswa saat ini di TPQ • Curah pendapat tentang contoh-contoh motivasi rendah dan motivasi 2. Observasi (<i>Reflective Observation</i>) • Murid mengamati video tentang manfaat belajar al-qur'an https://youtu.be/JDpAb3DIhW0?si=TL7zcK9pol7NF60H • Curah pendapat tentang manfaat atau keuntungan-keuntungan kalau memiliki motivasi belajar. • Curah pendapat dampak jika memiliki motivasi rendah

	Mengaplikasikan	3. Konseptualisasi (Abstract Conceptualization) • Murid mengidentifikasi perilaku yang membuat motivasi belajar rendah selama belajar di TPQ lalu di tulis di jurnal (self-management meningkatkan motivasi belajar di TPQ). • Murid mengidentifikasi penyebab perilaku tersebut ada yang membuat motivasi belajar rendah di TPQ lalu menuliskannya di jurnal 4. Rencana tindakan (Active Experimentation) • Murid mampu mengubah perilaku dan mengurangi penyebab rendahnya motivasi belajar rendah agar bisa melanjutkan tahap berikutnya yaitu tentang merancang waktu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
	Merefleksi	• Guru mengajak peserta didik Merefleksi kegiatan mengenai manfaat yang didapat setelah mengikuti kegiatan dan rencana tindakan yang akan dilakukan
3	Kegiatan Penyimpulan	1. Murid menyimpulkan kegiatan bersama 2. Guru menyampaikan informasi kegiatan yang akan datang
4	Tahap Penutup	Guru menutup kegiatan dengan mengajak murid bersyukur dan mengucapkan salam.
E ASSESMENT		
1	Assesmen Proses	Antusiasme siswa, cara guru menyampaikan materi, variasi metode dan media
2	Assesmen Akhir	Teknik : Kuesioner tertutup dan terbuka Understanding, Comfortable , Action
3	Tindak Lanjut	Memberi tugas murid untuk mengurangi penyebab rendahnya motivasi belajar rendah agar bisa melanjutkan tahap berikutnya yaitu tentang merancang waktu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

➤ PERTEMUAN KE-3

A SPESIFIKASI		
1	Tempat	TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu
2	Kelas	Eksperimen (8 orang)
3	Tanggal/Waktu	27 September 2025/ 45 Menit
4	Materi Layanan	Self Management Waktu Belajar
5	Bidang Bimbingan	Belajar
B IDENTIFIKASI		
1	Kesiapan Murid	a. Pengetahuan Awal: Murid memiliki pengetahuan awal yang beragam ada yang belum siap, ada yang cukup siap. b. Kebutuhan Belajar: • Metode yang variatif • Media yang menarik • Aktifitas yang menyenangkan
2	Karakteristik Materi Layanan	a. Jenis Pengetahuan : • Faktual (Definisi, contoh menunjukan self management waktu belajar), • Konseptual (Manfaat self management waktu belajar), • Prosedural (Langkah-langkah siswa management waktu belajar), • Meta kognitif (memilih pengetahuan tentang self management waktu belajar) b. Relevansi dengan kehidupan nyata: Murid setiap hari di hadapkan pada tugas-tugas belajar antara sekolah dan TPQ, sehingga perlu management waktu belajar agar motivasi belajar di TPQ meningkat untuk melalui tugas-tugas di TPQ dengan baik.
C DESAIN LAYANAN (PEMBELAJARAN)		
1	Topik Layanan Kontekstual	1. Manfaat self management waktu belajar 2. Memilih perilaku yang menunjukan self management waktu belajar.

2	Lintas Disiplin Ilmu	1. Pendidikan Agama tentang Daya juang 2. Informatika tentang penggunaan konten digital
3	Tujuan Layanan	A. Pengenalan (C) a) Murid mampu mengetahui pengertian self management waktu belajar dengan diskusi kelompok. b) Murid mampu memerinci manfaat dari self management waktu belajar minimal 3 buah dengan diskusi kelompok b. Akomodasi (A) Murid mampu mengetahui dampak self management waktu belajar. c. Tindakan (P) Murid mampu merancang self management waktu belajar.
5	Kerangka Layanan	a. Praktik Pedagogik a) Model Layanan (Pembelajaran) : Experiental Learning b) Metode : Curah pendapat, tanya jawab, diskusi, dan penugasan b. Kemitraan pembelajaran : Bimbingan kelompok sebagai rekanan dalam memberi self management waktu belajar. c. Lingkungan Pembelajaran - Lingkungan Fisik : Ruang kelas TPQ dalam seting kelompok Eksprimen dengan perangkat audio visual dan media cetak (jurnal) - Ruang virtual : Video - Budaya Belajar : Kolaboratif dan interaktif d. Pemanfaatan Digital: Video youtube
D LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK		
1	Tahap Pembentukan	a. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa b. Menanyakan kegiatan sebelumnya dan kesehatan atau kondisi murid c. Mengabsen dan Mengapresiasikan kehadiran d. Guru menyampaikan pengertian bimbingan kelompok e. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan kelompok f. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan bimbingan kelompok g. Guru menyampaikan asas-asas bimbingan kelompok

2	Tahap Peralihan	a. Memotivasi murid dengan <i>ice breaking</i>/ permainan (menyenangkan/<i>joyfull</i>) yaitu permainan Sakit-Sikut-Sekat-Sikat (Sakit=menyentuh perut, Sikut= menyentuh sikut tangan masing-masing, Sekat= kedua tangan di atas, sikat=mengambil pena yang ada di meja) siswa dibagi berpasangan lalu mereka merebutkan pena diatas meja dan mengikuti instruksi dari pembimbing kelompok. b. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok
3	Tahap Kegiatan	
	Memahami	a. Pengalaman Konkrit (Concrete Experience) - Guru menayangkan apa itu self management waktu belajar. - Curah pendapat pengalaman self management waktu belajar siswa saat ini di TPQ - Curah pendapat tentang contoh-contoh self management waktu belajar rendah dan tinggi. b. Observasi (Reflective Observation) - Murid mengamati video tentang self management https://www.youtube.com/watch?si=VXlVwLxWGqBbUQ9R&t=OZX1TnpHY0&feature=youtu.be - Curah pendapat tentang manfaat atau keuntungan-keuntungan kalau menerapkan self management waktu belajar. - Curah pendapat dampak jika tidak menerapkan self management waktu belajar.
	Mengaplikasikan	1. Konseptualisasi (Abstract Conceptualization) - Murid membuat perencanaan waktu belajar selama belajar di TPQ lalu di tulis di <u>jurnal (self-management meningkatkan motivasi belajar di TPQ)</u>. 2. Rencana tindakan (Active Experimentation) - Murid mampu menerapkan kegiatan yang telah dirancang dan mampu management waktu belajarnya.
	Mererefleksi	Guru mengajak peserta didik Mererefleksi kegiatan mengenai manfaat yang didapat setelah mengikuti kegiatan dan rencana tindakan yang akan dilakukan
3	Kegiatan Penyimpulan	1. Murid menyimpulkan kegiatan bersama 2. Guru menyampaikan informasi kegiatan yang akan datang.

4	Tahap Penutup	Guru menutup kegiatan dengan mengajak murid bersyukur dan mengucapkan salam.
E ASSESMENT		
1	Assesmen Proses	Antusiasme siswa, cara guru menyampaikan materi, variasi metode dan media
2	Assesmen Akhir	Teknik : Kuesioner tertutup dan terbuka Understanding, Comfortable, Action
3	Tindak Lanjut	Memberi tugas murid untuk menerapkan waktu belajar di TPQ yang telah dirancang kedalam aktifitasnya.

➤ PERTEMUAN KE-4

A SPESIFIKASI		
1	Tempat	TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu
2	Kelas	Eksperimen (8 orang)
3	Tanggal/Waktu	4 Oktober 2025/ 45 Menit
4	Materi Layanan	Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar
5	Bidang Bimbingan	Belajar

B IDENTIFIKASI		
1	Kesiapan Murid	a. Pengetahuan Awal: Murid memiliki pengetahuan awal yang beragam ada yang belum siap, ada yang cukup siap. b. Kebutuhan Belajar: • Metode yang variatif • Media yang menarik • Aktifitas yang menyenangkan
2	Karakteristik Materi	A. Jenis Pengetahuan : • Faktual (Definisi, contoh menunjukan

	Layanan	strategi meningkatkan motivasi belajar), • Konseptual (Manfaat membuat strategi dalam belajar), • Prosedural (Langkah-langkah membuat strategi meningkatkan motivasi belajar), • Meta kognitif (memilih pengetahuan tentang strategi meningkatkan motivasi belajar) B. Relevansi dengan kehidupan nyata: Murid setiap hari di hadapkan pada tugas-tugas belajar antara sekolah dan TPQ sehingga perlu strategi meningkatkan motivasi belajar agar motivasi belajar di TPQ meningkat
C DESAIN LAYANAN (PEMBELAJARAN)		
1	Topik Layanan Kontekstual	1. Manfaat Membuat Strategi dalam Belajar 2. Mengetahui dampak jika tidak ada strategi
2	Lintas Disiplin Ilmu	1. Pendidikan Agama tentang Daya juang 2. Informatika tentang penggunaan konten digital
3	Tujuan Layanan	a. Pengetahuan (C) a) Murid mampu mengetahui pengertian Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar dengan diskusi kelompok b) Murid mampu memerinci manfaat dari Membuat Strategi dalam Belajar minimal 3 buah dengan diskusi kelompok b. Akomodasi (A) Murid mampu mengetahui dampak jika tidak ada strategi dalam belajar c. Tindakan (P) Murid mampu merancang Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar
5	Kerangka Layanan	1. Praktik Pedagogik • Model Layanan (Pembelajaran) : Experiential Learning • Metode : Curah pendapat, tanya jawab, diskusi,

		dan penugasan 2. Kemitraan pembelajaran : Bimbingan kelompok sebagai rekanari dalam memberi Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar 3. Lingkungan Pembelajaran • Lingkungan Fisik : Ruang kelas TPQ dalam seting kelompok Ekspresien dengan perangkat audio visual dan media cetak (jurnal) • Ruang virtual : Video • Budaya Belajar : Kolaboratif dan interaktif
D LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK		
1	Tahap Pembentukan	a. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa b. Menanyakan kegiatan sebelumnya dan kesehatan atau kondisi murid c. Mengabsen dan Mengapresiasikan kehadiran. d. Guru menyampaikan pengertian bimbingan kelompok e. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan kelompok f. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan bimbingan kelompok. g. Guru menyampaikan asas-asas bimbingan kelompok.
2	Tahap Peralihan	a. Memotivasi murid dengan <i>ice breaking</i>/ permainan (menyenangkan/<i>Joyfull</i>) yaitu permainan Sakit-Sikut-Sekat-Sikat (Sakit-menyentuh perut, Sikut-menyentuh sikut tangan masing-masing, Sekat-kedua tangan di atas, sikat-mengambil pena yang ada di meja) siswa dibagi berpasangan lalu mereka merebutkan pena diatas meja dan mengikuti instruksi dari pembimbing kelompok. b. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok
3	Tahap Kegiatan	
	Memahami	1. Pengalaman Konkrit (Concrete Experience) a) Guru menanyakan apa itu Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar b) Curah pendapat pengalaman Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar siswa saat ini

		di TPQ 2. Observasi (Reflective Observation) • Curah pendapat tentang manfaat atau keuntungan-keuntungan kalau merancang dan menerapkan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar • Curah pendapat dampak jika tidak menerapkan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar.
	Mengaplikasikan	1. Konseptualisasi (Abstract Conceptualization) Murid membuat perencanaan (strategi meningkatkan motivasi belajar siswa) selama belajar di TPQ lalu di tulis di jurnal (self-management meningkatkan motivasi belajar di TPQ). 2. Rencana tindakan (Active Experimentation) Murid mampu menerapkan kegiatan yang telah dirancang dan mampu meningkatkan motivasi belajar.
	Merefleksi	Guru mengajak peserta didik Merefleksi kegiatan mengenal manfaat yang didapat setelah mengikuti kegiatan dan rencana tindakan yang akan dilakukan
3	Kegiatan Penyimpulan	1. Murid menyimpulkan kegiatan bersama 2. Guru menyampaikan informasi kegiatan yang akan datang.
4	Tahap Penutup	Guru menutup kegiatan dengan mengajak murid bersyukur dan mengucapkan salam.
E ASSESMENT		
1	Assesmen Proses	Antusiasme siswa, cara guru menyampaikan materi, variasi metode dan media
2	Assesmen Akhir	Teknik : Kuesioner tertutup dan terbuka Understanding, Comfortable , Action
3	Tindak Lanjut	Memberi tugas murid untuk menerapkan waktu

	belajar di TPQ yang telah dirancang kedalam aktifitasnya
--	--

➤ PERTEMUAN KE-5

A SPESIFIKASI		
1	Tempat	TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu
2	Kelas	Eksperimen (8 orang)
3	Tanggal/Waktu	5 Oktober 2023/ 45 Menit
4	Materi Layanan	Pemberian Penguatan (Reward) dan Penghapusan Kebiasaan Negatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
5	Bidang Bimbingan	Belajar

B IDENTIFIKASI		
1	Kesiapan Murid	a. Pengetahuan Awal: Murid memiliki pengetahuan awal yang beragam ada yang belum siap, ada yang cukup siap. b. Kebutuhan Belajar: • Metode yang variatif • Media yang menarik • Aktifitas yang menyenangkan
2	Karakteristik Materi Layanan	a. Jenis Pengetahuan : • Faktual (Definisi Penguatan (reward) dan penghapusan kebiasaan negatif), • Konseptual (Manfaat reward dalam belajar), • Prosedural (Langkah-langkah menerapkan Pemberian Penguatan (Reward) dan Penghapusan Kebiasaan Negatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. • Meta kognitif (memilih pengetahuan untuk penguatan dan penghapusan kebiasaan negatif) b. Relevansi dengan kehidupan nyata: Murid

		setiap hari di hadapkan pada sesuatu yang berhasil dan gagal, sehingga perlu Pemberian Penguatan (Reward) dan Penghapusan Kebiasaan Negatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.
C DESAIN LAYANAN (PEMBELAJARAN)		
1	Topik Layanan Kontekstual	1. Manfaat reward dalam belajar 2. Dampak kebiasaan negatif pada belajar
2	Lintas Disiplin Ilmu	1. Pendidikan Agama tentang Daya juang Informatika tentang penggunaan konten digital.
3	Tujuan Layanan	1. Pengenalan (C) • Murid mampu mengetahui apa itu Pemberian Penguatan (Reward) dan Penghapusan Kebiasaan Negatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. • Murid mampu memerinci manfaat reward dalam belajar minimal 3 buah dengan diskusi kelompok. 2. Akomodasi (A) Murid mampu mengetahui dampak kebiasaan negatif pada belajar. 3. Tindakan (P) Murid mampu melakukan memberikan reward yang efektif dan menghapus kebiasaan negatif.
5	Kerangka Layanan	1. Praktik Pedagogik a. Model Layanan (Pembelajaran): Experiential Learning b. Metode : Curah pendapat, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2. Kemitraan pembelajaran : Bimbingan kelompok sebagai rekanan dalam Pemberian Penguatan (Reward) dan Penghapusan Kebiasaan Negatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. 3. Lingkungan Pembelajaran a. Lingkungan Fisik : Ruang kelas TPQ dalam seting kelompok Ekspresimen dengan media

		cetak (jurnal)
		b. Budaya Belajar : Kolaboratif dan interaktif
D	LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK	
1	Tahap Pembentukan	a. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa b. Menanyakan kegiatan sebelumnya dan kesehatan atau kondisi murid c. Mengabsen dan Mengapresiasikan kehadiran . d. Guru menyampaikan pengertian bimbingan kelompok e. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan kelompok f. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan bimbingan kelompok g. Guru menyampaikan asas-asas bimbingan kelompok
2	Tahap Peralihan	a. Memotivasi murid dengan <i>ice breking</i> / permainan (menyenangkan/ <i>Joyfull</i>) yaitu permainan Go-Back-Stay (Go: maju, Back: mundur, Stay: berputar) , siswa membuat lingkaran memegang bahu temannya, dan mengikuti instruksi dari pembimbing kelompok b. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok
3	Tahap Kegiatan	
	Memahami	1. Pengalaman Konkrit (<i>Concrete Experience</i>) Guru menanyakan apa itu Pemberian Penguatan (<i>Reward</i>) dan Penghapusan Kebiasaan Negatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, dan menanyakan apakah pernah mengaplikasikannya. 2. Observasi (<i>Reflective Observation</i>) • Siswa curah pendapat manfaat reward dalam belajar • Murid Curah pendapat dampak kebiasaan negatif pada belajar. • Curah pendapat cara pemberian reward yang efektif dan menghapus kebiasaan negatif
	Mengapli-	1. Konseptualisasi (<i>Abstract Conceptualization</i>)

	kasikan.	Murid mengidentifikasi perilaku yang harus di berikan reward dan yang harus dihapus selama belajar di TPQ lalu di tulis di <u>jurnal (self-management meningkatkan motivasi belajar di TPQ)</u>. 2. Rencana tindakan (Active Experimentation) Murid mampu memberikan penguatan dan penghapusan perilaku dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
	Merefleksi	Guru mengajak peserta didik Merefleksi kegiatan mengenai manfaat yang didapat setelah mengikuti kegiatan dan rencana tindakan yang akan dilakukan
3	Kegiatan Penyimpulan	1. Murid menyimpulkan kegiatan bersama 2. Guru menyampaikan informasi kegiatan yang akan datang.
4	Tahap Penutup	Guru menutup kegiatan dengan mengajak murid bersyukur dan mengucapkan salam.
E ASSESMENT		
1	Assesmen Proses	Antusiasme siswa, cara guru menyampaikan materi, variasi metode dan media
2	Assesmen Akhir	Teknik : Kuesioner tertutup dan terbuka Understanding, Comfortable, Action
3	Tindak Lanjut	Murid mampu memberikan penguatan dan penghapusan perilaku dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

**MATERI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMENT DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI TPQ**

➤ Topik : Motivasi Belajar

Waktu : 45 Menit

Pertemuan : Ke-2

A. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang ada di dalam diri untuk mau belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil yang baik. Dorongan ini bisa datang dari dalam diri sendiri (misalnya karena ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar) maupun dari luar diri (misalnya karena ingin membuat orang tua dan guru bangga). Di TPQ, motivasi belajar sangat penting. Anak yang punya motivasi belajar biasanya rajin datang ke TPQ, memperhatikan guru ketika mengajar, berusaha menghafal doa-doa, serta tidak mudah menyerah saat menemui kesulitan. Jadi, motivasi belajar adalah semangat yang membuat kita mau terus belajar, walaupun terkadang merasa lelah atau bosan.

B. Contoh Motivasi Belajar

1. Contoh Perilaku Motivasi Belajar Tinggi di TPQ

- a) Rajin datang tepat waktu ke TPQ
- b) Membawa perlengkapan mengaji lengkap
- c) Punya target pribadi (khatam iqra', hafal surat, doa)
- d) mengulang pelajaran/hafalan di rumah
- e) Tidak mudah menyerah saat bacaan sulit
- f) Suka bertanya jika belum paham
- g) Menghafal dengan senang hati
- h) Aktif menjawab pertanyaan guru & membantu teman

- i) Semangat ikut kegiatan tambahan (lomba hafalan, muhadharah, dsb.)

2. Contoh Perilaku Motivasi Belajar Rendah di TPQ

- a) Malas datang atau sering terlambat ke TPQ
- b) Tidak membawa perlengkapan mengaji
- c) Tidak punya target belajar
- d) Malas mengulang hafalan di rumah
- e) Mudah menyerah saat menemui bacaan sulit
- f) Tidak memperhatikan guru, lebih suka mengobrol/bermain
- g) Tidak bersemangat menghafal doa/surat pendek
- h) Pasif, tidak mau bertanya atau menjawab
- i) Tidak peduli dengan perbaikan bacaan/hafalan

C. Manfaat Motivasi Belajar

Jika kita memiliki motivasi belajar yang tinggi, banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan, antara lain:

1. Rajin dan Disiplin → Anak yang termotivasi akan berusaha hadir tepat waktu di TPQ, tidak malas belajar, dan mengerjakan tugas dengan baik.
2. Mudah Paham dan Cepat Menguasai Pelajaran → Semangat belajar membuat otak lebih siap menerima ilmu, sehingga hafalan doa, tajwid, atau bacaan Al-Qur'an lebih cepat dikuasai.
3. Percaya Diri → Saat bisa membaca Al-Qur'an dengan baik atau menjawab pertanyaan guru, anak akan merasa bangga dan percaya diri.
4. Membahagiakan Orang Tua dan Guru → Hasil belajar yang baik membuat orang tua senang dan guru merasa bangga.

3. Membentuk Karakter Positif → Anak yang termotivasi belajar biasanya memiliki sifat rajin, tidak mudah menyerah, dan punya semangat untuk menjadi lebih baik setiap hari.

D. Dampak Tidak Memiliki Motivasi Belajar

Sebaliknya, jika anak tidak punya motivasi belajar, akan ada beberapa dampak yang bisa merugikan dirinya sendiri, seperti:

1. Mudah Malas → Sering menunda-nunda belajar atau enggan datang ke TPQ.
2. Tidak Paham Pelajaran → Karena kurang semangat, akhirnya ketinggalan materi dan sulit mengikuti teman-teman yang lain.
3. Kurang Disiplin → Tidak menghafal doa, tidak memperhatikan saat guru mengajar, atau sering mengobrol saat belajar.
4. Mudah Menyerah → Ketika menemui bacaan Al-Qur'an yang sulit, langsung berhenti dan tidak berusaha mencari solusi.
5. Membuat Orang Tua dan Guru Kecwa → Anak yang tidak bersemangat belajar bisa membuat orang tua sedih karena merasa usahanya mendidik anak kurang dihargai.

E. Langkah-langkah untuk Mengidentifikasi perilaku motivasi belajar

Berikut langkah-langkah sederhana untuk mengetahui kalau motivasi belajar masih rendah:

1. Perhatikan Kehadiran, jika sering malas datang ke TPQ atau sering terlambat, berarti semangat belajar masih rendah.
2. Cek Kesiapan Belajar, jika sering lupa membawa Al-Qur'an, Iqra', atau buku doa, itu tanda kurang semangat belajar.
3. Amati Sikap Saat Belajar
Kalau lebih suka mengobrol atau bermain daripada mendengarkan ustadz/ustadzah, berarti belum serius belajar.

4. Tanya Dirimu Saat Menghadapi Kesulitan Kalau mudah menyerah saat bacaan sulit dan tidak mau mencoba lagi, itu tanda motivasi belajar rendah.
5. Cek Kebiasaan di Rumah, jika tidak pernah mengulang hafalan atau membaca di rumah, itu berarti tidak punya dorongan belajar yang kuat.
6. Lihat keaktifan di Kelas, Kalau jarang bertanya, jarang menjawab, atau hanya diam saja, itu tanda masih pasif dan motivasi rendah.
7. Tanyakan Diri tentang Target Belajar
Kalau tidak punya tujuan (misalnya ingin cepat khatam Iqra', hafal doa, atau lancar membaca Al-Qur'an), berarti belajar tanpa arah.

➤ Topik : Self Manajemen Waktu Belajar

Waktu : 45 Menit

Pertemuan : Ke-3

A. Pengertian Self Management Waktu Belajar

Self management waktu belajar adalah kemampuan mengatur, merencanakan, dan menggunakan waktu dengan baik agar kegiatan belajar menjadi lebih terarah. Anak yang bisa mengatur waktunya akan tahu kapan saatnya belajar, kapan bermain, kapan beribadah, dan kapan beristirahat. Di TPQ, self management waktu belajar sangat penting supaya anak tidak hanya rajin hadir, tetapi juga bisa membagi waktunya di rumah untuk mengulang hafalan, membaca Al-Qur'an, dan mengerjakan tugas. Dengan begitu, anak menjadi lebih disiplin, mandiri, dan semangat belajar.

B. Contoh self management waktu belajar di TPQ

1. Contoh Perilaku self management waktu belajar Tinggi di TPQ
 - a) Datang tepat waktu ke TPQ.

- b) Menyisihkan waktu khusus di rumah untuk mengulang hafalan.
- c) Membuat catatan kecil untuk target belajar (contoh: "Hari ini harus hafal doa sebelum tidur").
- d) Menggunakan waktu istirahat untuk membaca doa atau muroja'ah.
- e) Memilih waktu yang tenang untuk belajar (misalnya setelah Magrib).
- f) Menyelesaikan tugas TPQ sebelum bermain.
- g) Menetapkan prioritas: hafalan dulu → baru bermain.
- h) Membawa perlengkapan mengaji sesuai jadwal.

2. Contoh Perilaku self management waktu belajar rendah di TPQ

- a) Sering datang terlambat ke TPQ.
- b) Menghabiskan banyak waktu untuk bermain daripada belajar.
- c) Tidak pernah mengulang hafalan di rumah.
- d) Menunda tugas sampai lupa.
- e) Belajar hanya jika diminta orang tua.
- f) Bermain HP terlalu lama sehingga lupa waktu belajar.
- g) Tidak punya target harian belajar.
- h) Malas membuka kembali pelajaran TPQ setelah pulang.

C. Manfaat Self Management Waktu Belajar

- a) Disiplin – Terbiasa tepat waktu dan tidak suka menunda.
- b) Lebih Fokus – Anak bisa belajar dengan tenang karena tahu kapan waktunya.
- c) Hasil Belajar Lebih Baik – Hafalan cepat bertambah, bacaan semakin lancar.
- d) Percaya Diri – Tidak tertinggal dari teman, lebih berani tampil di depan kelas.

- e) Membahagiakan Orang Tua & Guru – Anak terlihat rajin, teratur, dan bertanggung jawab.
- f) Terbiasa Mandiri – Tidak selalu bergantung pada orang tua untuk mengatur waktu

D. Dampak Tidak Memiliki Self Management Waktu Belajar

- a) Sering lupa hafalan atau tugas.
- b) Terburu-buru belajar sehingga tidak paham.
- c) Mudah stres karena tugas menumpuk.
- d) Waktu banyak terbuang sia-sia.
- e) Ketinggalan dari teman-teman yang lebih rajin.
- f) Membuat guru dan orang tua kecewa.

E. Langkah-Langkah Siswa untuk Merancang Waktu Belajar

- a) Tulis Jadwal Harian, Buat tabel sederhana (jam berapa belajar, jam berapa bermain, jam berapa istirahat).
- b) Tentukan Target Harian, Contoh: hari ini harus hafal 1 doa, atau muroja'ah 1 halaman Iqra'.
- c) Gunakan Alarm/Jam. Pasang pengingat supaya tidak lupa waktu belajar.
- d) Prioritaskan yang Penting. Dahulukan hafalan/PR TPQ sebelum bermain.
- e) Belajar di Waktu yang Tepat, Pilih waktu ketika badan segar, misalnya pagi atau setelah Magrib.
- f) Berikan Waktu Istirahat. Jangan belajar terus, beri jeda agar otak tidak lelah.
- g) Evaluasi Setiap Hari, Cek apakah target tercapai, jika belum coba perbaiki besok.

➤ Topik : Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar

Waktu : 45 Menit

Pertemuan : Ke-4

1. Pengertian Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar

Strategi meningkatkan motivasi belajar adalah langkah-langkah atau cara yang digunakan agar siswa memiliki dorongan yang kuat untuk rajin belajar, bersemangat, dan berusaha mencapai target belajarnya. Motivasi belajar itu ibarat "bensin" dalam kendaraan. Jika motivasi ada, anak akan mudah bergerak maju; jika motivasi hilang, anak akan mudah malas dan berhenti belajar. Di TPQ, strategi motivasi belajar sangat penting agar anak bukan hanya sekadar hadir, tetapi juga memiliki semangat untuk menghafal doa, membaca Al-Qur'an, muroja'ah, serta menyelesaikan tugas dengan baik.

2. Manfaat Membuat Strategi

- a) Membantu anak lebih terarah dalam belajar.
- b) Membuat belajar terasa lebih mudah karena ada rencana.
- c) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab.
- d) Menumbuhkan rasa percaya diri karena ada pencapaian nyata.
- e) Membantu anak mencapai target hafalan tepat waktu.
- f) Membiasakan anak untuk mandiri dalam mengatur waktu.

3. Dampak Jika Tidak Ada Strategi

- a) Anak menjadi mudah malas dan suka menunda belajar.
- b) Hafalan atau bacaan Al-Qur'an berkembang sangat lambat.
- c) Anak mudah bosan karena tidak ada tujuan yang jelas.
- d) Sering lupa tugas dan hafalan.
- e) Ketinggalan dari teman-temannya yang rajin.
- f) Membuat guru dan orang tua kecewa karena anak tidak serius belajar.

4. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar

a) Menentukan Tujuan Belajar

Anak menuliskan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Contoh: 'Dalam 3 hari saya harus hafal doa sebelum tidur.' atau 'Dalam 1 minggu saya harus muroja'ah 2 halaman Iqra'. Tujuan yang jelas akan membuat belajar lebih semangat.

b) Membuat Rencana Harian

Anak menuliskan jadwal kapan belajar, kapan muroja'ah, kapan bermain. Misalnya: setelah Magrib muroja'ah 1 halaman, sebelum tidur hafal doa baru. Rencana ini membantu anak lebih teratur.

c) Mencatat Progres Belajar

Setiap kali berhasil menyelesaikan hafalan atau muroja'ah, anak menuliskannya di jurnal. Catatan ini bisa dilihat kembali untuk memotivasi diri agar lebih rajin.

d) Memberikan Reward Untuk Diri Sendiri

Jika berhasil mencapai target, anak boleh memberikan hadiah kecil untuk dirinya. Misalnya: boleh main 15 menit setelah hafalan tercapai, atau jajan kecil bersama teman.

e) Mengatur Lingkungan Belajar

Belajar di tempat yang tenang dan bebas gangguan, misalnya di kamar atau ruang keluarga. Menjauhi main HP saat waktunya belajar.

f) Evaluasi Setiap Hari

Di akhir hari, anak menuliskan di jurnal apakah target hari ini tercapai atau tidak. Jika belum tercapai, anak menuliskan rencana perbaikan untuk esok hari.

g) Mengaitkan Dengan Motivasi Religius

Ingatkan bahwa belajar di TPQ, menghafal doa, dan membaca Al-Qur'an adalah ibadah. Dengan niat karena Allah, semangat belajar akan lebih kuat dan istiqamah.



➤ Topik : Pemberian Penguatan (Reward) dan Penghapusan Kebiasaan Negatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Waktu : 45 Menit

Pertemuan : Ke-5

1. Pengertian Penguatan (Reward), Dan Penghapusan Kebiasaan Negatif

Reward (Penguatan) adalah bentuk penghargaan atau apresiasi yang diberikan kepada siswa ketika mereka menunjukkan perilaku positif, seperti belajar dengan rajin, mengerjakan tugas tepat waktu, atau disiplin. Reward bisa berupa pujian, hadiah kecil, tambahan waktu bermain, atau ucapan terima kasih.

Penghapusan kebiasaan negatif adalah usaha untuk menghentikan perilaku yang dapat menghambat motivasi belajar, seperti malas belajar, sering menunda-nunda, bermain HP berlebihan, atau tidak mengerjakan tugas. Proses ini dilakukan dengan memberikan konsekuensi atau mengganti perilaku buruk dengan perilaku positif.

2. Manfaat Reward Dalam Belajar

- Membuat siswa lebih semangat belajar.
- Menumbuhkan rasa percaya diri.
- Membiasakan perilaku positif.
- Membuat suasana belajar lebih menyenangkan.
- Menumbuhkan rasa bangga atas pencapaian diri.

3. Dampak Kebiasaan Negatif Pada Belajar

- Nilai menurun karena tidak fokus.
- Tidak terbiasa disiplin.

- c. Sering ditegur guru atau orang tua.
- d. Hilangnya rasa percaya diri.
- e. Kesulitan mencapai cita-cita.

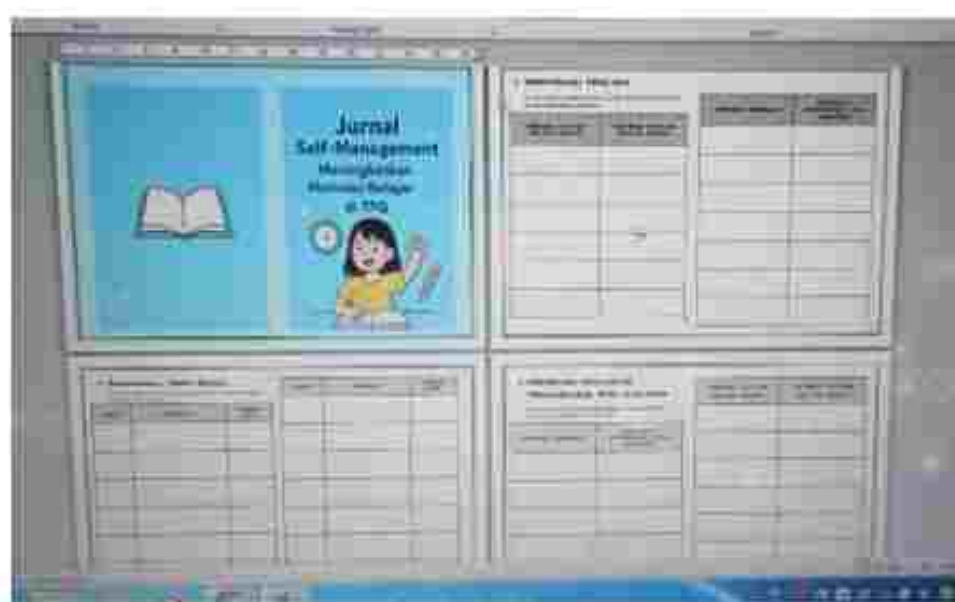
4. Cara Memberikan Reward Yang Efektif

- a. Beri pujian tulus: 'Bagus sekali kamu sudah menyelesaikan tugas tepat waktu.'
- b. Gunakan reward sederhana: stiker, bintang, atau kata-kata penyemangat.
- c. Sesuaikan dengan usia dan kebutuhan anak.
- d. Berikan reward segera setelah perilaku positif dilakukan.
- e. Jangan berlebihan, cukup untuk memotivasi, bukan membuat ketergantungan.

5. Cara Menghapus Kebiasaan Negatif

- a. Kenali kebiasaan negatif: malas belajar, menyontek, menunda pekerjaan.
- b. Berikan konsekuensi ringan: misalnya, mengurangi waktu bermain jika tidak belajar.
- c. Alihkan pada kegiatan positif: ganti bermain HP dengan membaca buku cerita.
- d. Latih secara bertahap: sedikit demi sedikit mengurangi kebiasaan buruk.
- e. Konsisten: jangan membiarkan kebiasaan negatif terus dibiarkan.

Media Treatment Jurnal Self-Management



ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Identitas Responden :
Inisial Nama :
Usia :
Jilid qiraati saat ini :
Lama belajar di TPQ :

Petunjuk Pengisian Angket:

Berdasarkan pengalaman Adik, berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Adik pada setiap pernyataan.

Angket ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu:

- a. Selalu (SL) → bila pernyataan hampir selalu Adik lakukan (75%-100%)
- b. Sering (SR) → bila pernyataan cukup sering Adik lakukan (50%-75%)
- c. Kadang-kadang (K) → bila pernyataan hanya kadang-kadang Adik lakukan (25%-50%)
- d. Tidak Pernah (TP) → bila pernyataan hampir tidak pernah Adik lakukan (0%-25%)

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya mengaji setiap hari				
2.	Jika saya mengulang maka saya harus berusaha lagi				
3.	Teman mengajak saya mengaji				
4.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengaji				
5.	Saya tidak pernah mengulang mengaji di rumah				
6.	Saya bertanya ketika belum memahami bacaan dalam mengaji				

7.	Saya merasa berat untuk mengaji				
8.	Saya malas mengaji				
9.	Saya suka belajar mengaji				
10.	Saya mengaji minimal setelah sholat asar				
11.	Saya mengaji walaupun saya sedang tidak enak badan				
12.	Sebelum mengaji saya sholat asar				
13.	Setelah mengaji saya sholat magrib				
14.	Saya rajin mengaji karena ingin mendapatkan hasil yang maksimal				
15.	Saya memiliki target dalam mengaji				
16.	Saya yakin mengaji sangat bermanfaat untuk masa depan saya				
17.	Saya selalu yakin akan mendapatkan hasil maksimal jika saya rajin mengaji				
18.	Saya ingin menjadi yang terbaik di tpo ar raudhah				
19.	Saya diberikan hadiah oleh orang tua setelah Mengaji				
20.	Orangtua saya merasa bangga ketika saya bisa mengaji				
21.	Saya mengikuti kegiatan mengaji dengan senang hati				
22.	Ustadz memberikan semangat kepada saya				

23.	Saya serius dalam mengaji				
24.	Saya ingin berprestasi				
25.	Mengaji sangat menarik perhatian				
26.	Saya suka bercanda ketika mengaji				
27.	Setelah mengaji, saya bermain Bersama teman				
28.	Saya dibantu teman jika saya tidak bisa mengaji				
29.	Tempat mengaji sangat bersih				
30.	Tempat mengaji sangat nyaman				
31.	Tempat mengaji saya sangat menyenangkan				



LAPORAN BIMBINGAN KELOMPOK

1. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu
2. Pertemuan ke : 1
3. Judul Materi : Motivasi Belajar
4. Sasaran Layanan :

No	Nama	Usia	Jilid
1	Annisa Firdha salsabila	11 tahun	Gharib
2	Mumut Mutiara	11 tahun	Gharib
3	Sella Khairani	11 tahun	tajwid
4	Syakirah Shahrias	12 tahun	Tajwid
5	Afiqah Putri Kaisa	12 tahun	Gharib
6	Anindita Miftahul Jannah	12 tahun	Tajwid
7	Nabilla Zahra Azkiya	13 Tahun	Al-Qur'an
8	Ratu Milkaella S	13 tahun	Al-Qur'an

5. Pelaksana : Pembimbing Kelompok / Peneliti

2. WAKTU DAN TEMPAT

1. Tanggal : 24 September 2025
2. Waktu Layanan : 15:00
3. Alokasi Waktu : 45 Menit
4. Tempat : Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Ar-Raudhah Kota Bengkulu

3. TUGAS PERKEMBANGAN : Membantu siswa memahami pentingnya

memiliki motivasi dalam kegiatan belajar, terutama dalam belajar Al-Qur'an, agar mampu berperilaku positif, bersemangat, dan bertanggung jawab terhadap tugas belajar.

4. PERMASALAHAN : Beberapa siswa menunjukkan penurunan motivasi dalam kegiatan belajar di TPQ, seperti

malas hadir, tidak menyelesaikan hafalan, dan kurang fokus saat pembelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya motivasi belajar dan belum memiliki pengelolaan diri yang baik.

5. BIDANG BIMBINGAN : Bimbingan Belajar.
6. FUNGSI LAYANAN : Fungsi pemahaman dan fungsi pengembangan, membantu siswa mengenal makna motivasi.
7. TUJUAN pengertian, : Siswa mampu memahami manfaat, dampak, contoh perilaku motivasi belajar, dan mampu menganalisis perilaku mereka yang membuat motivasi belajar rendah.
8. TEKNIK BIMBINGAN : Bimbingan kelompok dengan pendekatan *experiential learning* dan teknik *self-management* (pengelolaan diri).
9. SARANA
 - a. Media/Alat qu'an, : Video manfaat mempelajari al-jurnal pribadi siswa (*self management jurnal*), alat tulis.

10. LANGKAH KEGIATAN:

Alokasi Waktu	Kegiatan	Rincian Kegiatan
10 Menit	Pembentukan	1. Pembimbing Kelompok (PK) membuka kegiatan dengan salam dan doa bersama, 2. Setelah itu dilakukan pengabsenan dan apresiasi terhadap kehadiran siswa. 3. PK menjelaskan pengertian bimbingan kelompok serta asas-asasnya (kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, dan kekompakan).

		4. kemudian memperkenalkan tujuan bimbingan kelompok 5. PK menjelaskan topik layanan yaitu "Meningkatkan Motivasi Belajar."
5 Menit	Peralihan	1. PK mengajak peserta melakukan permainan "Go-Back-Stay" untuk mencairkan suasana dan meningkatkan konsentrasi. 2. Siswa membentuk lingkaran sambil memegang bahu teman di depannya. 3. PK memberi aba-aba: "Go" (maju), "Back" (mundur), dan "Stay" (berputar), untuk melatih kerja sama dan fokus. 4. Setelah permainan selesai, PK menanyakan kesiapan siswa untuk memulai kegiatan utama.
25 menit	Kegiatan	1. PK menanyakan dan curah pendapat tentang apa itu motivasi belajar. 2. PK menayangkan video animasi dari youtube singkat tentang pentingnya motivasi belajar dan manfaat belajar al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari. 3. PK menanyakan pendapat siswa tentang isi video dan pengalaman pribadi mereka saat semangat atau malas belajar. 4. Siswa melakukan curah pendapat tentang contoh perilaku dengan motivasi rendah dan tinggi. 5. Lalu, curah pendapat dampak tidak ada motivasi belajar. 6. Siswa merefleksikan diri, dan mengingat perilaku dan motivasi belajar selama ini di TPQ. 7. PK mengarahkan siswa untuk menuliskan di jurnal self-management.

		a. Perilaku yang menurunkan motivasi belajar. b. Penyebab mengapa motivasi belajar bisa menurun.
5 Menit	Pengakhiran	1. PK bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang makna motivasi belajar dan manfaatnya. 2. PK memberi penguatan positif dan apresiasi terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan. 3. PK menanyakan kesan siswa terhadap kegiatan hari ini. 4. PK mengajak siswa berdoa bersama sebagai bentuk rasa syukur. 5. PK menutup kegiatan dengan salam dan informasi bahwa pertemuan berikutnya akan membahas "Self-Management Waktu Belajar". 6. Lalu pemberian UCA.

II. RENCANA PENILAIAN:

a. Penilaian Proses

- 1) Antusiasme siswa : Beberapa siswa aktif dan semangat, namun ada yang masih malu berpendapat
- 2) Partisipasi siswa : Mayoritas terlibat dalam kegiatan, meski ada yang perlu dorongan untuk lebih aktif.

b. Penilaian Hasil :

- 1) Penilaian segera: Siswa memahami arti dan manfaat motivasi belajar
- 2) Penilaian jangka pendek: Siswa mulai lebih semangat dan fokus belajar.
- 3) Penilaian jangka panjang : Siswa diharapkan mampu menjaga motivasi belajar secara konsisten.

LAPORAN BIMBINGAN KELOMPOK

1. IDENTITAS

- a. Satuan Pendidikan : TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu
b. Pertemuan ke : 2
c. Judul Materi : Self Manajemen Waktu Belajar
d. Sasaran Layanan :

No	Nama	Usia	Jilid
1	Annisa Firdha salsabila	11 tahun	Gharib
2	Mumut Mutiara	11 tahun	Gharib
3	Sella Khairani	11 tahun	tajwid
4	Syakirah Shahnas	12 tahun	Tajwid
5	Afiqah Purri Kaisa	12 tahun	Gharib
6	Anindita Miftahul Jannah	12 tahun	Tajwid
7	Nabilla Zahra Azkiya	13 Tahun	Al-Qur'an
8	Ratu Mikaella S	13 tahun	Al-Qur'an

- e. Pelaksana : Pembimbing Kelompok / Peneliti

2. WAKTU DAN TEMPAT

- a. Tanggal : 29 September 2025
b. Waktu Layanan : 15:00
c. Alokasi Waktu : 45 Menit
d. Tempat : Taman Pendidikan Qur'an (TPQ)
Ar

Raudhah Kota Bengkulu.

3. TUGAS PERKEMBANGAN

: Membantu siswa memahami

pentingnya

mengatur waktu belajar agar kegiatan belajar di TPQ menjadi lebih terarah, disiplin, dan efektif

4. PERMASALAHAN

waktu

: Beberapa siswa kesulitan membagi

antara sekolah formal dan kegiatan TPQ. Mereka sering terlambat, tidak fokus, atau belum menyelesaikan tugas karena kurang

- teratur dalam mengatur jadwal belajar.
5. BIDANG BIMBINGAN : Bimbingan Belajar.
6. FUNGSI LAYANAN : Fungsi pemahaman dan fungsi pengembangan, membantu siswa Untuk self management waktu belajar.
7. TUJUAN pengertian, : Siswa mampu memahami manfaat, contoh, akibat dari tidak self management waktu belajar, dan mampu membuat rencana waktu belajarnya sendiri.
8. TEKNIK BIMBINGAN : Bimbingan kelompok dengan pendekatan *experiential learning* dan teknik *self-management* (pengelolaan diri).
9. SARANA :
Media/Alat : Video self management waktu belajar, dan Jurnal pribadi siswa (self management jurnal), alat tulis.
10. LANGKAH KEGLATAN :

Alokasi Waktu	Kegiatan	Rincian Kegiatan
10 Menit	Pembentukan	1. Pembimbing Kelompok (PK) membuka kegiatan dengan salam dan doa bersama. 2. Setelah itu dilakukan pengabsenan dan apresiasi terhadap kehadiran siswa. 3. PK menjelaskan pengertian bimbingan kelompok serta asas-asasnya (kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, dan kekompakan). 4. kemudian memperkenalkan tujuan bimbingan kelompok 5. PK menjelaskan topik layanan yaitu <i>Self management waktu belajar</i>.
5 Menit	Peralihan	1. PK menjelaskan bahwa sebelum memulai kegiatan inti, akan dilakukan permainan singkat untuk membuat suasana lebih rileks

		dan menyenangkan. 2. PK memperkenalkan permainan "Sakit-Sikut-Sekat-Sikat" dan menjelaskan aturannya: a) Sakit artinya menyentuh perut sendiri. b) Sikut artinya menyentuh sikut tangan masing-masing. c) Sekat artinya kedua tangan diangkat ke atas. d) Sikat artinya mengambil pena yang diletakkan di atas meja. 3. Siswa dibagi menjadi beberapa pasangan dan diminta berdiri berhadapan dengan satu pena di antara mereka. 4. PK memberikan instruksi secara acak dengan tempo cepat (misalnya: "Sikut... Sekat... Sakit... Sikat"). Siswa yang berhasil mengambil pena saat kata "Sikut" disebut pemenang. 5. Suasana kelas menjadi ramai, penuh tawa, dan semua siswa terlihat semangat. 6. Setelah permainan selesai, guru mengajak siswa untuk menenangkan diri sejenak dan menanyakan bagaimana perasaan mereka setelah bermain PK menanyakan kesiapan siswa untuk memulai kegiatan utama.
25 menit	Kegiatan	1. Pembimbing kelompok membuka diskusi dengan pertanyaan pemantik. PK menanyakan kepada anggota: "Apa yang kalian tahu tentang <i>self-management</i>?" dan "Bagaimana cara kalian mengatur waktu belajar?" Siswa saling menjawab dan menimpali pendapat teman, menciptakan suasana aktif dan terbuka. 2. PK menayangkan video tentang pentingnya mengatur waktu belajar. Setelah menonton, anggota kelompok memberikan pendapat masing-masing tentang isi video. Beberapa siswa berbagi pengalaman pribadi,

		sementara yang lain menanggapi dengan antusias. Suasana menjadi akrab dan hidup. 3. PK menjelaskan dampak jika tidak memiliki self-management waktu belajar. Melalui diskusi ringan, seperti: a) Sering terlambat datang ke TPQ atau sekolah. b) Tidak fokus belajar dan mudah bosan. c) Hafalan menjadi tertunda. d) Merasa malas dan sulit menyelesaikan tugas. PK menanyakan kepada siswa, "Apakah kalian pernah mengalami hal seperti ini?" dan beberapa siswa mengangguk sambil tertawa kecil. 4. PK menjelaskan manfaat memiliki self-management waktu belajar. PK mengajak siswa menyebutkan manfaatnya satu per satu, seperti: a) Belajar jadi lebih teratur. b) Hafalan cepat selesai. c) Tidak tergesa-gesa dalam belajar. d) Bisa punya waktu bermain dan istirahat yang cukup. e) Merasa lebih tenang dan percaya diri. 5. PK memberikan contoh penerapan self-management waktu belajar. PK memberikan beberapa contoh nyata dan kegiatan sehari-hari, misalnya: a) Menentukan jam tetap untuk belajar, seperti "Setiap sore jam 16.00 belajar mengaji." b) Menyelesaikan hafalan dulu baru bermain. c) Menyiapkan buku dan perlengkapan sebelum datang ke TPQ. d) Menulis catatan kecil tentang tugas yang harus diselesaikan. PK meminta siswa memberi contoh versi mereka sendiri, dan siswa lain memberikan tanggapan atau tambahan.
--	--	--

		ide. 6. PK menjelaskan cara melakukan self-management waktu belajar. PK menyampaikan langkah-langkah sederhana yang bisa diterapkan: - Membuat daftar kegiatan harian. - Menentukan waktu belajar yang tetap setiap hari. - Menghindari menunda tugas atau hafalan. - Memberi waktu istirahat agar tidak bosan. - Mengevaluasi diri di akhir hari, apakah jadwal sudah dilakukan dengan baik. PK menegaskan bahwa self-management adalah latihan yang harus dilakukan terus-menerus agar terbentuk kebiasaan disiplin. 7. Siswa menulis jurnal pribadi tentang pengaturan waktu belajar. PK membagikan jurnal self-management kepada setiap siswa dan meminta mereka menuliskan: - Aktivitas harian. - Waktu belajar yang mereka pilih. - Target.
5 Menit	Pengakhiran	- PK bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang self management waktu belajar dan manfaatnya. - PK memberi penguatan positif dan apresiasi terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan. - PK menanyakan kesan siswa terhadap kegiatan hari itu. - PK mengajak siswa berdoa bersama sebagai bentuk rasa syukur. - PK menutup kegiatan dengan salam dan informasi bahwa pertemuan berikutnya akan membahas "management waktu belajar" - Lalu pemberian UCA.

6. RENCANA PENILAIAN:

a. Penilaian Proses:

- 1) Antusiasme siswa : Beberapa siswa aktif dan semangat, namun ada yang masih malu berpendapat.
- 2) Partisipasi siswa : Mayoritas terlibat dalam kegiatan, meski ada yang perlu dorongan untuk lebih aktif.

b. Penilaian Hasil :

- 1) Penilaian segera : Siswa memahami arti dan manfaat Self management waktu belajar.
- 2) Penilaian jangka pendek dan : Siswa mulai datang tepat waktu mencoba mengikuti jadwal yang dibuat
- 3) Penilaian jangka panjang : Siswa diharapkan mampu menjaga kebiasaan belajar teratur di rumah dan TPQ

LAPORAN BIMBINGAN KELOMPOK

1. IDENTITAS

- a. Satuan Pendidikan : TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu
- b. Pertemuan ke : 3
- c. Judul Materi : Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar
- d. Sasaran Layanan :

No	Nama	Usia	Jilid
1	Annisa Firdha salsabila	11 tahun	Gharib
2	Murnut Mutiara	11 tahun	Gharib
3	Sella Khairani	11 tahun	Tajwid
4	Syakirah Shahnas	12 tahun	Tajwid
5	Ahqa Putri Kaisa	12 tahun	Gharib
6	Anindita Miftahul Jannah	12 tahun	Tajwid
7	Nabilla Zahra Azkiya	13 Tahun	Al-Qur'an
8	Ratu Mikaella S	13 tahun	Al-Qur'an

- e. Pelaksana : Pembimbing Kelompok / Peneliti
2. WAKTU DAN TEMPAT :
- a. Tanggal : 2 Oktober 2025
- b. Waktu Layanan : 15:00
- c. Alokasi Waktu : 45 Menit
- d. Tempat : Ruang kelas TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.
3. TUGAS PERKEMBANGAN : Membantu siswa memahami pentingnya memiliki strategi agar motivasi belajar tetap tinggi sehingga kegiatan hafalan, muroja'ah, dan pembelajaran Al-Quran berjalan dengan semangat serta tanggung jawab.
4. PERMASALAHAN : Beberapa siswa menunjukkan penurunan semangat belajar, mudah bosan, sering menunda hafalan, dan belum tahu cara menjaga motivasi agar tetap konsisten.
5. BIDANG BIMBINGAN : Bimbingan Belajar.
6. FUNGSI LAYANAN : Fungsi pemahaman dan pengembangan; membantu siswa memahami strategi menjaga motivasi belajar agar lebih aktif dan bersemangat.
7. TUJUAN : Siswa mampu memahami pengertian, manfaat, dampak, dan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar, serta menerapkannya dalam kegiatan belajar di TPQ maupun di rumah.
8. TEKNIK BIMBINGAN : Bimbingan kelompok dengan pendekatan *experiential learning* dan teknik *self-management* (pengelolaan diri).
9. SARANA :
- b. Media/Alat: Jurnal pribadi siswa (self management), dan alat tulis.
10. LANGKAH KEGIATAN :

Alokasi Waktu	Kegiatan	Rincian Kegiatan
10 Menit	Pembentukan	1. Pembimbing Kelompok (PK) membuka kegiatan dengan salam dan doa bersama,

		- Setelah itu dilakukan pengabsenan dan apresiasi terhadap kehadiran siswa. - PK menjelaskan pengertian bimbingan kelompok serta asas-asasnya (kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, dan kekompakan). - kemudian memperkenalkan tujuan bimbingan kelompok - PK menjelaskan topik layanan yaitu <i>Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar</i>
5 Menit	Peralihan	- PK menjelaskan bahwa sebelum masuk kegiatan inti, akan dilakukan permainan "Gerak Tangan Semangat". - Aturannya: jika tangan PK bergerak ke kanan, siswa menyebut "A"; ke kiri, "B"; ke atas, "C"; ke bawah, "D"; dan ke depan, semua siswa serempak berteriak "Eaaaa!" - PK melakukan gerakan dengan tempo cepat dan acak, membuat suasana kelas penuh tawa dan keceriaan. - Setelah permainan, PK bertanya, "Bagaimana perasaan kalian setelah bermain?" dan siswa menjawab senang dan lebih bersemangat. - Setelah permainan selesai, guru mengajak siswa untuk menenangkan diri sejenak dan menanyakan bagaimana perasaan mereka setelah bermain. PK menanyakan kesiapan siswa untuk memulai kegiatan utama.
25 menit	Kegiatan	PK membuka diskusi dengan pertanyaan pemantik: "Apa yang membuat kalian semangat belajar?" dan "Apa yang membuat semangat itu turun?" - Siswa saling menjawab, berbagi pengalaman, dan menanggapi teman lain dengan antusias. - PK menjelaskan pengertian strategi meningkatkan motivasi belajar, yaitu langkah-

		langkah agar siswa memiliki dorongan kuat untuk terus belajar. 4. PK menjelaskan manfaat strategi motivasi belajar, seperti - belajar lebih terarah, - lebih percaya diri - hafalan cepat selesai. 5. PK juga menjelaskan dampak jika tidak memiliki strategi, seperti - cepat bosan, - menunda tugas, dan - malas muroja'ah. 6. PK menanyakan "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar" yaitu; - Menentukan tujuan belajar (contoh: hafal doa dalam 3 hari). - Membuat rencana belajar harian. - Mencatat hasil belajar di jurnal. - Memberi hadiah kecil untuk diri sendiri. - Belajar di tempat yang nyaman. - Evaluasi diri setiap hari. - Mengaitkan niat belajar dengan ibadah kepada Allah.
5 Menit	Pengakhiran	1. PK bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang strategi meningkatkan motivasi belajar dan manfaatnya. 2. PK memberi penguatan positif dan apresiasi terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan. 3. PK menanyakan kesan siswa terhadap kegiatan hari itu. 4. PK mengajak siswa berdoa bersama sebagai bentuk rasa syukur. 5. PK menutup kegiatan dengan salam dan informasi bahwa pertemuan berikutnya akan membahas "Pemberian Penguatan (Reward) dan Penghapusan Kebiasaan Negatif dalam Meningkatkan

		Motivasi Belajar* 6. Lalu pemberian UCA
--	--	--

6. RENCANA PENILAIAN:

c. Penilaian Proses:

- 1) Antusiasme siswa : Sebagian siswa tampak kurang antusias; pembimbing kelompok perlu mendorong dan memotivasi agar siswa lebih aktif berpendapat.
- 2) Partisipasi siswa : Mayoritas siswa terlibat setelah diberikan dorongan; suasana menjadi lebih hidup di pertengahan kegiatan

d. Penilaian Hasil :

- 1) Penilaian segera : Siswa memahami arti dan strategi meningkatkan motivasi belajar
- 2) Penilaian jangka pendek : Siswa mulai menunjukkan semangat baru dalam kegiatan belajar di TP
- 3) Penilaian jangka panjang : Diharapkan siswa mampu mempertahankan motivasi belajar dan berani berbicara aktif di pertemuan berikutnya.

LAPORAN BIMBINGAN KELOMPOK

1. IDENTITAS

- a. Satuan Pendidikan : TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu
b. Pertemuan ke : 4
c. Judul Materi : Pemberian Penguatan (Reward)
dan

Penghapusan Kebiasaan Negatif
dalam Meningkatkan Motivasi
Belajar

d. Sasaran Layanan:

No	Nama	Usia	Jilid
1	Annisa Firdha salsabila	11 tahun	Gharib
2	Mumut Mutiara	11 tahun	Gharib
3	Sella Khairani	11 tahun	tajwid
4	Syakirah Shahnas	12 tahun	Tajwid
5	Afiqah Putri Kaisa	12 tahun	Gharib
6	Anindita Miftahul Jannah	12 tahun	Tajwid
7	Nabilla Zahra Azkiva	13 Tahun	Al-Qur'an
8	Ratu Mikaella S	13 tahun	Al-Qur'an

- e. Pelaksana : Pembimbing Kelompok / Peneliti

2. WAKTU DAN TEMPAT

- f. Tanggal : 9 Oktober 2025
g. Waktu Layanan : 10:00
h. Alokasi Waktu : 45 Menit
i. Tempat : Ruang kelas TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

3. TUGAS PERKEMBANGAN pentingnya

: Membantu siswa memahami
penghargaan (reward) sebagai
pendorong semangat belajar dan
cara menghapus kebiasaan negatif

yang menghambat keberhasilan belajar.

4. PERMASALAHAN : Beberapa siswa masih menunjukkan kebiasaan negatif seperti malas belajar, sering menunda hafalan, serta kurang semangat saat kegiatan TPQ berlangsung.
5. BIDANG BIMBINGAN : Bimbingan Belajar.
6. FUNGSI LAYANAN : Fungsi pemahaman dan pengembangan; membantu siswa mengenali pentingnya reward serta membangun disiplin dengan meninggalkan kebiasaan negatif.
7. TUJUAN : Siswa memahami pengertian, manfaat, dan cara penerapan reward yang efektif, serta mampu menghapus kebiasaan negatif yang mengganggu proses belajar.
8. TEKNIK BIMBINGAN : Bimbingan kelompok dengan pendekatan *experiential learning* dan teknik *self-management* (pengelolaan diri).
9. SARANA :
c. Media/Alat: Jurnal pribadi siswa (*self management*), dan alat tulis.
10. LANGKAH KEGIATAN:

Alokasi Waktu	Kegiatan	Rincian Kegiatan
10 Menit	Pembentukan	1. Pembimbing Kelompok (PK) membuka kegiatan dengan salam dan doa bersama. 2. Setelah itu dilakukan pengabsenan dan apresiasi terhadap kehadiran siswa. 3. PK menjelaskan pengertian bimbingan kelompok serta asas-asasnya (kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, dan kekompakan). 4. kemudian memperkenalkan tujuan bimbingan kelompok. 5. PK memperkenalkan topik: <i>Reward dan Penghapusan Kebiasaan Negatif</i>
5 Menit	Peralihan	1. PK mengajak siswa bermain "Empat Kota Warna." 2. PK menyiapkan kertas berwarna

		merah, hitam, biru, dan putih, diletakkan di depan siswa. 3. PK memberikan instruksi cepat seperti "Sentuh kota merah!", "Sentuh kota biru!", "Sentuh kota hitam!" 4. Siswa yang salah menunjuk warna kalah dalam permainan. 5. Suasana menjadi ramai dan menyenangkan, siswa tertawa dan tampak semangat. 6. Setelah permainan selesai, guru mengajak siswa untuk menenangkan diri sejenak dan menanyakan bagaimana perasaan mereka setelah bermain PK menanyakan kesiapan siswa untuk memulai kegiatan utama.
25 menit	Kegiatan	1. Pengertian Reward dan Penghapusan Kebiasaan Negatif PK menjelaskan bahwa reward adalah bentuk penghargaan bagi perilaku positif seperti rajin belajar, disiplin, atau membantu teman. Sedangkan penghapusan kebiasaan negatif adalah usaha menghentikan kebiasaan seperti malas belajar, suka menunda, atau bermain HP berlebihan. 2. Manfaat Reward dalam Belajar PK mengajak siswa menyebutkan manfaat reward satu per satu: membuat lebih semangat, menumbuhkan rasa percaya diri, membiasakan perilaku baik, dan membuat suasana belajar menyenangkan. Siswa diberi contoh konkret seperti: "Ketika kamu dipuji karena hafalanmu bagus, apakah kamu jadi semangat lagi?" dan mereka menjawab, "Iya!" 3. Dampak Kebiasaan Negatif pada Belajar PK mengajak diskusi: nilai menurun,

		sering ditegur guru, dan kehilangan kepercayaan diri. PK bertanya kepada siswa, "Siapa yang pernah malas belajar?" dan beberapa siswa tertawa malu-malu sambil mengaku. PK menegaskan bahwa kebiasaan negatif membuat kita sulit berkembang. 4. Cara Memberikan Reward yang Efektif PK menjelaskan langkah-langkah memberi reward yang baik: ● Beri pujian tulus setelah siswa berbuat baik. ● Gunakan reward sederhana seperti stiker atau kata "bagus". ● Sesuaikan dengan usia dan kebutuhan. ● Berikan segera setelah perilaku positif terjadi. ● Jangan berlebihan agar tidak ketergantungan. PK memberi contoh: "Afiqah hari ini datang tepat waktu, hebat sekali." Siswa lain ikut menepuk tangan memberi dukungan. 5. Cara Menghapus Kebiasaan Negatif PK mengajak siswa menuliskan dua daftar di kertas mereka: ● <i>Kebiasaan Baikku</i> (yang akan dipertahankan) ● <i>Kebiasaan Burukku</i> (yang akan dihapus). PK menjelaskan caranya: ● Kenali kebiasaan negatif. ● Ganti dengan kebiasaan positif. ● Latih secara bertahap. ● Konsisten dan jangan menyerah. Siswa kemudian membaca hasil tulisannya dan yang berani diberi stiker bintang sebagai bentuk reward. Suasana kelompok menjadi hidup dan
--	--	--

		penuh tawa.
5 Menit	Pengakhiran	1. PK dan siswa bersama-sama menyimpulkan bahwa reward bisa meningkatkan semangat belajar dan kebiasaan negatif bisa dihapus dengan latihan. 2. PK memberi penguatan positif: "Kalian hebat hari ini karena mau berubah menjadi lebih baik." 3. PK menanyakan: "Apa reward kecil yang ingin kalian berikan untuk diri sendiri?" dan siswa menjawab antusias. 4. PK menutup kegiatan dengan doa dan salam. 5. Lalu pemberian UCA

6. RENCANA PENILAIAN:

a. Penilaian Proses:

- 1) Antusiasme siswa : Sebagian siswa tampak kurang antusias; pembimbing kelompok perlu mendorong dan memotivasi agar siswa lebih aktif berpendapat.
- 2) Partisipasi siswa : Mayoritas siswa terlibat setelah diberikan dorongan; suasana menjadi lebih hidup di pertengahan kegiatan.

b. Penilaian Hasil:

- 1) Penilaian segera : Siswa mampu menjelaskan pengertian reward dan kebiasaan negative.
- 2) Penilaian jangka pendek : Siswa mulai menerapkan reward

kecil untuk diri sendiri dan mencoba mengurangi kebiasaan buruk.

- 3) Penilaian jangka panjang : Siswa diharapkan konsisten menerapkan kebiasaan positif dalam belajar dan ibadah



Uji Normalitas Motivasi Belajar

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,270	8	,090	,830	8	,060
Posttest	,195	8	,200 ^a	,928	8	,499

Uji Hipotesis (Paired Sample Test)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	52,3750	8	7,63334	2,69879
	Posttest	83,5685	8	5,61939	1,98675

Skor Persentase

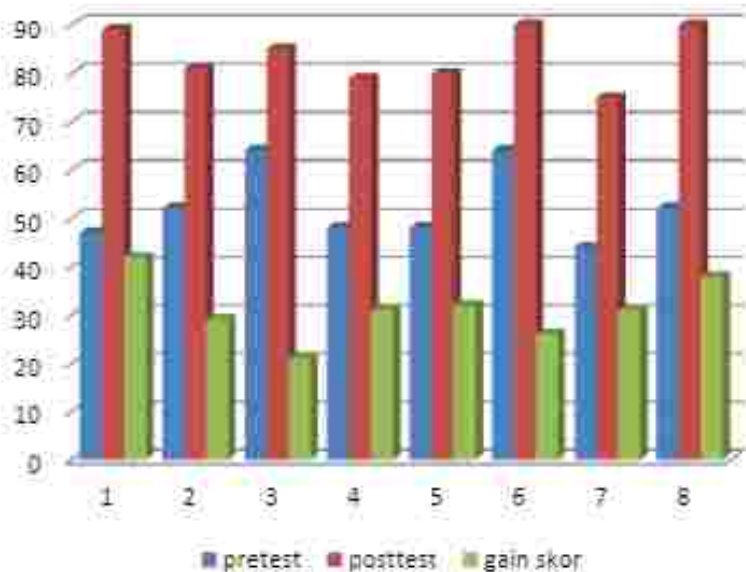
Hasil Pretest

■ Rendah ■ Sedang ■ Tinggi ■ Sangat tinggi



Hasil *Posttest*

■ Rendah ■ Sedang ■ Tinggi ■ Sangat tinggi



Data jawaban responden

ANGKET BERES LEMBI LAJAKAN KASPERMAM														
No	RESPONDEN	JAWABAN										TOTAL	RATA RATA	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ELLA KHURANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	B
2	ANISA FIRDA SALABILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	
3	MUNA'UT MUTHARA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	
4	SYABIRAH SHABRUS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	
5	ANINDITA MIFTAHU LAIRBAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	
6	ARIQAH PUTRI KASIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	
7	NABILA DAHRI ADHIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	
8	RATU MAXELLA S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	
JUMLAH		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	80	
RATA RATA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	
KETERANGAN		1 = Sangat Buruk, 2 = Buruk, 3 = Cukup Buruk, 4 = Cukup, 5 = Cukup Baik, 6 = Baik, 7 = Sangat Baik, 8 = Sangat Baik, 9 = Sangat Baik, 10 = Sangat Baik												

ANGKET KEPUASAN DI LINGKUNGAN KAMPUS															
MUSKIMAH MAJALAH KAMPUS															
No	RESPONDEN	Jawaban										Nilai Total	S	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Elly Khurani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	B
2	Anisa Firda Salabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	
3	Muna'ut Muthara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	
4	Syabirah Shabrus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	
5	Anindita Miftahu Lairbah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	
6	Ariqah Putri Kasia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	
7	Nabila Dahri Adhia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	
8	Ratu Maxella S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	
Jumlah		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	80	80	
Rata-rata		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	

HASIL KATEGORI MOTIVASI BELAJAR

NO	RESPONDEN	Nilai Pre-Test		Kategori	Nilai Post-Test		Kategori
		%	% Rata2		%	%	
1	ELLA KHURANI	47	32	Rendah	80	84	Tinggi
2	ANISA FIRDA SALABILA	52		Rendah	81		Tinggi
3	MUNA'UT MUTHARA	64		Sedang	85		Tinggi
4	SYABIRAH SHABRUS	48		Rendah	79		Tinggi
5	ANINDITA MIFTAHU LAIRBAH	48		Rendah	80		Tinggi
6	ARIQAH PUTRI KASIA	64		Sedang	80		Tinggi
7	NABILA DAHRI ADHIA	64		Rendah	75		Sedang
8	RATU MAXELLA S	52		Rendah	90		Tinggi

Interval	Kategori
80 - 124	Sangat tinggi
75 - 100	Tinggi
65 - 77	Sedang
55 - 64	Rendah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU FAKULTAS
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Falaq Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276, 51771 Fax. (0736) 51771, Bengkulu

PERSetujuan PEMBIMBING

Skripsi atas nama Dea Sari, NIM: 2223320092 yang berjudul *"Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu"*, Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan isi dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing I

Dr. Sugeng Sejati, MM
NIP. 198206042006041001

Bengkulu,

2026.

Pembimbing II

Dilla Astarini, M.Pd
NIP. 199001212019032008

Mengetahui
An: Dekan Faud
Ketua Jurusan Dakwah

Dr. Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telp. (0736) 51276, 51771 Fax. (0736) 51771, Bengkulu

Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**Nama Mahasiswa : Dena Sari
NIM : 2223320092Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Islam

Pembimbing I : Sugeng Sejati, MM

Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan
Kelompok Dengan Teknik
Self-Management Dalam
Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa Di Tpq Ar-
Raudhoti Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
		Bab I	1. Bab Belakangan 2. kemas kemas 3. bagian pembantu pembantu	
		Bab II	Pembantu bimbingan Keterampilan, jurnalistik	
		Bab III	pelajaran lg pengalaman belajar Bab III Materi materi B.klp. lanjutan Materi BK pembantu	

Mengetahui
A.n Dekan
Kec. Jurusan DakwahDr. Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 196001012011011012Bengkulu, 6 Agustus 2022
Pembimbing ISugeng Sejati, MM
NIP. 2004060201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Sekeloa Timur, Peta, Kecamatan Bungkaya

Telp. (0736) 41270, 41271 Fax. (0736) 41274 Bengkulu

Maklumi

KARTU Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : Dita Suci
NIM : 2223320097
Jurusan : Hukum
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Pembimbing I : Dr. Nugeng Setiati, MM
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan, Konseling Dengan Teknik Self-Motivasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Tpa Al-Banuliah Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan /II	Paraf Pembimbing
		Bab IV	- Hasil dan pembahasan - Kesimpulan dan saran - Penutup	
		Bab V	- Kesimpulan - Saran dan saran - Penutup	
			Acc Uyan	

Mengetahui,

A. Dekan

Ketua Jurusan Hukum

Dr. Wira Haidikurnama, M.Si

NIP. 200603012041041012

Bengkulu, 25 Februari 2024

Pembimbing I

Dr. Nugeng Setiati, MM

NIP. 198206042006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Uluha Kota Bengkulu

Telp. (0734) 41234, 31771 Fax. (0734) 41771 Bengkulu

Website : www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dea Sari
NIM : 2225320092
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing II : Dilla Asarini, M.Pd
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan
Kelompok Dengan Teknik
Self-Management Dalam
Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa Di Tpq Ar-
Ranidh Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Selasa 19/08-2015	1-3	Buat Outline dan Perencanaan Preliminary Esperimen	

Mengetahui,
A.n Dekan
Karya Jurusan Dakwah

Dr. Widi Hadikusuma, M.Si
NIP. 196601012011011002

Bengkulu, 19 Agustus 2015
Pembimbing II

Dilla Asarini, M.Pd
NIP. 199001212019012009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGLULU

Jl. Raden Jati Pegay Uluwa Kota Bengkulu

Telp. (0736) 41279, 41271 Fax. (0736) 41271 Bengkulu

Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Deka Sari
NIM : 2221320092
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing II : Dilla Astarini, M.Pd
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan
Kelompok Dengan Teknik
Self-Management Dalam
Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa Di Tpq Ar-
Raudhah Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Selam/ 26/08.2025	1-3	Instrumen bimbingan kelompok untuk lebih dalam Materi persiapan	
	Ramis/ 09/09.2025	Instrumen	Langgutan ke-PB.1	

Mengetahui,

A.n Dekan

Kepa Jurusan Dakwah

Dr. Wiza Hadikusuma, M.Si
NIP. 19601017011011012

Bengkulu, 09 September 2025

Pembimbing II

Dilla Astarini, M.Pd.
NIP. 199001212019032008

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU****Jl. Ratus Tani Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp: (075) 41271, 41773 Fax: (075) 412731, Bengkulu
Website: www.uin-sukarno.ac.id****KARTU Bimbingan SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Dea Sari**
NIM : **2223320092**
Jurusan : **Ilakwah**
Program Studi : **Bimbingan dan
Konseling Islam**

Pembimbing I : **Dilla Antarini, M.Pd**
Judul Skripsi : **Efektifitas Bimbingan
Kelompok Dengan Teknik
Self Management Dalam
Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa Di Tpq Al-
Raudhah Kota Bengkulu**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Senin/ 12-01-2024	Cover - Lampiran	- Revisi - Perbaiki antara Fotokopi & D. Ristika - Saat Bimbingan berikan - Lampiran soal lengkap, Revisi, Revisi, Revisi, Revisi Revisi Revisi 9 10 Revisi - Revisi Silahkan Lampiran 98 108	
	Senin/ 26/01/2024	Cover - Lampiran	- Revisi - Perbaiki di sisi kiri Perlu ditambahkan tabel lainnya saja	

Mengetahui
A.n Dekan
Kampus Islam Dikawah

Dr. Mira Hadikusuma, M.Si
NIP. 196007012011011012

Bengkulu, 11 Januari 2024
Pembimbing I

Dilla Antarini, M.Pd
NIP. 199801212019032008

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pacar Dewa Kota Bengkulu

Telp. (0736) 51776, 51771 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dea Sri
NIM : 2223220092
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing II : Dilla Astarini, M.Pd.

Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan
Kelompok Dengan Teknik
Self-Management Dalam
Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa Di Tpq Ar-
Raudhah Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	29/01-2024	Lowar - Lowar	- Kelengkapan Data dan Pengisian - Perak Bimbingan - Instrumen	
	29/01-2024	Lowar - Lowar	ada ada sifat	

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Dr. Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 196601012011011012

Bengkulu, 11 Januari 2024
Pembimbing II

Dilla Astarini, M.Pd.
NIP. 199001212019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pengas Desa Bengkulu 38211

Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172

Website: www.uinbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bertama ini kami menjabarkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dita Sari

NIM : 2223320092

Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam

Angkatan : 2022

Terlibat melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SELF-MANAGEMENT DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI TPQ AR-RAUDHAH KOTA
BENGKULU. Diimpalkan dari hasil uji plagiasi tersebut didapatkan LULUS dengan hasil kesamaan
(similarity) 8,35% pada tanggal 9 April 2024 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



Bengkulu, 9 April 2024



Skripsi Dea_cek turnitin.docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCHED SOURCES

	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
	dspace.uil.ac.id Internet Source	5%
	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes

Exclude bibliography



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Rattan Taloh Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0776) 51276-51171-51172; Faksimili (0776) 51171-51172
Website: www.uin-fatmawati.ac.id

22 Desember 2025

Nomor : 5149/Un.23/F.III/PP.01/12/2025

Lamp : -

Perihal : Jadwal Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Yuharwita, MA (Pengaji Komponen Universitas)
2. Dr. Rofiqul, MA, Hum (Pengaji Komponen Jurusan)
3. Laifatul Badriyah, MA (Pengaji Komponen Prodi)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian komprehensif mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Tahun Ajaran 2025/2026, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/ Ibu pada:

NO	NAMA/ NIM	HARI/TANGGAL	JENIS KOMPETENSI	MATERI
1.	Dea Sari / 2223320092	Rabu, 24 Desember 2025	Universitas	1- Hafalan dan Memula Ayat-ayat Pendek
				2- Tafsir Dakwah
				3- Hadis Dakwah
		Senin, 29 Desember 2025	Jurusan	1- Retorika Dakwah
				2- Metode Dakwah
				3- Psikologi Dakwah
		Selasa, 30 Desember 2025	Prodi	1- Teori-Teori Konseling
				2- Instrumentasi Konseling
				3- Peng Ilmu Bimbingan dan Konseling
				4- Teknik Lab. Konseling

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.


Dekan
Amin Supian /

Terbitan :

1. Dosen yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Sultan Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telpom (0738) 51275-51171-51172 - Faxkom (0738) 51171-51172
Email: uisn@uisn-bkn.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI
NAMA PESERTA
JURISAN/ PRODI
PENGAJI
KOMPONEN UJIAN

Pabe, 19 Januari 2026.
: DAI. III
: Dakwah/ ISL
: Latihan Keagamaan, etc
: Prati

NO	MATERI YANG DIJILJILAS	NILAI
1.	Tauhid-Faith Knowledge	85
2.	Instrumentasi Keagamaan	
3.	Penggunaan Ilmu Fiqh dan Keagamaan	
4.	Teknik Laboratorium Keagamaan	
TOTAL NILAI		75
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		

Bengkulu,
Pengaji,

14-01-2026

Am. Syarif



Dr. Latifah Fadryal, MA.
NIP. 1961090419832026

KETERANGAN PERILAIAN

MUNDP	INTERVAL		PREDIKSI	KET
	Nilai 0-10	Nilai 0-100		
A	4.5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	3.5-4.5	75-84	Baik	Lulus
C	2.5-3.5	65-74	Cukup	Lulus
D	1.5-2.5	55-64	Kurang	Tidak Lulus
E	0-1.5	0-54	Sangat Kurang	Tidak Lulus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pegar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0738) 51276-51171-51172- Fatamail (0738) 51171-51172
Website: www.uin-fatmawati.ac.id

BERITA ACARA

Berita acara ujian komprehensif Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

- I. Hari/ Tanggal : 14 Januari 2016
Nama Peserta : SIA. MIA
NIM : 111112001
Jurusan/ Prodi : Syariah, Ekonomi dan Keuangan Islam
Tempat Ujian : Ruang Rector Jember Masjid
Penguji : Laili Rukayah, MA

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

.....
.....
.....
.....
.....

Bengkulu, 14-01-2016
Penguji

.....
Dr. Laili Rukayah, MA
NIP. 199109042019022008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0738) 51275-51171-51172. Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uin-fatmawati-bengkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Senin, 15 Januari 2018
NAMA PESERTA : Dm. Gaji
JURUSAN / PRODI : Dakwah / HKI / MEd
PENGUJI : Dr. Fakhriah, S.Si, Ners
KOMPONEN UJIAN : Jurusan

NO	MATERI YANG DIUJIKAN	NILAI
1.	Teknik Berpidato	80
2.	Metode Dakwah	78
3.	Psikologi Dakwah	76
TOTAL NILAI		234 / 230
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		78



KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		KETERANGAN	KET
	Rata-rata 0-10	Puluhan 0-100		
A	8.5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7.0-8.4	70-84	Baik	Lulus
C	5.5-6.9	55-69	Cukup	Lulus
D	4.0-5.4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3.9	0-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

*Kartu salah satu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51275-51171-51172- Fatmawati (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fatmawati.ac.id

BERITA ACARA

Berita acara ujian komprehensif Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

- I. Hari/ Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
Nama Peserta : Dya Sari
NIM : 211520051
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Keagamaan Islam
Tempat Ujian : Ruang Aula Kampus
Penguji : Dr. Rodiyah, M. Hum

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

.....
.....
.....
.....
.....

Bengkulu, 13 - 01 - 2024

Penguji


Dr. Rodiyah, M. Hum

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172. Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

NILAI KOMPREHENSIF

HARI :
NAMA PESERTA : Dik. MA
JURUSAN/ PRODI : Dakwah/ BKI
PENGUJI : Yohanes M. MA
KOMPONEN UJIAN : Institut

NO	MATERI YANG DIUJIKAN	NILAI
1.	Hafalan dan Memulis Ayat-ayat Fushih	80
2.	Tafir Dakwah	
3.	Hadis Dakwah	
TOTAL NILAI		
RATA-RATA NILAI (NILAI HURUF)		



KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		PREDIKAT	KET
	Skor 0-10	Poin 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	0-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatmawati.ac.id

BERITA ACARA

Berita acara ujian komprehensif Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

- I. Hari/ Tanggal :
Nama Peserta : DEN SRA
NIM : 11111111
Jurusan/ Prodi : Hukum / Syariah dan Konseling Islam
Tempat Ujian : Ruang Dosen Adab
Penguji : Yuharnita, MA.

II. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

.....
.....
.....
.....

Bengkulu, 13 Jan 2026

Penguji

Yuharnita

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Ratu Nafisah Padang Dewa Kota Bengkulu
Telpone (0736) 51276-51171-51172 - Faksimile (0736) 51171-51172
Website www.uin-fatmawati.ac.id

Nomor : 2231/Un.23/F.III/PP.00.3/9/2025
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

11 September 2025

Yth. Ketua TPQ Ar-Raudhah
Kota Bengkulu

Dengan hormat,

Selubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2025/2026, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama	: Dea Sari
NIM	: 2223320092
Jurusan/Program Studi	: Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Semester	: Tujuh (VII)
Waktu Penelitian	: Terhitung Tanggal 12 September 2025 s/d 12 Oktober 2025
Judul	: Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu
Tempat Penelitian	: TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjesama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Asat Supriatna



**TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN QIBLATI
"AR-RAUDHAH"**

Ket. Humi Ayu Koe, Sejabat Cabang Bengkulu

Sekretariat : Jln. Gajah Mada RI/51 Rm. 011P. 082233090199 Bengkulu

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 004/TA/MAW/TPQ AR-RAUDHAH/PP/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Taman Pendidikan *Taman (TPQ) Ar-Raudhah* Kota Bengkulu, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama	: Dini Sari
NIM	: 2223120992
Prodi	: Hubungan dan Konseling Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas	: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Tempat Penelitian	: TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 12 September 2025 s/d 12 Oktober 2025

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Dengan judul skripsi *"Efektivitas Himbungan Kelompok Dengan Teknik Self-Management Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Tpq Ar-Raudhah Kota Bengkulu"*

Demikian surat keterangan Izin Penelitian ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Bengkulu, 12 September 2025

KEPALA TPQ AR-RAUDHAH



LIKA AGUS LESTARI S.H



**TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN QIRAATI
- AR-RAUDHAH**

Kel. Bumi Ayu Kec. Selabur Cabang Bengkulu
Sekretariat : Jln. Gtok Bumi Ayu RT.01 RW.011tp. 082289090199 Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 005 /V.MAS/ TPQ AR RAUDHAH /10 /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Ar-Raudhah Kota Bengkulu, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama	: Dea Sari
NIM	: 2223320092
Prodi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas	: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Tempat Penelitian	: TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 12 September 2025 s/d 12 Oktober 2025

Telah selesai melakukan penelitian di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu, terhitung mulai tanggal 12 September 2025 s/d 12 Oktober 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self-Management* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Tpq Ar-Raudhah Kota Bengkulu**"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Bengkulu, 15 Oktober 2025

KEPALA TPQ AR-RAUDHAH



LILIA AGUS ESTARI, S.H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Paqar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0738) 51171-51172- Faxsimil (0738) 51171-51172
Web-site www.uinfatmawati.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor *1474* / Un.23/F.III/PP.009/08/2025

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Sugeng Sejati, S.Psi.,MM
NIP : 19820604 200604 1 001
Tugas : Pembimbing I

Nama : Dilla Astarini, M.Pd
NIP : 19900121 201903 2 008
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Dita Sari
NIM : 2223320092
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Efektifitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di TPQ Ar-Raudah Kota Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 11 Agustus 2025

Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self-Management Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Tpa Ar-Raudhotu Kota Bengkulu"

yang disusun oleh:

Nama : Dena Sari
NIM : 2223320092
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui oleh tim pembimbing. Oleh karena itu sudah dapat dinyatakan sebagai syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 8 September 2025

TIM PEMBIMBING

Pembimbing I



Sugeng Sejati, M.Ed.

NIP. 198206042006041001

Pembimbing II



Dilla Astuti, M.Pd.

NIP. 199001212019032008

Mengetahui
An. Dekan Faid
Ketua Jurusan Dakwah



Dr. Wina Hadikusuma, M.Si.

NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Kaderi Fatmawati Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telpun (0736) 51171-51172-51172-51172-51172
Website: www.uinfatmawatisukarno.ac.id

27 Mei 2023

Nomor : 1871/Ak.23/F.II/PP.01/05/2023

Lamp : -

Perihal : Jadwal Seminar Proposal

Kepada Yth.

1. Sugeng Sejati, MM (Ponyeminat I)
2. Dilla Astarini, M.Pd (Ponyeminat II)

Akmalahy, salamkan Wr. Wb.

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu Saudara pada :

Hari/ Tanggal : Jumat, 06 Juni 2023

Pukul : 08.00-09.00 WIB

Tempat : Gedung D8.1

Acara : Seminar Proposal

No.	Nama/ NIM	JUDUL
1.	Dea Sati NIM. 2223320092	Analisis Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar anak (Studi Kasus di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.

Wassalam,
Dekan,


Ann Supian

Tembusan :

1. Dosen yang bersangkutan
2. Arsip

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI****FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Sekeloa Fatmawati Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telpun (0736) 51274/51171/51172; Faksimil (0736) 51174/51173
Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL KERTAS

Hari/Tanggal : Selasa - 10 Juni 2020
Waktu : 14.00 - 1.00 WIB
Tempat : Survei Data III
Jadwal Pengantar : Panitia Pengantar, hari ini akan hadir dalam penyelenggaraan
seminar proposal untuk (tugas akhir di FKQ Al-Furqanah
Kota Bengkulu)

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	2214120093	Ega JMC	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Pengantar	Tanda Tangan
01	Sudjana RASAT - M.Pd	
02	Dika RIZAPRILI M.Pd	

III. ALUMEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01	Diana Akromawati	1.
02	Dea Purnama	2.
03	Rizki	3.
04	Muzak	4.
05	Anggun	5.
06	Rizki	6.
07	Rizki	7.
08	Rizki Al Andri	8.
09		
10		

Mengetahui,

As. Dekan

Kampus Bengkulu

Dr. Dita Rini Kusuma, Ph.D
NIP. 197013006093001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENKULU
Jalan Sahid-Fatih Paqar Denda Kota Bengkulu
Telpont (0716) 51279-51171-51172-Faksimili (0716) 51171-51172
WWW.UIN-FATMAWATI.BENKULU.ID

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DA'WAH
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....**

Pada hari ini, Sempat tanggal 10 bulan Juni tahun 2025,
bertempat di gedung DA'WAH pada jam 15.00 s.d. 16.00 WIB, telah
dilaksanakan seminar proposal skripsi
mahasiswa: Des Jari
NIM. 21235101072 dengan judul
proposal: ANALISIS PRODUKSI FILM BIO DES JARI
MENGUNAKAN METODE BELAJAR RAKYAT STUDI KASUS Di TPO KE-8 BUKIT
APR BENKULU

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana
perangkatannya.

Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

DOSEN PENYEMINAR I


SUGENG RINTY, M.Pd

DOSEN PENYEMINAR II


GIYA ALTHEINI, M.Pd

MENGUNTAHUI

Kajur Baru


DR. LUTER HADI KURNIA, A.Si
NIP. 19711011 2006 73001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi Berjudul "Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DI Tpa Al-Raudhoh Kota Bengkulu" yang disusun oleh:

Nama : Den Sari
Nim : 2223320092
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Juni 2025

Proposal Skripsi ini telah dipertahani sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat disulkan penetapan Surat Keputusan (SK) penunjukan Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 27 Juli 2025

Penyeminar I



Sugeng Sejati, MM.
NIP. 2004068201

Penyeminar II



Dilla Astorini, M.Pd.
NIP. 199001212019032008

Mengetahui,
An. Dekan FUAD
Kelas Jurusan Dakwah



Dr. Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Form pengajuan judul Proposal
dengan Prodi di Jurusan Dakwah

II. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Dea Nari
NIM mahasiswa : 2221120092
Jurusan/Prodi : Dakwah/ Hubungan dan Kerjasama Tatanan
Jumlah SKS diperoleh : 131 SKS
Jumlah Proposal yang diajukan :

1. Hubungan Intensitas Penggunaan ChatGPT dengan Self Efficacy Akademik Mahasiswa Hubungan dan Kerjasama Tatanan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Analisis Penggunaan Media Representatif (Large-Scale Test/Big Book) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tpq Ar-Ranidiah Kota Bengkulu
3. Studi Fenomenologi Pengalaman Stress Dan Strategi Coping Mahasiswa Partially Self-Supporting di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi kesesuaian judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,

Dina Zuhri Sa'ada, M.Psi
NIP. 199411152022032001

Proses Konsultasi

1.1. Rekomendasi PA

Analisis Penggunaan Media Representatif (Large-Scale Test/Big Book) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tpq Ar-Ranidiah Kota Bengkulu

1.2. Rekomendasi Ka.Prodi

20/03/2025

1.3. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA dan ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

Analisis Penggunaan Media Representatif (Large-Scale Test/Big Book)

Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tpq Ar-Ranidiah

Kota Bengkulu

Mahasiswa

Dea NARI
NIM: 2221120092

Bengkulu, 20/03/2025
Ketua Jurusan Dakwah

Dr. Widi Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 197510132006042001

Catatan Tambahan Verifikasi Arsitek Halimah

halah yang sama menjadi rekomendasi untuk di sitas

1. Bagaimana Implementasi Integrasi (Cloud?) dengan Self-Service dan Self-Service
Statistik, Berbagi dan Komunitas (dan Platform) karena Berbagi
Sudah ada di data pusat, belum ada yg spesifik
2. Apakah Berbagi data Integrasi (Cloud - Scan / Bina Rasi)
Kerusakan Berbagi data Berbagi data di 100% di 100%
Kita Berbagi, jadi) dengan belum ada.

3. Bagaimana Implementasi Program dari dan Strategi Layanan Berbagi
Platform Self-Supporting di 100% Platform, karena Berbagi,
Platform Self-Supporting belum ada

20/03/2025

Catatan Tambahan Verifikasi Halimah

Hal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Paipin Dawu Kota Bengkulu

Telepon: (0736) 54276-51171-51172-51173-51174-51175

Website: www.uin-sukarno.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : QIA, DFI
NIM : 205522003
JURUSAN/PRODI: Sastra Arab / BK

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan Skripsi*)	
1. Sistematika	/
2. Isi	
3. Cara Penyajian	
4. Usaha calon selama dalam bimbingan	
Jumlah	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian Skripsi**)	
1. Sistematika	85
2. Isi terpenuhi konsep, aktualisasi analisa dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara Penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
Jumlah	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	/
2. Pembimbing II	
3. Penguji Skripsi I	
4. Penguji Skripsi II	
Jumlah	

Bengkulu, 01 Februari 2020
Pengaji/Pembimbing I/ II***)

Ket. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

- *) Hanya dinilai oleh Pembimbing
**) Hanya dinilai oleh Penguji
***) Cerat yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Sultan Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telpom 08726 51111 51112 Faxkom 08726 51111 51112
Website www.uin-ar-raniry.ac.id

DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : DA. H.
N I M : 003110503
JURUSAN/PRODI : D-4-A / K

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan Skripsi^(*)	
1. Sistematika	
2. Isi	
3. Cara Penyajian	
4. Usaha calon sarjana dalam bimbingan	
J u m l a h	85
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian Skripsi^(**)	
1. Sistematika	
2. Isi terutama konsep, aktualisasi masalah dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara Penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
J u m l a h	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji Skripsi I	
4. Penguji Skripsi II	
J u m l a h	

Bengkulu, 15-02-2016
Penguji/Pembimbing I/ II^(**)


NIP. 19611010198031008

^(*) Hanya dinilai oleh Pembimbing
^(**) Hanya dinilai oleh Penguji
^(***) Garis yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENKULU
Jalan Rondon Jalan Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telpom (0736) 511711-511712-511713-511714-511715-511716
Email: info@fatmawati.ac.id

REKAPITULASI NILAI PERUJIAN DAN PENBIMBING

NAMA : Devi Sani
NIM : 22-2532300096
JURUSAN/PRODI : Da'wah / IAIN
HARI/ TANGGAL : Senin / 11 - Mei 2016

No	Pendik	Nilai	Keterangan
1	Pembimbing I	85	
2	Pembimbing II	85	
3	Penguji I	80	
4	Penguji II	80	
Jumlah = 1 + 2 + 3 + 4		330 : 4 = 82,5	

Nilai akhir Skripsi : 82,5 dengan Predikat A-

Ketua Bidang

[Signature]
Dr. W. H. H. H.
NIP.

Dibekukhi, 11 - Mei 2016

Sekretaris,

[Signature]
Della Adhoni
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENKULU
Jalan Kader Fatmawati Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51275-51273-51272-51274-51272
Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

YUDICIUM

Ketua sidang Munaqabah setelah melakukan penyampaian bersama anggota Tim Penguji terhadap hasil-hasil sidang Munawaroh pada:

Hari/tanggal : Senin / 11 Mei 2020
Nama Mahasiswa : Dina Sari
NIM : 2223330092
Jurusan/Prodi : Dakwah / BHI
Judul Skripsi : Teknik Self Management Dalam Mengelola
Materi Belajar Siswa di TPA Ar-Ranah
Kota Bengkulu

Selanjutnya dengan memperhatikan nilai-nilai hasil, nilai Pembimbing dan nilai Penguji, maka dengan ini tanda yang terdapat di atas dinyatakan Lulus/ Tidak Lulus Ujian Skripsi (PS-1) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00, dengan predikat Sangat Baik.

Oleh karenanya yang bersangkutan diberi hak untuk menggunakan gelar Sarjana Sa. (S-1) S-1

Ditetapkan
Pada tanggal
Pimpinan Sidang

Bengkulu
11 Mei 2020


Wina Hidayatullah
M.P.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENKULU
Jalan Kasan, Fatmawati, Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 33276-33277-33172, Faksimili (0736) 33175-33172
E-mail: iaib@iaib.ac.id

DAFTAR RADIR BIDANG MUNAQASYAH

Hari/ Tanggal : 4 Mei 2016
 Waktu : 13.00 - 14.00
 Tempat : Ruang Murangesech Fakultas Ushuluddin, Adab dan Da'wah

1. MAHASISWA YANG MUNAQASYAH

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
01	222030007	Dika Sari		

IL TIM PENQUIN

No.	Tim Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
01	Dr. Wina Hekhsone, M.S.	Ketua	1. 
02	Dr. H. Anbrin	Sekretaris	2. 
03	Dr. Herani Bismual, M.Hum	Penguji I	3. 
04	Dr. Nitiawan Nasir, M.D	Penguji II	4. 

Bengkali, _____

SEDIKUS TERBUKA MUHAQASYAH
FAKULTAS UHULULUMIN, ADAB DAN DAKWAH
UIN FATMAWATI BUKARNO BENGKULU

NEETMA

D. Wm. Hesterman, M.A.S.
SIP

~~SECRET~~

Dr. Robert



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pengh. Dawa Koto Bengkulu
Telepon (0730) 511715-511716-51172, Faksimili (0730) 51171-51172
Website: uisu.fatmawati.ac.id

BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

- I. Hari/Tanggal : Sabtu / 11 Mei 2024
Nama Peserta : Dwi Eka
NIM : 2515340091
Program studi :
Tempat : Ruang Mahasiswa PUAD

II. TIM PENJURU

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
01	Dwi Eka Huskurni Agilketua	Ketua	1.
02	Dwi Ariswari	Sekretaris	2.
03	Selwyn Dikson, M.B. (Pengumpul)		3.
04	Dwi Liliyanti Nur, Kiki Pengumpul		

III. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

Bengkulu, 11 Mei 2024
Sidang Terbuka Mahasiswa

SEKRETARIS,

Dwi Ariswari

NIP. _____

KETUA,

Dwi Eka Huskurni Agil

NIP. _____



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SURABAYA DE NGRAI
Jalan Fatmawati 10000, Pagar Dewa, Pura Rembang
Telp: (0272) 51270-51171-51172-51173 Fax: (0272) 51174-51175
E-mail: uinsu@uinsu.ac.id

DAFTAR NAIK PESERTA UJIAN MURAGANYAN

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Mei 2025
 Pengantar I : Dr. Nurul Fathmahan, M.Pd., Ph.D.
 Pengantar II : Dr. Muhammad Nuzulien, S.Pd., M.Pd.
 Mahasiswa : Alvianingrum, Romyngga Nurulinda, Sijang Purno
 Judul Skripsi : Teknik Mengajarkan Bahasa Inggris kepada
Murid Sekolah Dasar
Studi Kasus di SD N. 104 Pk. Benda
Kec. Bangorejo

PERHATA YANG HADIR TAJAN

No.	Nama	Tanda Tangan
01	Sedap, Ekanata	1. 
02	Kusuma, Andika	2. 
03	Pati, Dafa Rizka	3. 
04	Iqra, Prayasta	4. 
05	Lulu, Putri Anggrita	5. 
06	Rear, Ruchman	6. 
07	Anggi, Rani Laila Putri	7. 
08	Elang	8. 
09		9. _____
10		10. _____

Time Period(s)

Pengsiat, L.

Dr. Norman Korman, M.D., FRC
M.D.

Результат 88.

M
Dr. A. M. M. M. M. M. M.
M.P.

www.elsevier.com/locate/bsc

Dr. Nils H. Sjöström, M.D.

References

D.L. Astorini
NEW



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENIKULU
Jalan Rute Fatma Fajar Dewa Kota Bengkulu
Telpom (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51173
Website: www.uin-ar-raniry.ac.id

Nomor : A/a.23/E.3H/PP.04/V/2026
Lamp : -
Perihal : Jadwal Ujian Munaqasyah

04 Mei 2026

Kepada Yth.

1. Dr. Wita Hadikusuma, M.Ni (Ketua)
2. Dilla Astuti, M. Pd (Sekretaris)
3. Dr. Henni Purnawati, M. Pd, Koms (Pangaji 1)
4. Dr. Muhammad Nikman Naser, M.Pd (Pangaji 2)

Assalamu'alaikum IFr. WB.

Kami menghargai kehadiran Bapak/Ibu/Saudara pada :

Hari/ Tanggal : Senin 11 Mei 2026

Pukul : 13.00-14.00 WIB

Tempat : Rumsan Dakwah Lantai 1

Acara : Ujian Munaqasyah

No.	Nama/ NIM	JUDUL
1.	Dia Sari NIM: 2223330092	Efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik Self Management dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di TPQ ar-raniry kota Bengkulu

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhutang
diharapkan memberi kabar.



Tembusan :

1. Dosen yang bersangkutan
2. Arsip

DOKUMENTASI

1. PRE-TEST



2. TREATMENT KE-1



3. TREATMENT KE-2



4. TREATMENT KE-3



5. TREATMENT KE-4



6. POST-TEST



7. TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu



BIODATA DIRI



Nama lengkap Dea Sari, lahir di Tangerang, 08 Maret 2003. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis memulai masa pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 16 Kota Bengkulu pada tahun 2010 dan melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 02 Kota Bengkulu pada tahun 2016 dan penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah

Atas (SMA) di Pondok Pesantren Modern Ihyaul Qur'an (SMA Ihyaul Qur'an) Bengkulu Tengah pada tahun 2019 setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas pada tahun 2022, penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam mulai dari tahun (2022-2026). Selama kuliah penulis mengikuti organisasi GENBI, UKMKI, HMPS BKL, dan organisasi luar kampus lainnya. Pada saat KKN penulis mengikuti KKN MBKM di Panti Sosial Tresna Werdha Bengkulu, kemudian penulis telah melakukan magang di salah satu SD IT Al-Aufa yang merupakan sekolah yang ada anak inklusi bertemu anak-anak istimewa. Saat menempuh pendidikan strata 1(S1) penulis melakukan dengan sambil bekerja menjadi seorang pengajar privat yang jam ngajarnya 5-6 jam sehari, melanjutkan mengurus TPQ yang telah didirikan oleh kakak penulis, dan pekerjaan part time lainnya. Penulis telah berhasil menyelesaikan Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islami yang di tekuni pada tahun 2022-2026, dengan tugas akhir penulis yang

berjudul "Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self Management* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu"

